

***SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: RISET E-GOVERNMENT DI
INDONESIA***

SKRIPSI



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh:

**ABDULLAH ULIN NUHA
H06018003**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Abdullah Ulin Nuha

NIM : H06218003

Program Studi : Sistem Informasi

Angkatan : 2018

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi yang berjudul "*SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: RISET E-GOVERNMENT DI INDONESIA*". Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 09 Januari 2023

Yang menyatakan.


Abdullah Ulin Nuha
NIM. H06218003

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

NAMA : ABDULLAH ULINNUHA

NIM : H06218003

JUDUL : SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: RISET E-
GOVERNMENT DI INDONESIA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 23 Desember 2022

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



(Dwi Rolliawati, MT)

NIP 197909272014032001



(Dr. Eng. Anang Kunaefi, M. Kom)

NIP 197911132014031001

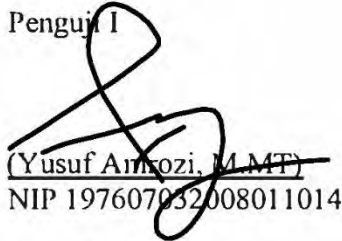
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Abdullah Ulin Nuha ini telah dipertahankan
di depan tim penguji skripsi
di Surabaya, 09 Januari 2023

Mengesahkan,

Dewan Penguji

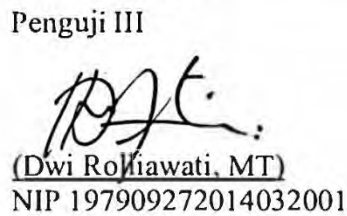
Penguji I


(Yusuf Amkozi, M.MT)
NIP 197607032008011014

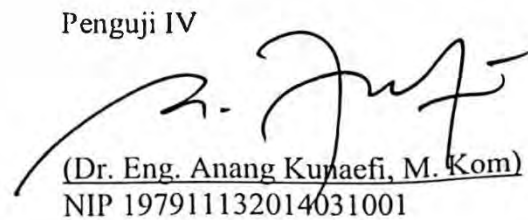
Penguji II


(Khalid M. Kom)
NIP 197906092014031002

Penguji III


(Dwi Rohawati, MT)
NIP 197909272014032001

Penguji IV


(Dr. Eng. Anang Kunaefi, M. Kom)
NIP 197911132014031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Sunan Ampel Surabaya



Depul Hamdani, M.Pd
196507312000031002



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ABDULLAH ULIN NUHA
NIM : H06218003
Fakultas/Jurusan : SAINS DAN TEKNOLOGI / SISTEM INFORMASI
E-mail address : abdullahulinnuha11@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: RISET E-GOVERNMENT DI INDONESIA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Januari 2023

Penulis


(Abdullah Ulin Nuha)

ABSTRAK

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: RISET E-GOVERNMENT DI INDONESIA

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia bukanlah hal baru. Era globalisasi menuntut sektor publik dan sektor swasta mengintegrasikan teknologi ke dalam keberadaannya. E-Government adalah salah satu penerapan teknologi informasi untuk mewujudkan pelayanan pemerintahan yang lebih profesional dan mendukung revolusi industri 4.0 sesuai arahan presiden dalam Perpres no. 95 tahun 2018. *Systematic Literatur Review* (SLR) adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang sudah ditentukan terlebih dahulu dengan cara menilai, menafsirkan, dan mengidentifikasi semua bukti penelitian. Pertanyaan tersebut dirancang menggunakan PICOC yaitu sebuah metode yang digunakan untuk merancang pertanyaan atau Reasearch Question (RQ) dengan alasan metode ini cocok untuk digunakan dalam merumuskan RQ karena memiliki elemen yang cukup lengkap. Hasil dari Penelitian ini adalah tren topik penelitian pada bidang *E-Government* di Indonesia tahun 2017-2021 adalah topik Aplikasi SPBE sebesar 35.53%, Tren penggunaan metode penelitian bidang Sistem Informasi adalah penggunaan metode *Survey/Interview* sebesar 30.3%. Tantangan dalam penelitian bidang E-Government di Indonesia pada tahun 2017-2021 adalah *Lack of ICT infrastructure* sebesar 26% dan beberapa *Open Question* (Permasalahan Baru) yang tidak dimuat dalam semua artikel. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pengambilan topik penelitian dan pengembangan E-Government di Indonesia.

Kata Kunci: *E-Government, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Systematic Literatur Review*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRAK
SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: RISET E-GOVERNMENT DI
INDONESIA

The use of information and communication technology in governance in Indonesia is not new. The era of globalization demands that the public and private sectors integrate technology into their existence. E-Government is one of the applications of information technology to create more professional government services and support the industrial revolution 4.0 according to the president's directives in Presidential Decree no. 95 of 2018. Systematic Literature Review (SLR) is the method used in this study which is used to answer predetermined questions by assessing, interpreting, and identifying all research evidence. The questions were designed using PICOC, a method used to design questions or Research Questions (RQ) on the grounds that this method is suitable for use in formulating RQ because it has quite complete elements. The results of this study are that the trend of research topics in the field of E-Government in Indonesia in 2017-2021 is the topic of the SPBE Application of 35.53%, the trend of using research methods in the Information Systems field is the use of the Survey/Interview method of 30.3%. The challenges in research in the field of E-Government in Indonesia in 2017-2021 are the Lack of ICT infrastructure of 26% and several Open Questions (New Problems) which are not included in all articles. This research can be a reference in taking research topics and developing E-Government in Indonesia.

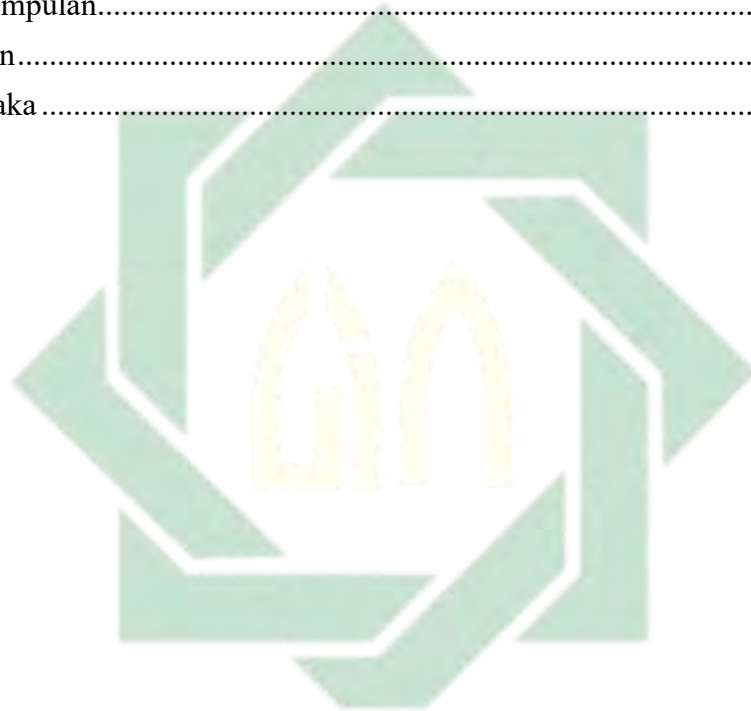
Keyword: E-Government, Systematic Literatur Review

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	4
2.2 Dasar Teori.....	6
2.2.1 Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).....	6
2.2.2 <i>Systematic Literature Review (SLR)</i>	7
2.2.3 SINTA	10
2.2.4 Publish or Perish	10
2.2.5 Integrasi Keilmuan.....	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Alur Penelitian.....	14
3.1.1 Perencanaan.....	15
3.1.2 Pelaksanaan	18
3.1.3 Pelaporan.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Proses Klasifikasi	26
4.1.1. Klasifikasi Topik.....	26
4.1.2. Klasifikasi Metode	28
4.2. Hasil Penelitian	31
4.2.1 Hasil Tren Pembahasan Topik <i>E-Government</i> berdasarkan Tahun	34

4.2.2 Hasil Tren Pembahasan Topik <i>E-Government</i> berdasarkan SINTA...	35
4.2.3 Hasil Tren Topik <i>E-Government</i> di Indonesia	36
4.2.4 Hasil Tren Metode <i>E-Government</i> di Indonesia	47
4.2.5 Hasil Tren Tantangan <i>E-Government</i> di Indonesia.....	56
4.2.6 Hasil <i>Open Question</i> pada penelitian <i>E-Government</i> di Indonesia.....	63
4.3. Pembahasan.....	64
4.3.1 Analisis Hasil <i>Research question</i> (RQ).....	64
BAB V KESIMPULAN.....	77
5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Saran.....	78
Daftar Pustaka	79



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Korelasi Penelitian ini dengan penelitian terdahulu.....	6
Gambar 3.1 Langkah-langkah <i>System Literature Review</i>	15
Gambar 3.2 Mind Map SLR pada Penelitian <i>E-Government</i> di Indonesia tahun 2017-2021	17
Gambar 3.3 Alur pencarian dan pemilihan penelitian	21
Gambar 4.1 Proses Klasifikasi Topik <i>E-Government</i>	27
Gambar 4.2 Proses Klasifikasi Topik <i>E-Government</i>	30
Gambar 4.3 Tren Topik Penelitian <i>E-Government</i> pada tahun 2017-2022.....	35
Gambar 4.4 Tren SINTA dari publisher <i>E-Government</i> di Indonesia pada tahun 2017-2021.	36
Gambar 4.5 Tren topik Penelitian <i>E-Government</i> pada tahun 2017-2021	38
Gambar 4.6 Tren topik Rencana Induk SPBE Nasional pada tahun 2017-2021 ...	39
Gambar 4.7 Tren topik Arsitektur SPBE pada tahun 2017-2021.....	39
Gambar 4.8 Tren topik Peta Rencana dan Anggaran SPBE pada tahun 2017-2021	40
Gambar 4.9 Tren topik Proses Bisnis pada tahun 2017-2021	41
Gambar 4.10 Tren topik Proses Bisnis pada tahun 2017-2021	41
Gambar 4.11 Tren topik Infrastruktur SBPE pada tahun 2017-2021.....	42
Gambar 4.12 Tren topik Aplikasi SBPE pada tahun 2017-2021	43
Gambar 4.13 Tren topik <i>E-Participation</i> pada tahun 2017-2021	44
Gambar 4.14 Tren topik <i>Digital divide and resistance to change</i> pada tahun 2017-2021	45
Gambar 4.15 Tren topik <i>Digital Organization and Organization and Institutional Behaviour</i> tahun 2017-2021	46
Gambar 4.16 Tren topik <i>Citizen Behaviour</i> tahun 2017-2021	47
Gambar 4.17 Tren metode Penelitian <i>E-Government</i> pada tahun 2017-2021	48
Gambar 4.18 Tren metode <i>Action Research/Qualitatif</i> pada tahun 2017-2021	49
Gambar 4.19 Tren metode <i>Case Study</i> pada tahun 2017-2021	50
Gambar 4.20 Tren metode <i>Commentary/Argumentative</i> pada tahun 2017-2021...51	51
Gambar 4.21 Tren metode <i>Content Analysis</i> pada tahun 2017-2021.....	51
Gambar 4.23 Tren metode <i>Development</i> pada tahun 2017-2021.....	52
Gambar 4.25 Tren metode <i>Field/Laboratory/Research/Experiment</i> pada tahun 2017-2021	53
Gambar 4.26 Tren metode <i>Frameworks and Conceptual Model</i> pada tahun 2017-2021	53
Gambar 4.27 Tren metode <i>Literature Review/Analysis</i> pada tahun 2017-2021.....	54

Gambar 4.28 Tren metode <i>Secondary Data</i> pada tahun 2017-2021	55
Gambar 4.29 Tren metode <i>Digital divide and resistance to change</i> pada tahun 2017-2021	55
Gambar 4.30 Tren metode <i>Survey/Interview</i> tahun 2017-2021	56
Gambar 4.31 Tren tantangan Penelitian <i>E-Government</i> pada tahun 2017-2021	58
Gambar 4.32 Tren tantangan <i>Cultural resistance</i> pada tahun 2017-2021	58
Gambar 4.33 Tren tantangan <i>Institutional and political</i> pada tahun 2017-2021 ...	59
Gambar 4.34 Tren tantangan <i>Lack of budgeting</i> pada tahun 2017-2021	60
Gambar 4.35 Tren tantangan <i>Lack of Infrastructure</i> pada tahun 2017-2021	61
Gambar 4.37 Tren tantangan <i>Lack of security and privacy of information</i> pada tahun 2017-2021	62
Gambar 4.38 Tren tantangan <i>Public awareness</i> pada tahun 2017-2021	63
Gambar 4.39 Jumlah topik <i>E-Government</i> di Indonesia pada tahun 2017-2021 ...	68
Gambar 4.40 Jumlah metode <i>E-Government</i> di Indonesia pada tahun 2017-2021	71
Gambar 4.41 Jumlah tantangan <i>E-Government</i> di Indonesia pada tahun 2017-2021	75
Gambar 4.42 <i>Mind Map</i> dari <i>Research Question</i>	76

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	4
Tabel 2.2 Tabel Kategori Akreditasi SINTA	10
Tabel 3.1 Perumusan PICOC dari <i>Research question</i>	16
Tabel 3.2 hasil dari rumusan <i>Research question</i>	16
Tabel 3.3 Protokol Pencarian Penelitian	19
Tabel 3.4 Tabel <i>Include</i> dan <i>Exclude</i> Penelitian.....	20
Tabel 3.5 Tabel Pedoman Klasifikasi Topik Penelitian <i>E-Government</i> Di Indonesia	23
Tabel 3.6 Tabel Pedoman Klasifikasi Metode Penelitian <i>E-Government</i> Di Indonesia	24
Tabel 3.7 Tabel Pedoman Klasifikasi Tantangan Penelitian <i>E-Government</i> Di Indonesia	24
Tabel 4.1 Hasil Klasifikasi Topik	28
Tabel 4.2 Hasil Klasifikasi Metode	31
Tabel 4.3 Hasil Jumlah Publisir dari Artikel dan total artikel	32
Tabel 4.4 Jumlah Topik Penelitian <i>E-Government</i> di Indonesia 2017-2021	36
Tabel 4.5 Jumlah Topik Penelitian <i>E-Government</i> di Indonesia 2017-2021	47
Tabel 4.6 Jumlah Topik Penelitian <i>E-Government</i> di Indonesia 2017-2021	56
Tabel 4.7 <i>Open Question</i> Penelitian <i>E-Government</i> di Indonesia	63
Tabel 4.8 Hasil Analisis Topik dalam Tema Pemerintahan Berbasis Elektronik ..	64
Tabel 4.9 Hasil Analisis Metode Penelitian Tema Pemerintahan Berbasis Elektronik.....	69
Tabel 4.10 Hasil Analisis Tantangan dalam Tema Pemerintahan Berbasis Elektronik.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia bukanlah hal baru. Era globalisasi menuntut sektor publik dan sektor swasta mengintegrasikan teknologi ke dalam keberadaannya. Di era globalisasi saat ini, masyarakat Indonesia menuntut peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat (Zuhro, 2010). *E-Government* adalah salah satu penerapan teknologi informasi untuk mewujudkan pelayanan pemerintahan yang lebih profesional dan mendukung revolusi industri 4.0 (Wirawan, 2020).

E-Government merupakan sebuah sistem yang berbasis teknologi dan informasi yang dibuat oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kemudahan mendapatkan informasi publik kepada masyarakat dan agar pelayanan publik dapat meningkat (Sari & Winarno, 2012). Kualitas pengembangan *E-Government* di Indonesia berangsur-angsur meningkat secara signifikan. Dalam Survei *E-Government* tahun 2020 oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Indonesia menempati peringkat ke-88 untuk pengembangan dan implementasi sistem *E-Government* atau sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE). Hasilnya, yang diterbitkan pada Juli 2020, menunjukkan lompatan 19 peringkat dari peringkat ke-107 pada 2018 dan ke-116 pada 2016 (Kominfo, 2020).

E-Government di Indonesia belum menunjukkan kemajuan positif menurut penelitian terkenal. Salah satu penyebabnya adalah lembaga litbang belum berkontribusi dalam peningkatan implementasi *E-Government*. Di Indonesia perkembangan dalam bidang *E-Government* masih belum menunjukkan tren yang bagus. (Masyhur, 2017a).

Hasil riset terkait pengembangan *E-Government* di Indonesia digunakan untuk menjadi solusi permasalahan yang ada dalam kurun waktu tertentu dan menjadi sebuah metode baru atau dasar dalam merumuskan model *E-Government* yang sesuai dengan kondisi pemerintahan di Indonesia

(Rahmadany, 2021). Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mengkaji hasil riset yang telah dipublikasi bertemakan *E-Government* di Indonesia untuk kebutuhan penelitian selanjutnya (Wahyudin & Hasibuan, 2016).

Penelitian *E-Government* selalu berkembang setiap tahun mengikuti perkembangan teknologi informasi yang selalu terbarukan. Menurut Arief A (2022) mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan ada beberapa kendala dalam penerapan *E-Government* di berbagai negara yang telah dikelompokkan menjadi 7 yaitu pada bagian Sumber Daya Manusia (SDM), Budaya, Ekonomi, Geografis, Peraturan Perundang-undangan, Kebijakan, Politik dan Infrastruktur TI. Berdasarkan data tersebut, kemungkinan besar masih terdapat keragaman topik dan permasalahan dalam penelitian bidang *E-Government* yang ditemukan di Indonesia saat ini, termasuk tren topik yang sering dibahas dan jarang dibahas serta metode yang cocok untuk penerapan *E-Government* dalam situasi tertentu. Untuk dapat menemukan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan metode *System Literatur Review*.

Systematic Literatur Review (SLR) adalah metode yang digunakan dalam menjawab pertanyaan yang sudah ditentukan terlebih dahulu dengan cara menilai, menafsirkan dan mengidentifikasi semua bukti penelitian (Kitchenham & Charters, 2007). Pertanyaan tersebut dirancang menggunakan PICOC yaitu sebuah metode yang digunakan untuk merancang pertanyaan atau *Research Question (RQ)* dengan alasan metode ini cocok untuk digunakan dalam merumuskan RQ karena memiliki elemen yang cukup lengkap. Awalnya, SLR banyak digunakan dalam penelitian medis dan farmasi, tetapi pada tahun 2007 Barbara Kitchenham menulis tentang metode ini dalam buku yang berjudul "*Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*". Metode ini sangat ideal untuk menganalisis tren pencarian yang terjadi dalam rentang waktu yang sudah ditentukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang didapatkan rumusan masalah yang didapatkan yaitu “Bagaimana tren, metode, tantangan dan permasalahan baru dari penelitian yang terkait *E-Government* di Indonesia pada tahun 2017-2021?”.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan pembatas hanya judul, tahun, dan publisher.
2. Data artikel yang diterbitkan hanya pada tahun 2017 – 2021 dengan minimal SINTA 4 dan menggunakan *kata kunci* Pemerintahan Berbasis Elektronik, E-government, egovernment, egov.
3. Penelitian yang digunakan adalah berupa *Research article*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang didapatkan dari latar belakang adalah untuk mengetahui tren, metode, tantangan baru dan permasalahan baru dibidang *E-Government* di Indonesia pada tahun 2017 - 2021.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ilmu pengetahuan sebagai referensi tren, metode, tantangan dan permasalahan baru E-government di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, dapat menjadi acuan dalam menjalankan *Systematic Literature Review* kedepannya untuk mengembangkan pengetahuan dalam hal tren, metode, tantangan dan permasalahan baru..

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya diulas dan dibahas dalam penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian 1	
Judul Penelitian dan Nama Peneliti	“ <i>Tren Information System Research Topics in the SINTA Journal for the Period 2015-2019</i> ” (Muniroh, 2020)
Tujuan Penelitian	Mengidentifikasi <i>tren</i> penelitian yang terjadi di pada sistem informasi dalam tahun rentang 4 tahun antara tahun 2015-2019
Metode Penelitian	Metode dalam penelitian ini mengadopsi PRISMA (<i>Preferred Reporting Items for Systematic Review</i>) sebagai metode penelitian. Penelitian dimulai dengan penelitian literatur kemudian dilanjutkan dengan <i>flowchart</i> PRISMA yang berisi data collection yang dilanjutkan dengan penyaringan judul, publisher, dan tahun. Selanjutnya dilakukan <i>include</i> untuk penelitian dengan predikat S2-S4. Software yang digunakan untuk pengolahan data adalah Microsoft Excel.
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Hasil penelitian dipaparkan ke dalam bentuk tabel yang berisi urutan topik pembahasan sistem informasi yang paling populer. Hasil analisis juga dibuat ke dalam bentuk diagram untuk mempermudah pembaca. Dari 1065 penelitian yang dianalisis dan 38 topik pembahasan sistem informasi topik pembahasan yang paling banyak dibahas adalah “ <i>Application Development</i> ” dengan persentase sebesar 31%. Sedangkan topik yang paling jarang dibahas adalah <i>Otomatization</i> dengan nilai di bawah 1%
Penelitian 2	
Judul Penelitian dan Nama Peneliti	“ <i>Penelitian E-Government di Indonesia: Penelitian Literatur Sistematis dari Perspektif Dimensi Peningkatan E-Government Indonesia (PeGI)</i> ” (Masyhur, 2017a)
Tujuan Penelitian	Mengidentifikasi inovasi tren dan kontribusi penelitian terkait <i>E-Government</i> di Indonesia pada tahun 2011-2016
Metode Penelitian	Penelitian ini digunakan untuk menemukan topik dan data baru serta informasi terkait topik tersebut untuk menarik data dan informasi di masa mendatang. Penelitian ini dimulai dengan pencarian di mesin pencari menggunakan kata kunci yang diambil dari analisis singkat dari judul, ringkasan dan kesimpulan dari setiap penelitian yang diekstraksi. Kemudian dikelompokkan dalam sebuah dimensi PeGi sebanyak 5 serta metode yang digunakan.
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian <i>E-Government</i> di Indonesia dalam 5 tahun terakhir masih tergolong rendah
Penelitian 3	

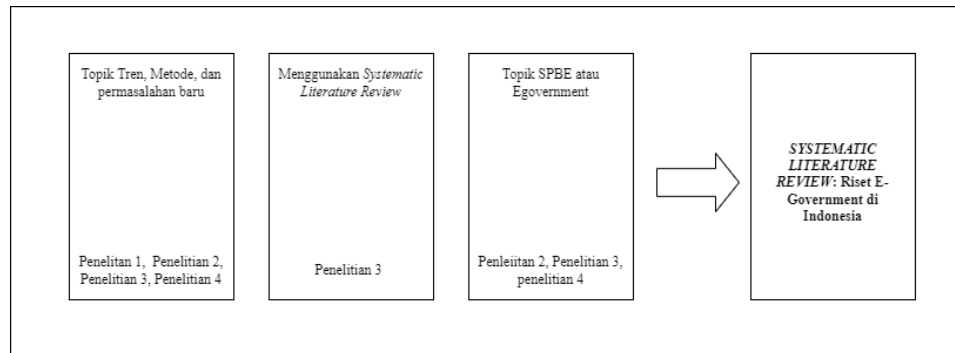
Judul Penelitian dan Nama Peneliti	“Kajian Literatur (<i>Systematic Literature Review</i>): Kendala Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)” (Arief & Abbas, 2021)
Tujuan Penelitian	Penelitian diatas mempunyai tujuan untuk mencari kelemahan yang dihadapi oleh negara berkembang dan negara maju dalam menerapkan SPBE.
Metode Penelitian	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Kitchenham dan tinjauan pustaka
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Hasil kajian menemukan bahwa hambatan dalam penerapannya di negara berkembang dan negara maju dapat dikategorikan menjadi tujuh kendala/aspek yaitu Budaya, Geografis, Infrastruktur TI, SDM, Kebijakan, Politik dan Ekonomi. Hambatan-hambatan tersebut dapat menjadi acuan bagi pemerintah untuk meningkatkan pelaksanaan SPBE, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan.
Penelitian 4	
Judul Penelitian dan Nama Peneliti	“<i>Journal of Local Government Issues (LOGOS) A Systematic Literature Review of E-Government Evaluation</i>” (Huda et al., 2022)
Tujuan Penelitian	Mendefinisikan kembali elemen-elemen penting dalam mengevaluasi kualitas <i>E-Government</i> secara holistik dan menyajikan model konseptual holistik untuk menilai kualitas <i>E-Government</i> dari berbagai dimensi yang diperoleh dari penelitian sistematis dan meta- analisis.
Metode Penelitian	Menggunakan metode PRISMA.
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Temuan penelitian menunjukkan 1) penelitian paling terdahulu tentang evaluasi layanan e- government yang diterbitkan pada tahun 2018 dan 2020, 2) Negara berkembang menjadi lokasi penelitian yang paling mendominasi, 3) Faktor yang mempengaruhi evaluasi <i>E-Government</i> adalah kepuasan pengguna terdiri dari reliabilitas/ efisiensi, kompatibilitas, persepsi manfaat, kepercayaan, daya tanggap, dan kepuasan keseluruhan; kualitas situs terdiri dari kualitas layanan, informasi serta sistem, kegunaan yang dirasakan, kemudahan penggunaan, aksesibilitas, keamanan dan privasi, efektivitas, desain, dan konten; dan kondisi fasilitasi terdiri dari infrastruktur TI.

Dari beberapa jurnal diatas yang mana adalah beberapa jurnal terkait *Systematic Literature Review* yang telah dipublikasi yang akan menjadi sebuah tolak ukur penelitian ini untuk kedepannya. Dari hasil ini, dapat ditarik beberapa perbedaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu berupa:

1. Topik penelitian terdahulu hanya mengambil satu topik dari beberapa topik yang diberikan pada penelitian ini.
2. Beberapa penelitian sebelumnya telah menggunakan metode yang berbeda dari yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Beberapa jangkauan waktu penelitian terdahulu menggunakan data dalam kurun waktu tahun yang sudah lama berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan kurun waktu yang terbaru.
4. Penelitian terdahulu menggunakan data yang berskala internasional dan penelitian ini menggunakan skala nasional.

Berikut adalah korelasi antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.



Gambar 2.1 Korelasi Penelitian ini dengan penelitian terdahulu

Diambil dari hasil Gambar 2.1 terdapat korelasi yang menunjukkan bahwa penelitian (Muniroh, 2020), (Masyhur, 2017b), (Arief & Abbas, 2021) dan (Huda et al., 2022) mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang topik tren, metode dan permasalahan baru. Kemudian penelitian dari (Arief & Abbas, 2021) mempunyai korelasi terkait metode dan alur penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Reveiw* dari Kitchenham serta penelitian dari (Masyhur, 2017), (Arief & Abbas, 2021) dan (Huda et al., 2022) berkaitan tentang objek penelitian yaitu tentang Pemerintahan Berbasis Elektronik atau *E-Government*.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang dapat disingkat sebagai SPBE adalah penyelenggaraan sistem pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE (Perpres No.95 Tahun 2018, 2018).

Fang (Fang, 2002) menjelaskan bahwa SPBE menyajikan pelayanan dan informasi untuk warganya yaitu :

1. Government to Citizen adalah hubungan yang dirancang untuk meningkatkan interaksi antara pemerintah dan masyarakat, sehingga memudahkan masyarakat untuk menemukan segala macam informasi tentang pemerintah.
2. Government to Bussiness adalah sebuah tipe dari hubungan pemerintah dengan bisnis. Hal ini digunakan karena perlu adanya hubungan yang sangat baik antara pemerintah dengan dunia usaha. Tujuannya untuk memudahkan dunia usaha melakukan usaha bagi masyarakat.
3. Government to Government adalah sebuah tipe dari hubungan pemerintah dengan pemerintah lainnya. Hubungan ini dirancang untuk memenuhi berbagai informasi yang diperlukan antara satu pemerintah dengan pemerintah lain dan untuk memfasilitasi dan memfasilitasi kerjasama antara pemerintah yang bersangkutan.
4. Government to Employee adalah sebuah hubungan dari pemerintahan kepada karyawan. Hubungan ini dirancang agar pegawai pemerintah atau pegawai negeri sipil dapat meningkatkan kinerja dan tunjangan pegawai yang bekerja di instansi pemerintah.
5. Government to Nonprofit adalah jenis hubungan antara pemerintah dengan organisasi atau organisasi nonprofit, seperti LSM, partai politik, dan lain-lain. Hubungan ini dirancang untuk memungkinkan organisasi nirlaba atau organisasi dikelola dengan baik sehingga tujuan organisasi atau organisasi dapat dicapai sesuai dengan fungsi organisasi lain dan ruang lingkungnya masing-masing.

Undang undang yang menjadi sumber dasar SPBE adalah Perpres No.95 Tahun 2018. Perpres No. 95 tahun 2018 merupakan bentuk dukungan dari pemerintah untuk mengikuti perkembangan teknologi dan zaman dalam bentuk elektronik atau SPBE dalam mewujudkan tata kelola pemerintah yang efektif dan efisien.

Ruang lingkup SPBE menurut Perpres No. 95 mencakup tentang Tata Kelola, Manajemen, Audit Teknologi Informasi dan Komunikasi, Penyelenggara, Percepatan dan Pemantauan serta Evaluasi SPBE.

2.2.2 Systematic Literature Review (SLR)

Systematic Literature Review adalah metode untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang dijadikan studi terkait

dengan pertanyaan tentang penelitian tertentu, area subjek, atau fenomena yang diminati. Penelitian individu yang berkontribusi pada tinjauan sistematis disebut penelitian primer, dan tinjauan sistematis adalah bentuk penelitian sekunder (Kitchenham & Charters, 2007).

SLR bertujuan untuk menemukan dan mensintesis penelitian yang relevan secara komprehensif menggunakan prosedur yang terorganisir, transparan, dan dapat direproduksi di setiap langkah proses (Mohamed Shaffril et al., 2021). SLR memiliki beberapa keunggulan dibandingkan tinjauan tradisional, seperti banyak prosedurnya yang unik. SLR mendorong peneliti untuk mencari penelitian di luar bidang dan jaringan penelitian mereka sendiri dengan memperkenalkan metode pencarian yang ekstensif, string pencarian yang telah ditentukan, dan kriteria inklusi dan eksklusi standar (Robinson & Lowe, 2015).

Kitchenham membagi SLR menjadi 3 fase: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap perencanaan termasuk memberikan latar belakang untuk tinjauan, merumuskan pertanyaan penelitian (*research question*), dan menetapkan protokol tinjauan (*review protocol*). Dalam tahap perencanaan terdapat latar belakang pembuatan SLR yang digunakan untuk memahami bagaimana SLR ini dibuat, sehingga tujuan pembuatan SLR sangat jelas terlihat. Kemudian tahap selanjutnya adalah pelaksanaan yaitu diawali dengan membuat pertanyaan penelitian. inilah yang akan dijawab dalam hasil akhir SLR ini. Pertanyaan penelitian ini dirumuskan menggunakan struktur PICOC untuk memfasilitasi pembentukan masalah. Dan kemudian menetapkan protokol tinjauan yang mana hal ini berguna agar tahap SLR dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan SLR yang sebenarnya (Kitchenham et al., 2009; Kitchenham & Charters, 2007).

Research question atau disebut pertanyaan penelitian dibuat berdasarkan apa yang dibutuhkan dalam penelitian. PICOC (*Population, Intervention, Comparison, Outcome, Context*) adalah salah satu metode yang digunakan untuk merumuskan pertanyaan tersebut. PICOC mempunyai 5 hal yang menjadi bagian dalam PICOC tersebut.

1. *Population*, yaitu kelompok tujuan yang menjadi target investigasi seperti manusia, perangkat lunak atau dll)

2. *Intervention*, yaitu menetapkan aspek investigasi atau hal yang menarik menurut peneliti.
3. *Comparison*, yaitu sebuah investigasi yang akan dibandingkan dengan *intervention*.
4. *Outcome*, dampak dari intervensi.
5. *Context*, lingkungan investigasi (Wahono, 2015).

Tahapan selanjutnya dalam SLR yang dikemukakan oleh Kitchenham adalah tahapan *conducting the review*. Tahapan ini memuat beberapa tahapan lagi yaitu:

1. Identifikasi Studi yang relevan

Tahapan ini bertujuan untuk menentukan strategi pencarian penelitian dan untuk mengikuti strategi yang telah dibuat tersebut. Strategi ini dapat berupa kata kunci yang akan digunakan dalam pencarian, penentuan jurnal penerbit, dan penentuan *digital libraries* yang akan digunakan.

2. Pencarian String

Tahapan ini memuat kriteria yang dimasukkan dan dikecualikan pada penelitian yang ditemukan. Kriteria ini harus berdasar pada *research question* yang telah dibuat.

3. Seleksi Data

Tahap seleksi data ini bertujuan untuk menyeleksi penelitian yang telah ditemukan menggunakan beberapa pertanyaan. Penelitian tersebut diberi nilai sesuai pertanyaan yang terjawab kemudian akan dipilih beberapa penelitian dengan nilai tertinggi.

4. Analisis Data

Analisis Data dituliskan dalam bentuk tabel yang berisi informasi yang diperlukan dari penelitian yang telah ditemukan. Pengisian ini harus didasarkan pada *research question* dan *study criteria* yang telah dibuat.

5. Sintesis Data

Data synthesis berupa ringkasan dari hasil penelitian utama yang disertakan. Data sintesis dapat berupa narasi deskriptif saja atau juga dapat dilengkapi dengan ringkasan kuantitatif.

Tahapan terakhir dalam SLR yang disusun oleh Kitchenham adalah *reporting the review (dissemination)*. Tahapan ini berisi bagaimana SLR akan dituliskan serta bagaimana penelitian ini akan dipublikasikan.

2.2.3 SINTA

SINTA (*Science and Technology Index*) merupakan sebuah situs yang memberikan keahlian serta kutipan di Indonesia. SINTA ini merupakan sebuah sistem informasi yang mempunyai tujuan untuk mengukur kinerja peneliti pada lembaga dan jurnal yang ada di Indonesia dengan kecepatan akses yang cepat, komprehensif dan mudah. SINTA juga dapat dijadikan sebagai identifikasi, analisis dan tolak ukur seberapa besar kekuatan penelitian pada lembaga dengan tujuan menganalisis tren penelitian serta direktori ahli yang kolaboratif.

Jurnal yang telah terpublikasi oleh SINTA akan mendapatkan indeks yang kemudian akan dikategorikan berdasarkan nilai akreditasi dari tim asesor akreditasi yang terdiri dari berbagai penilai konten dan manajemen SINTA. Permenristedikti Nomor 9 tahun 2018 dan Perdirjen Risbang no 19 tahun 2018 telah memberikan instrumen penilaian yang memberikan tingkat 1 sampai 6 yang kemudian diberikan akronim sebagai Sinta 1 sampai 6. Berikut adalah kategori akreditasi SINTA pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Tabel Kategori Akreditasi SINTA

Jurnal yang diklasifikasikan menurut skor akreditasi akan dinilai berdasarkan

Kategori	Keterangan
Sinta 1	Tingkat 1 (Satu), mempunyai nilai $85 \leq$ sampai ≤ 100
Sinta 2	Tingkat 2 (Dua), mempunyai nilai $70 \leq$ sampai < 85
Sinta 3	Tingkat 3 (Tiga), mempunyai nilai $60 \leq$ sampai < 70
Sinta 4	Tingkat 4 (Empat), mempunyai nilai $50 \leq$ sampai < 60
Sinta 5	Tingkat 5 (Lima), mempunyai nilai $40 \leq$ sampai < 50
Sinta 6	Tingkat 6 (Enam), mempunyai nilai $30 \leq$ sampai < 40

jumlah sitasi dan h-index yang diterima setiap jurnal dari Google Scholar setelah verifikasi seperti yang tertera pada Tabel 2.2 diatas.

2.2.4 Publish or Perish

Aplikasi yang dimanfaatkan untuk membantu pencarian artikel atau jurnal adalah Publish or Perish. Perangkat lunak ini tersedia dari seorang spesialis manajemen internasional Profesor Anne Wil Harzing di Melbourne University Australia (Analysis & Harzing, 2011). Perangkat lunak ini bisa menggunakan Google Scholar, Crossref, OpenAlex, PubMed, Scopus, Semantic Scholar, dan Web of Science untuk mendapatkan referensi, sumber yang mengutipnya dan kemudian menganalisis dan menyajikan data statistik sebagai berikut:

- a. Jumlah makalah
- b. Jumlah total kutipan
- c. Jumlah kutipan sedang per penelitian
- d. Jumlah kutipan sedang per penulis
- e. Jumlah esai penulis
- f. Jumlah kutipan sedang per tahun
- g. Indeks-H, indeks-G, indeks-Hc dan norma HI

Publish or Perish ini dibuat untuk membantu akademisi perseorangan untuk mencari jurnal atau artikel apapun yang terpublikasi bahkan jurnal atau artikel yang memiliki sedikit kutipan atau tidak mempunyai kutipan sama sekali. Selain itu dapat dimanfaatkan juga untuk mempersiapkan materi untuk wawancara kerja, penelitian bibliometrik, tinjauan literatur, dan persiapan bahan bertemu dengan penulis akademik. Matriks yang dihasilkan dari publish or perish adalah: tahun publikasi artikel; tahun sitasi; jumlah artikel dan jurnal; jumlah sitasi; jumlah sitasi per tahun; jumlah sitasi per artikel; sitasi penulis; peningkatan h-index rata-rata pertahun; analisi jumlah penulis setiap artikel. Aturan umum yang dipakai publish or perish adalah apabila akademisi perseorangan menyajikan matriks sitasi yang baik, berarti sangat memungkinkan bahwa akademisi tersebut telah memberikan penulis yang mempunyai dampak yang signifikan di lapangan, begitu juga sebaliknya, apabila akademisi tersebut memberikan sitasi matriks yang kurang baik atau lemah maka akademisi telah memberikan penulis yang mempunyai dampak yang kurang baik di lapangan (Analysis & Harzing, 2011).

2.2.5 Integrasi Keilmuan

Sebagai seorang mahasiswa yang sudah menempuh kuliah di universitas islam, harus bisa berjalan bukan hanya dari teori pakar saja, namun juga dari dasar agama

kita menggunakan sumber hukum islam yaitu Al-Quran dan Hadist. Keterkaitan integrasi keilmuan ini didapat dari wawancara dengan dosen Sistem Informasi UIN Sunan Ampel Surabaya Bu Wiwin Luqna Hunaidah M.Pd.I yang menjelaskan bahwa seorang muslim setiap hari akan melakukan sebuah kegiatan seperti mengamati, mempelajari dan menyimpulkan. Seperti contohnya saat seseorang mengamati media sosial saat ini mengenai review dan kritik sesuatu hal menjadi yang lumrah yang akan menjadikan suatu hal tersebut lebih baik. Karena ketika seseorang mereview hal tersebut maka belum tentu hal tersebut itu baik maka harus mengintrospeksi atau mengevaluasi yang dilakukan dengan cara melihat review seseorang kepada produk yang lain. Seperti yang telah dikatakan Allah SWT dalam QS. Al-Hasyr/59: ayat 18.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوْا لَهٗ وَتَقُوْا لَهٗ الْاٰلَٰهَٓا ضَعِيْفًا تَتَخَفُوْنَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Berdasarkan ayat diatas, sebagai manusia tidak luput dari pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan sampai pada hal remeh sekecil apapun itu. Allah telah memberikan sebuah peringatan dan pedoman bagi manusia untuk selalu mengingat-ingat untuk memperhatikan segala hal yang dilakukan agar senantiasa melakukan amal sholih dan baik dan memperbaiki segala hal yang masih belum cocok dengan dasar hukum agama. Seperti halnya dalam penelitian ini, untuk mengetahui apa yang telah terjadi dan permasalahan apa yang terjadi pada penerapan SPBE di indonesia maka dilakukanlah *Literature Review* dan menganalisis data yang hasilnya digunakan untuk memperbaiki hal yang harus diperbaiki.

Seperti juga yang telah dinasihatkan oleh Sayyidina Umar bin Khattab:

حٰلِبُوْا اَنْفُسَكُمْ قَبْلَ اَنْ تَحْلَبُوْا وَتَقُوْا وَالدَّعْرَضِ الْاَلْبَرِ وَنِيْمَ لِيْ خِفَ لِحِجَابِ يَوْمِ الْقِيٰمَةِ عِيْ مِنْ حَلَبٍ
فِي الدُّنْيَا

Artinya: “Hisablah diri (introspeksi) kalian sebelum kalian dihisab, dan berhias dirilah kalian untuk menghadapi penyingkapan yang besar (hisab). Sesungguhnya hisab pada hari kiamat akan menjadi ringan hanya bagi orang yang selalu menghisab dirinya saat hidup di dunia.”

Intropeksi ini bukan hanya dapat diterapkan pada seseorang, namun juga dapat diterapkan pada pemerintahan atau semua hal yang dirasa kurang benar. Salah satunya dalam manajemen pemerintah yang mana masih terdapat hal yang dirasa kurang baik maka harus segera melakukan review dan evaluasi hal tersebut. Dengan melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan baik sebagai pribadi, instansi ataupun organisasi tentu akan dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup termasuk kualitas pelayanan publik juga sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang tentunya berimbas pada pertanggungjawaban di akhirat kelak.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

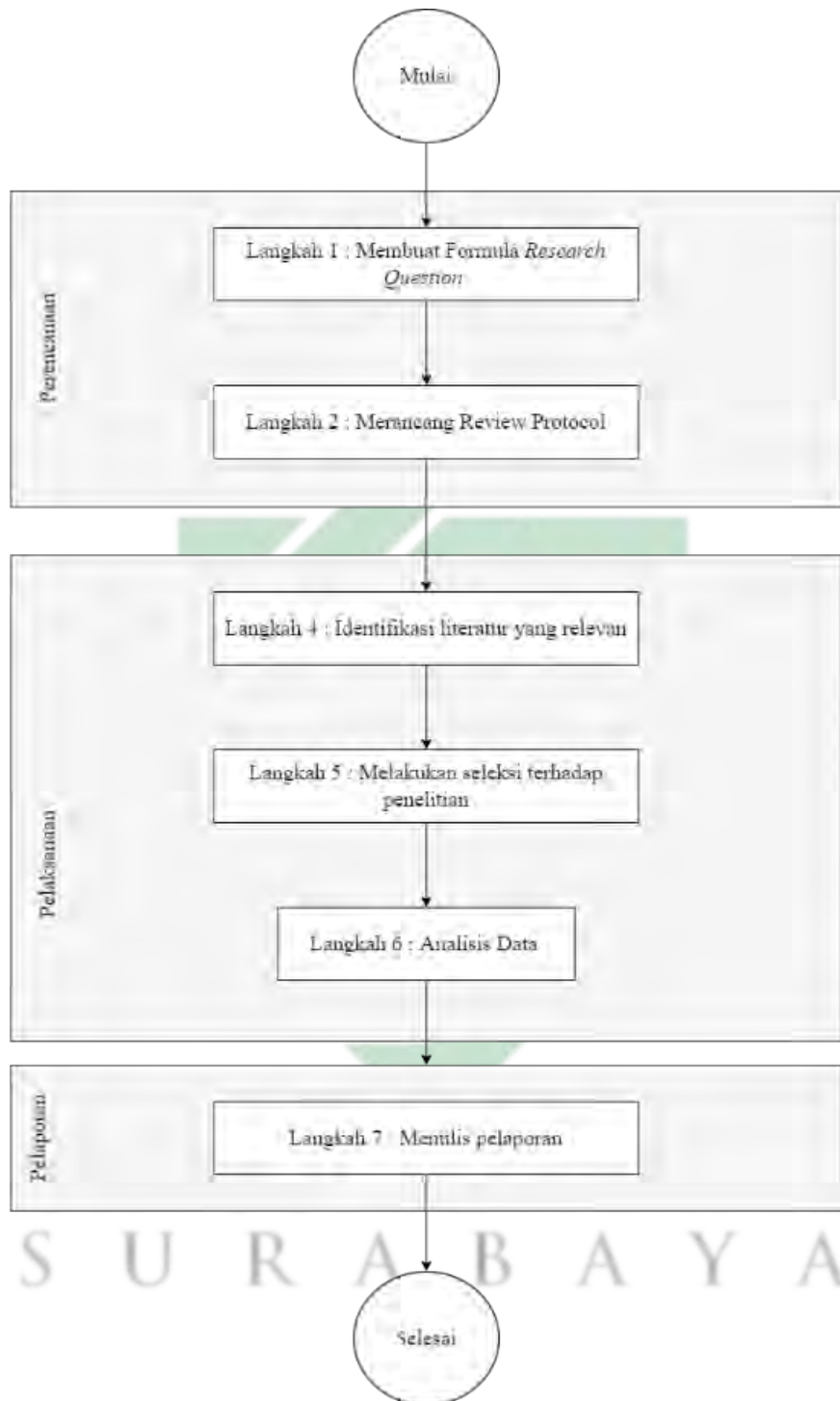
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Alur Penelitian

Penelitian ini dalam pelaksanaan menggunakan 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Tahap perencanaan dimulai dari langkah membuat formula *Research question* terkait apa yang akan dijadikan topik penelitian ini. Kemudian langkah kedua merancang *Review protocol* untuk menetapkan metode yang digunakannya. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan. Langkah pertama adalah melakukan identifikasi literatur yang relevan menggunakan PICOC untuk pencariannya. Langkah kedua adalah seleksi terhadap hasil pencarian penelitian menggunakan *included* dan *excluded* untuk penyaringannya. Selanjutnya langkah terakhir adalah Analisis data untuk mengolah data dalam penelitian ini kemudian melakukan sintesis data untuk mengumpulkan informasi terkait hasil analisis. Tahap terakhir adalah penulisan laporan seperti yang telah digambarkan pada Gambar 3.1.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



Gambar 3.1 Langkah-langkah *System Literature Review*

3.1.1 Perencanaan

Pada tahap ini terdapat 2 tahap yaitu membuat formula *research question* dan membuat rancangan *review protocol*. *Research question* adalah bagian terpenting

dari *literatur review* yang dibuat untuk menentukan pertanyaan yang nantinya akan dijawab pada akhir penelitian. Dalam perumusan *research question* menggunakan kriteria dari PICOC (*Population, Intervention, Comparison, Outcomes, and Context*) untuk membuat pertanyaan tetap terfokus pada topik yang akan dibahas (Kitchenham & Charters, 2007). Tabel 3.1 berikut menunjukkan struktur PICOC dari *research question* yang akan digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Perumusan PICOC dari *Research question*

Population	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, <i>E-Government</i>
Intervention	Topik Pencarian, Metode
Comparison	Tidak ada
Outcomes	Tren, Metode dan Permasalahan baru, tantangan dalam Pemerintahan Berbasis Elektronik
Context	Penelitian tentang Pemerintahan Berbasis Elektronik

Setelah membuat analisis kriteria PICOC, selanjutnya adalah menentukan *research question* berdasarkan analisis PICOC diatas. Berikut adalah tabel *research question* yang dirumuskan.

Tabel 3.2 hasil dari rumusan *Research question*

ID	Reseach Question
RQ1	Apa Topik Pembahasan Dalam Tema Pemerintahan Berbasis Elektronik?
RQ2	Apa metode yang digunakan dalam Tema Pemerintahan berbasis elektronik?
RQ3	Apa tantangan dalam topik Pemerintahan berbasis elektronik?
RQ4	Apakah ditemukan masalah baru yang ditemukan dalam publikasi jurnal tentang Pemerintahan berbasis Elektronik?

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



Gambar 3.2 Mind Map SLR pada Penelitian *E-Government* di Indonesia tahun 2017-2021

Gambar 3.2 adalah dasar *mind map* SLR pada Pemerintahan Berbasis Elektronik dengan tujuan mempermudah dalam penguraian tema serta pemahaman secara menyeluruh.

Selanjutnya adalah tahap membuat *Review protocol* (RP). *Review protocol* digunakan untuk menentukan metode berupa membatasi dan menyaring penelitian yang akan digunakan. Dalam hal ini, RP yang digunakan mengambil dari Kitchenham yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Latar belakang.

Latar belakang telah tercantum pada bab 1.

2. *Research question* yang akan dijawab

Research question terdapat pada Tabel 3.2

3. Proses identifikasi

Pencarian diambil dari Google Scholar menggunakan kata kunci Pemerintahan Berbasis Elektronik, *E-Government*, *egovment*, *egov*.

4. Proses Seleksi

Proses seleksi ini menggunakan kriteria pemilihan penelitian yang digunakan untuk menentukan penelitian dimana terdapat penyaringan mana yang termasuk (*included*) atau dikecualikan (*excluded*) dalam topik utama yang digunakan. Berikut adalah *included* dan *excluded* yang digunakan.

Kriteria yang termasuk:

- a. Penelitian terpublikasi pada 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2021
- b. Topik tentang Pemerintahan berbasis Elektronik atau *E-Government*
- c. Bersertifikasi minimal SINTA 4

Kriteria yang tidak termasuk:

- a. Penelitian yang dimuat pada *proceeding/procedia*
- b. *Review paper*

5. Strategi Analisis Data

Data dianalisis dengan cara mengekstrak data dengan mengambil berbagai hal dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Topik
- b. Metode yang digunakan dalam penelitian
- c. Permasalahan baru
- d. Tantangan

Kemudian setelah diekstrak, data disintesis dengan cara penelitian akan diurutkan berdasarkan SINTA untuk menunjukkan informasi dasar dari hasil penelitian tersebut. Kemudian akan dilakukan penghitungan topik, metode, tantangan dan pencarian *open question* dan akan dilakukan analisis data dengan cara membaca manual untuk mengambil poin-poin diatas dan melakukan analisis data. Setelah data artikel didapatkan kemudian dilakukan pengelompokan berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan.

6. Teknik Pelaporan

Hasil penelitian ini berisi tentang hasil dari analisis yang telah dilaksanakan berdasarkan tahap-tahap diatas. Pelaporan dilampirkan dalam bentuk tabel, gambar, chart, ataupun diagram.

3.1.2 Pelaksanaan

Fase pelaksanaan terdiri dari tahapan yaitu proses pencarian penelitian dan mengidentifikasi literatur yang relevan, menyeleksi hasil pencarian penelitian, menilai kualitas penelitian, dan melakukan ekstrasi data hasil seleksi penelitian.

a) Identifikasi Literatur yang Relevan

Proses pencarian dan identifikasi literatur yang harus sesuai dengan protokol review yang telah ditentukan, yaitu menggunakan sumber data Google Cendekia untuk proses pencarian dan menggunakan aplikasi Publish or Perish.

Tabel protokol berikut menunjukkan bagaimana proses pencarian di Google Cendekia dilakukan

Tabel 3.3 Protokol Pencarian Penelitian

Kata kunci	Pemerintahan Berbasis Elektronik, <i>E-Government</i> , <i>egovernment</i> , <i>egov</i>
Kolom yang Digunakan	<i>Find article with these terms, references</i>
Tahun	2017-2021
Article Type	<i>Research article</i>
Publication Title	<i>E-Government</i>

Seperti yang tertera pada Tabel 3.3, proses pencarian melewati beberapa kegiatan termasuk menentukan perpustakaan digital, menetapkan string pencarian, melakukan percobaan pencarian, memperbaiki string pencarian, dan mengambil daftar penelitian pendahuluan dari perpustakaan digital. Perpustakaan digital yang digunakan adalah Google Cendekia yang mana menggunakan tool *Publish or Perish*.

b) Pencarian String

Tahap selanjutnya adalah mencari string pencarian yang dikembangkan sesuai dengan langkah berikut:

- a) Identifikasi string pencarian menggunakan PICOC yang telah dirancang sebelumnya.
- b) Identifikasi string pencarian dari RQ diatas
- c) Identifikasi string menggunakan judul, abstrak, dan kata kunci yang relevan.
- d) Identifikasi sinonim, ejaan alternatif, dan antonim dari istilah pencarian
- e) Pencarian string menggunakan AND dan OR dalam Publish or Perish

String pencarian yang sebelumnya hanya menggunakan satu kata yang umum telah disesuaikan menjadi string baru yang telah relevan setelah melewati proses diatas, namun string pencarian yang sebelumnya disimpan, karena string pencarian yang baru akan sangat meningkatkan daftar penelitian yang tidak relevan. Kemudian string pencarian disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dari setiap penyimpanan hasil pencarian. Penyimpanan hasil dapat

dicari berdasarkan judul, kata kunci, dan abstrak. Pencarian tahun dibatasi oleh tahun publikasi: 2017-2021.

c) Proses Seleksi

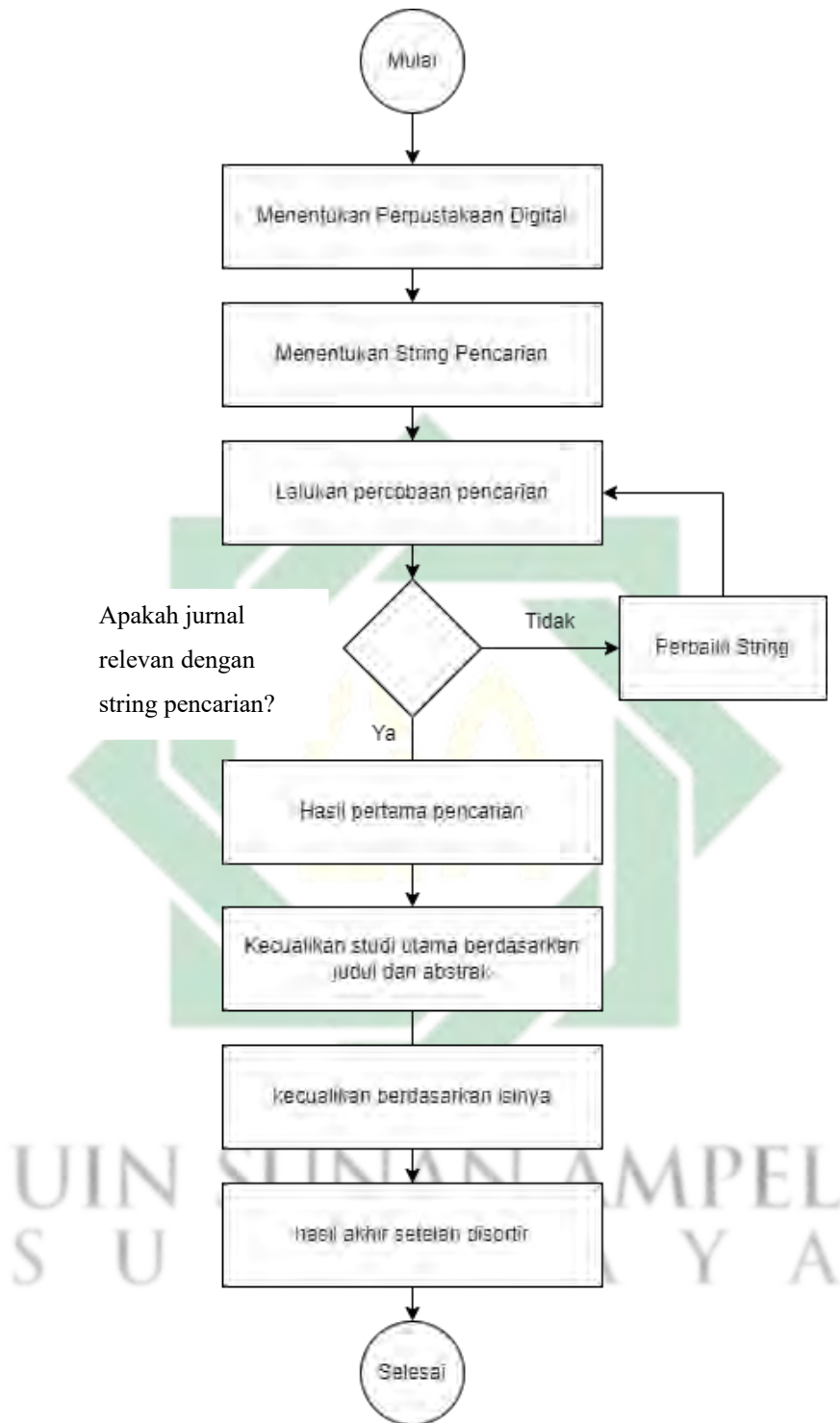
Proses seleksi ini menggunakan teknik Pemilihan Penelitian *include* dan *exclude*. Kriteria *include* dan *exclude* yang digunakan untuk memilih penelitian yang primer. Kriteria tersebut tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Tabel *Include* dan *Exclude* Penelitian

Kriteria Penelitian	Keterangan
<i>Include</i> Penelitian	Penelitian terpublikasi pada 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2021
	Topik tentang Pemerintahan berbasis Elektronik atau <i>E-Government</i>
	Bersertifikasi minimal SINTA 4
<i>Exclude</i> Penelitian	Penelitian yang dimuat pada <i>proceeding/procedia</i>
	<i>Review paper</i>

Untuk tempat penyimpanan hasil pencarian menggunakan Mendeley dan untuk mensortir hasil pencarian menggunakan Microsoft Excel. Proses pencarian dan jumlah diidentifikasi berdasarkan Tabel 3.4 proses pemilihan penelitian dilakukan menggunakan 2 langkah yaitu *include* penelitian dan *exclude* penelitian. Berikut adalah alur pemilihan penelitian berdasarkan *include* dan *exclude*.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



Gambar 3.3 Alur pencarian dan pemilihan penelitian

Pada Gambar 3.3, langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan perpustakaan digital yang akan dijadikan sumber pencarian. Kemudian setelah menentukan perpustakaan digital, langkah berikutnya langsung menentukan string pencarian sesuai kata kunci yang digunakan. Kata kunci telah ditentukan

lalu melakukan percobaan pencarian pada perpustakaan digital. Kemudian sortir awal adalah menentukan apakah jurnal itu relevan dengan string pencarian, jika termasuk maka lanjut pada tahap selanjutnya, dan apabila tidak relevan maka kembali pada tahap menentukan string pencarian dan diperbaiki dahulu sebelum dilakukan pencarian kembali. Setelah melakukan pencarian tersebut akan mendapatkan hasil pencarian pertama yang akan dianalisis. Data hasil pencarian dilakukan sortir berdasarkan judul dan abstrak. Kemudian sortir kedua berdasarkan isi jurnal dan kemudian akan mendapatkan hasil dari sortir tersebut akan dilakukan ke tahap selanjutnya.

Hasil akhir pencarian setelah disortir dibaca secara keseluruhan dan dianalisis. Kemudian penggunaan kriteria *include* dan *exclude*, kualitas penelitian, dan kerelevansinya dengan RQ juga dipertimbangkan. Apabila terdapat penelitian yang serupa oleh *author* yang sama, maka penelitian tersebut akan dihapus.

d) Analisis Data

Data disintesis dengan cara penelitian akan diurutkan judulnya secara abjad untuk menunjukkan informasi dasar dari penelitian tersebut. Kemudian akan dilakukan penghitungan topik dan akan dilakukan analisis data dengan cara membaca manual artikel untuk mengambil poin-poin diatas untuk melakukan analisis data. Setelah data artikel didapatkan kemudian dilakukan pengelompokan atau klasifikasi dalam tabel.

Dalam tahap pengelompokan ini, penggabungan topik yang digunakan terdapat pada Perpres No. 95 Tahun 2018 dan Laura et al, 2020 dan Bolivar 2010. Topik dibandingkan keduanya berdasarkan topik yang mempunyai bagian yang sama seperti Rencana Induk SPBE Nasional dengan *Evaluation and analysis of public policies* yang mempunyai keterkaitan satu sama lain dalam hal kebijakan dalam *E-Government*. Dan lain sebagainya dijelaskan di bab 4.

Berikut adalah pedoman yang digunakan untuk klasifikasi topik penelitian *E-Government*.

Tabel 3.5 Tabel Pedoman Klasifikasi Topik Penelitian *E-Government* Di Indonesia

Perpres No. 95 Tahun 2019	Alcaide-Muñoz et al., 2020	Bolivar 2010
Rencana Induk SPBE Nasional	<i>Technological Innovation</i>	<i>Technological innovation and modernization in public administration management</i>
Arsitektur SPBE	<i>E-Participation and Web 2.0</i>	<i>E-Government programme/project evaluation and policy analysis</i>
Peta Rencana SPBE	<i>Delivery and public services</i>	<i>E-Participation and digital democracy</i>
Rencana dan Anggaran SPBE	<i>Governmental Transparency</i>	<i>E-Services</i>
Proses Bisnis	<i>Role of public-sector workers</i>	<i>Accountability, Transpaerncy and Dissemination of information</i>
Data dan Informasi	<i>Legislative architecture</i>	<i>Behaviour of Citiazens in Realtion to The Appllcaitons of E-Government</i>
Infrastruktur SBPE	<i>Interoperatibility</i>	<i>E-Government and Personenel/Human resources</i>
Aplikasi SPBE	<i>Digital divide and resistance to change</i>	<i>Legislative Architecture</i>
Keamanan SPBE	<i>Organizational and institutional change</i>	<i>Intergovernmental Relation</i>
Layanan SPBE	<i>Evalutation and analysis of public policies</i>	<i>Digital Divide and Resistance Barriers to E-Governement</i>
	<i>Smart cities</i>	<i>Organzational Theory and Behaviour</i>

Metode akan dikelompokkan ke dalam kelas tertentu, yang akan memungkinkan penggunaan yang lebih efisien. Pengelompokan metode ke dalam kelas-kelas tertentu dapat membantu untuk mengidentifikasi tren metode yang sedang terjadi. Metode penelitian *E-Government* bisa sangat bervariasi, yang membuatnya sulit untuk melihat polanya. Peneliti *E-Government* menggunakan metode klasifikasi yang diadaptasi dari

Tabel 3.6 Tabel Pedoman Klasifikasi Metode Penelitian *E-Government* Di Indonesia

Palvia, et al. 2015	Parker et al. 2003
<i>Speculation/commentary</i>	<i>Theorem Proof</i>
<i>Frameworks and Conceptual Model</i>	<i>Engineering</i>
<i>Literature Review</i>	<i>Forecasting</i>
<i>Literature analysis</i>	<i>Mathematical Modeling</i>
<i>Case Study</i>	<i>Laboratory/Adaptive Experimentation</i>
<i>Survey</i>	<i>Field Experiment/Test</i>
<i>Field research</i>	<i>Simulation</i>
<i>Field experiment</i>	<i>Survey</i>
<i>Laboratory experiment</i>	<i>Case Study</i>
<i>Design science</i>	<i>Phenomenology/Hermeneutic/ Descriptive/Interpretive</i>
<i>Mathematical modeling</i>	<i>Action Research</i>
<i>Qualitative research</i>	<i>Futures Research</i>
<i>Secondary Data</i>	<i>Role/game playing</i>
<i>Content Analysis</i>	<i>Subjective/Argumentative (Conceptual Study)</i>

Kemudian untuk tantangan juga diklasifikasikan menurut (Pangaribuan, 2019) pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Tabel Pedoman Klasifikasi Tantangan Penelitian *E-Government* Di Indonesia

No	Pangaribuan (2019)
1.	<i>Lack of ICT infrastructure</i>
2.	<i>Lack of security and privacy of information</i>
3.	<i>Lack of proper planning</i>
4.	<i>Public awareness</i>
5.	<i>Cultural resistance</i>
6.	<i>Institutional and political</i>
7.	<i>Lack of budgeting</i>

lalu ditambahkan ke beberapa alat visual, seperti diagram lingkaran, diagram batang, dan tabel.

e) Sintesis Data

Data disintesis dengan memberi sebuah ringkasan dari hasil penelitian yang berupa tabel atau gambar. Data sintesis berupa narasi deskriptif ataupun alat visual seperti diagram lingkaran, diagram batang bahkan gambar.

3.1.3 Pelaporan

Dalam hal ini, pelaporan berisi tentang hasil dari analisis yang telah dilaksanakan berdasarkan tahap-tahap diatas. Pelaporan dilampirkan dalam bentuk tabel, gambar, chart, ataupun diagram.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Proses Klasifikasi

4.1.1. Klasifikasi Topik

Untuk mengelompokkan setiap topik yang akan dijadikan pedoman klasifikasi topik penelitian ini, setiap topik dari setiap jurnal dikelompokkan berdasarkan irisan yang sama atau tema yang sama. Seperti Rencana Induk SPBE Nasional dari Perpres no. 95 tahun 2018 dengan *Governmental Transparency* dan *Evaluatiaon and Analysis of Public Policies* dari Laura et al, 2020 dan *E-Government programme/project Evaluation and Policy analysis* dari Bolivar 2010 dikelompokkan dalam satu topik menjadi Rencana Induk SPBE Nasional dan begitupula selanjutnya.

Dalam hal ini, ada juga yang dikelompokkan menjadi satu dahulu karena dinilai dapat dijadikan satu topik karena memiliki irisan yang sama yaitu Aplikasi SPBE, Layanan SPBE, dan Keamanan SPBE menjadi Aplikasi SPBE milik Perpres no. 95 Tahun 2018 yang kemudian dimerger dengan *Deliver and Public Service* dan *Role of Public-sector Worker* milik Laura et al, 2020 dan *E-Services* milik Bolivar 2010 menjadi topik baru berupa Aplikasi SPBE.

Untuk setiap *topik* yang tidak memiliki keterkaitan dari 3 pedoman tersebut, maka dijadikan langsung satu topik baru seperti yang ditemukan pada Bolivar 2010 yaitu *E-Government and Personel/Human Resources dan Behaviour of Citiazens in Realtion to The Aplications of E-Government* yang tidak memiliki irisan dengan kedua pedoman lain, maka dimerger menjadi satu topik baru tersendiri dengan nama *Citizen Behaviour*. Selain itu ada juga dari Perpres no. 95 Tahun 2018 yaitu topik Proses Bisnis yang tidak memiliki irisan dengan topik dari kedua pedoman maka dijadikan langsung 1 topik baru dengan nama yang sama yaitu Proses Bisnis. Untuk penjelasannya ada pada Gambar 4.1 berikut.

Perpres No. 95 Tahun 2018	Laura et al, 2020	Bolivar 2010	Hasil
Rencana Induk SPBE Nasional	Governmental transparency Evaluation and analysis of public policies	E-government programme/project evaluation and policy analysis	Rencana Induk SPBE Nasional
Arsitektur SPBE	Legislative architecture	Legislative Architecture	Arsitektur SPBE
Peta Rencana dan Anggaran SPBE Rencana dan Anggaran SPBE	Peta Rencana dan Anggaran SPBE		Arsitektur SPBE
Proses Bisnis			Proses Bisnis
Data dan Informasi		Accountability, Transparency and Dissemination of information	Data dan Informasi
Infrastruktur SBPE	Technological Innovation Interoperability Smart Cities	Technological innovation and modernization in public administration management Intergovernmental Relation	Infrastruktur SPBE
Aplikasi SPBE Layanan SPBE Keamanan SPBE	Delivery and public services Role of public-sector workers	E-Services	Aplikasi SPBE
	E-Participation and Web 2.0	E-Participation and digital democracy	E-Participation
	Digital divide and resistance to change	Digital Divide and Resistance Barriers to E-Government	Digital divide and resistance to change
	Organizational and institutional change	Organizational Theory and Behaviour	Organizational Theory and Behaviour
		E-Government and Personnel/Human resources Behaviour of Citizens in Relation to The applications of E-Government	Citizen Behaviour

Gambar 4.1 Proses Klasifikasi Topik *E-Government*

Dari hal diatas. Maka didapatkan hasil yang digunakan sebagai pedoman dari pengelompokan topik dijelaskan pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.1 Hasil Klasifikasi Topik

No.	Topik	Keterangan
1.	Rencana Induk SPBE Nasional	Berisi tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Arah kebijakan, Dasar Hukum dan Strategi SPBE
2.	Arsitektur SPBE	Berisi Rancang Bangun SPBE
3	Peta Rencana dan Anggaran SPBE	Berisi tentang perubahan Peta rencana, Rencana Strategis instansi, Perubahan Arsitektur, rencana anggaran dan penganggaran SPBE
4.	Proses Bisnis	Berisi tentang proses bisnis SPBE
5.	Data dan Informasi	Memuat terkait data dan informasi mencakup semua jenis data dan informasi yang dimiliki oleh Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah, dan/atau yang diperoleh dari masyarakat, pelaku usaha, dan/atau pihak lain.
6.	Infrastruktur SBPE	Mencakup semua perangkat keras, perangkat lunak, dan fasilitas yang menjadi penunjang utama untuk menjalankan sistem, aplikasi, komunikasi data, pengolahan dan penyimpanan data, perangkat integrasi/penghubung, dan perangkat elektronik lainnya
7.	Aplikasi SPBE	Membahas tentang layanan administrasi elektronik dan aplikasi SPBE
8.	<i>E-Participation</i>	Item ini termasuk artikel yang mengilustrasikan studi tentang perubahan yang muncul dalam hubungan antara pemerintah dan warga negara sebagai akibat dari <i>E-Government</i> ; sebagai model manajemen baru memfasilitasi partisipasi demokratis dan menggunakan alat-alat inovatif seperti blog, chatting atau suara elektronik mendorong integrasi warga dalam keputusan publik.
9.	<i>Digital divide and resistance to change</i>	Item ini mencakup artikel yang mengilustrasikan studi tentang hambatan yang disajikan oleh berbagai aplikasi yang tersedia untuk warga negara, program nasional untuk mendidik warga sehingga dapat mengintegrasikan teknologi dalam kehidupan sehari-hari dan menemukan banyak manfaat serta evaluasinya.
10.	<i>Organizational and Organization and Institutional Behaviour</i>	berisi tentang kebiasaan atau hal yang biasa dilakukan oleh organisasi dan instansi
11.	<i>Citizen Behaviour</i>	berisi tentang kebiasaan atau hal yang biasa dilakukan oleh masyarakat

4.1.2. Klasifikasi Metode

Untuk mengelompokkan setiap metode yang akan dijadikan pedoman klasifikasi *metode* pada penelitian ini, setiap metode dari setiap jurnal dikelompokkan berdasarkan irisan yang sama atau tema yang sama seperti yang dilakukan pada klasifikasi topik sebelumnya. Seperti *field Research*, *field*

Experiment dan *Laboratory Experiment* dari (Palvia et al., 2015) dengan *Laboratory/Adaptive Experimentation* dan *Field Experiment/Test* dari (Parker et al., 2003) digabung menjadi *Field/Laboratory/Research/Experimental*.

Begitupula ada yang hanya dari satu artikel yang tidak memiliki irisan atau tema yang sama dengan artikel satunya yaitu *Role/Game Playing* dan *Simulation* digabung menjadi satu metode yaitu *Simulation*. Dan *Engineering/Development* menjadi *Development* karena tidak memiliki persamaan topik dari Palvia. *Case Study* dan *Survey* dari setiap artikel ini mempunyai nama dan secara langsung topiknya sama, maka dari itu dari keduanya langsung digabungkan menjadi satu karena topik dan tema sama.

Untuk metode ini ada yang dihapus dari keduanya karena dinilai tidak relevan dengan penelitian ini yaitu *Mathematic Modeling* dari Palvia karena *E-Government* tidak membutuhkan metode ini dalam pengembangan atau penerapannya. Begitu pula dengan *Theorem Proof*, *Forecasting*, *Mathematic Modeling*, dan *Futures Research* dari Parker yang tidak dapat diimplementasikan dalam pengembangan *E-Government*. Maka dari hal itu metode ini dihapus atau dihilangkan. Berikut adalah gambar dari proses Klasifikasi metode *E-Government* di Indonesia dalam Gambar. 4.2.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Palvia, et al. 2015	Parker, et al. 2003	Hasil
Speculation/commentary	Subjective/Argumentative (Conceptual Study)	Commentary/Argumentative
Frameworks and conceptual model		Frameworks and conceptual model
Design Science		
Literature review		Literature review
Literature analysis		
Case study	Case Study	Case study
Survey	Survey	Survey
Field Research	Laboratory/Adaptive Experimentation	Field/Laboratory/Research/Experiment
Field Experiment	Field Experiment/Test	
Laboratory Experiment		
Deskriptif/interpretive	Phenomenology/Hermeneutic/Descriptive/Interpretive	Action Research/qualitatif
Qualitative Research	Action Research	
Secondary Data		Secondary Data
Content Analysis		Content Analysis
	Role/Game Playing	Simulation
	Simulation	
	Engineering/Development	Development
Mathematical Modeling	Theorem Proof	
	Forecasting	
	Mathematical Modeling	
	Futures Research	

Gambar 4.2 Proses Klasifikasi Topik *E-Government*

Dari gambar diatas. Maka didapatkan hasil yang digunakan sebagai pedoman dari pengelompokan metode dijelaskan pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Hasil Klasifikasi Metode

No.	Metode	Keterangan
1.	<i>Action Research/Qualitatif</i>	Metode penelitian kualitatif dirancang untuk membantu memahami orang dan konteks sosial dan budaya .
2.	<i>Case Study</i>	Studi dari sebuah fenomena dalam sebuah organisasi atau masyarakat dalam suatu waktu.
3	<i>Commentary/Argumentative</i>	Penelitian yang berasal dari argumen atau pendapat yang didukung dengan sedikit atau tanpa bukti empiris.
4.	<i>Content Analysis</i>	Metode yang dilakukan dengan menganalisa suatu konten berupa tulisan, suara, video, atau suatu aplikasi
5.	<i>Development</i>	Penelitian yang membangun suatu sistem, aplikasi, atau pembangunan hardware seperti prototype robot dan lain-lain.
6.	<i>Field/Laboratory/Research/Experiment</i>	Metode penelitian yang memanipulasi dan mengontrol variabel dan subjek untuk melakukan penelitian. Dapat dilakukan di dalam ruangan maupun luar ruangan
7.	<i>Frameworks and Conceptual Model</i>	Penelitian yang berfokus dalam membuat framework dan model konseptual
8.	<i>Literature Review</i>	Penelitian yang menggunakan hanya artikel sebagai sumber referensi dan sebagai sumber data
9.	<i>Secondary Data</i>	Sebuah studi yang memanfaatkan data organisasi dan bisnis yang ada, misalnya, laporan keuangan dan akuntansi, data arsip, statistik yang dipublikasikan, dll
10.	<i>Simulation</i>	Metode penelitian yang menggunakan suatu skenario untuk melakukan simulasi
11.	<i>Survey/Interview</i>	Metode penelitian yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan maupun tulisan kepada responden atau narasumber

4.2. Hasil Penelitian

Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci “Pemerintahan Berbasis Elektronik, *E-Government, egovernment, egov*” pada kolom pencarian aplikasi Publish or Perish. Dari *Keyword* tersebut didapat 758 hasil paper. Hasil tersebut

masih tergolong banyak karena belum disortir sesuai protokol penyaringan. Penyaringan dilakukan sesuai seleksi yang telah dipaparkan pada tahap proses seleksi yang ada di bab 3 dalam alur penelitian tahap pelaksanaan.

Proses seleksi dilakukan dengan membaca artikel secara menyeluruh sehingga didapatkan hasil yang diinginkan sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan oleh *review protocol*. Setelah melalui tahapan proses seleksi, didapat 85 artikel dari berbagai jurnal publikasi yang ditunjukkan pada Tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Jumlah Publisers dari Artikel dan total artikel

No.	Nama Publikasi	SINTA	2017	2018	2019	2020	2021	Total Artikel
1	Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan	S4	0	0	0	0	1	1
2	Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah	S4	1	0	0	0	0	1
3	Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi	S4	0	0	0	0	1	1
4	Cosmogov: jurnal ilmu pemerintahan	S2	1	1	0	0	0	2
5	DIA: Jurnal Administrasi Publik	S3	0	1	0	0	0	1
6	Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara	S4	1	0	0	0	0	1
7	EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)	S2	0	0	0	0	1	1
8	IJIS-Indonesian Journal on Information System	S4	0	0	0	2	0	2
9	Integritas: Jurnal Antikorupsi	S2	1	0	0	0	0	1
10	J. Sist. Inf. Bisnis	S2	1	0	1	0	0	2
11	JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)	S3	0	0	0	1	1	2
12	JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)	S4	0	0	0	0	1	1
13	Journal of Governance	S2	0	0	0	0	1	1
14	Journal of Government and Civil Society	S2	1	0	0	0	0	1
15	Journal of Politic and Government Studies	S3	0	1	0	1	0	2
16	Journal of Public Policy and Management Review	S3	1	3	2	0	0	5
17	JPIT (Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT)	S3	1	0	0	0	0	1
18	JSKM (Jurnal Studi Komunikasi dan Media)	S2	1	1	0	0	0	2

No.	Nama Publikasi	SINTA	2017	2018	2019	2020	2021	Total Artikel
19	JTKSI (Jurnal Teknologi Komputer dan Sistem Informasi)	S4	0	1	0	0	0	1
20	JUMANJI (Jurnal Masyarakat Informatika Unjani)	S4	0	0	1	0	1	2
21	JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)	S4	0	0	0	0	1	1
22	Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik	S4	0	0	0	1	0	1
23	jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)	S3	0	0	1	0	0	1
24	Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government dalam Demokrasi	S3	0	0	1	0	1	2
25	Jurnal Akuntansi & Keuangan Universitas Jambi	S4	0	1	0	0	0	1
26	Jurnal Borneo Administrator	S2	0	0	0	1	0	1
27	JURNAL EKSEKUTIF	S4	0	0	0	1	0	1
28	Jurnal Hubungan Internasional	S2	0	0	1	0	0	1
29	Jurnal Hukum & Pembangunan	S2	1	0	0	0	0	1
30	Jurnal Ilmiah Administrasi Publik	S4	0	1	0	1	0	2
31	Jurnal Ilmiah Informatika	S4	0	0	1	0	0	1
32	Jurnal Ilmiah Merpati (Menara Penelitian Akademika Teknologi Informasi)	S3	0	0	0	0	1	1
33	Jurnal Inovasi Penelitian	S4	0	0	0	0	1	1
34	JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Komputer)	S2	0	1	0	0	0	1
35	Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik	S4	0	1	0	0	0	1
36	Jurnal Kebijakan Publik	S4	0	0	1	0	0	1
37	Jurnal Komunikasi	S2	0	0	0	1	0	1
38	Jurnal Legislasi Indonesia	S2	0	0	0	0	1	1
39	Jurnal Masyarakat Telematika dan Informatika RI	S4	0	1	0	0	0	1
40	Jurnal Media Informatika Budidarma	S3	0	0	0	0	3	3
41	Jurnal MP (Manajemen Pemerintahan)	S3	0	1	0	0	0	1
42	Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi	S3	0	1	0	0	0	1
43	Jurnal Niara	S4	0	0	0	1	0	1

No.	Nama Publikasi	SINTA	2017	2018	2019	2020	2021	Total Artikel
44	Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial	S3	0	0	0	1	0	1
45	jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (J-PTIIK)	S2	0	0	1	0	0	1
46	Jurnal PkM MIFTEK	S4	0	0	1	0	0	1
47	Jurnal Reformasi Hukum	S2	0	0	1	0	0	1
48	Jurnal SISFOKOM (Sistem Informasi Dan Komputer)	S3	0	0	0	0	0	1
49	Jurnal Sospol, VI (April)	S2	0	0	1	0	0	1
50	Jurnal Studi Komunikasi	S2	0	1	0	0	0	1
51	Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)	S4	2	0	0	0	0	2
52	Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi	S4	1	0	0	0	0	1
53	Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik	S4	0	1	0	0	1	2
54	Kebudayaan	S4	0	0	0	1	0	1
55	KEMUDI: Jurnal Ilmu Pemerintahan	S4	0	1	0	0	0	1
56	Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik	S4	0	1	0	0	0	1
57	Masalah-Masalah Hukum	S2	1	0	0	0	0	1
58	Masyarakat, Kebudayaan dan Politik	S2	1	0	0	0	0	1
59	Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan	S3	0	0	0	1	0	1
60	Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan	S4	0	0	0	1	0	1
61	Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)	S3	0	0	0	1	0	1
50	Sawala: Jurnal Administrasi Negara	S4	0	1	0	0	2	3
63	Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial	S4	0	1	0	0	0	1
64	Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik	S4	0	0	1	0	0	1
65	Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development	S4	0	0	1	0	0	1
66	Unnes Political Science Journal	S2	1	0	0	0	0	1
	Jumlah		16	21	15	15	18	85

4.2.1 Hasil Tren Pembahasan Topik *E-Government* berdasarkan Tahun

Publikasi artikel tentang *E-Government* di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan grafik dari tahun 2017-2021. Hal itu dapat diketahui dari jumlah artikel

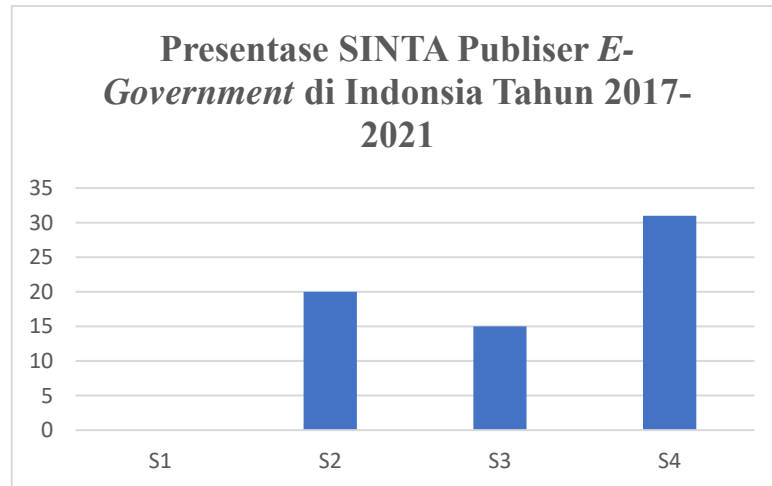
yang tersebar pada setiap tahun berdasarkan hasil yang telah didapatkan. Pada tahun 2017 terdapat 16 artikel yang tersebar, tahun 2018 terdapat 23 artikel, 2019 terdapat 15 artikel, 2020 terdapat 15 artikel dan pada tahun 2021 terdapat 18 artikel. Hal itu membuktikan bahwa setiap tahun persebaran artikel di Indonesia mengalami naik turun. Kenaikan tertinggi pada tahun 2018 yang mencapai 21 artikel karena kebijakan *E-Government* di Indonesia baru saja ditetapkan. Berikut adalah grafik dari hasil tren Publisir Jurnal berdasarkan Tahun pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Tren Topik Penelitian *E-Government* pada tahun 2017-2022

4.2.2 Hasil Tren Pembahasan Topik *E-Government* berdasarkan SINTA

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dari pencarian, sebaran jurnal yang didapatkan adalah terdapat banyak yang mempunyai kategori SINTA 4 yakni sebesar 31 artikel. Disusul oleh SINTA 2 sebesar 20 artikel, kemudian SINTA 3 sebesar 15 dan yang terakhir tidak ditemukan adanya jurnal dari SINTA 1. Ini membuktikan perkembangan literasi di Indonesia sudah mulai meningkat karena sebaran SINTA 2 sudah terbilang banyak walaupun belum ada yang sampai pada kategori SINTA 1. Berikut adalah grafik dari Tren SINTA dari publisher *E-Government* di Indonesia pada tahun 2017-2021 pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Tren SINTA dari publisher *E-Government* di Indonesia pada tahun 2017-2021.

4.2.3 Hasil Tren Topik *E-Government* di Indonesia

Topik pembahasan penelitian *E-Government* yang dilakukan dari tahun 2017 sampai 2022 dapat dilihat pada Tabel 4.4. Dapat diketahui bahwa topik yang paling banyak dibahas adalah aplikasi SBPE dengan persentase 35,3%, kemudian disusul dengan data dan informasi dengan 17.6%, setelah itu Peta Rencana dan Anggaran SPBE menyusul dengan persentase 9.4%, Infrastruktur dengan persentase 8.2%, kemudian terdapat dua topik yaitu Rencana Induk SPBE Nasional dan Arsitektur SPBE dengan bobot 7.1% dan *E-Participation* yang mempunyai bobot yang lebih rendah sedikit sebesar 5.9%, selanjutnya Insitutional Behavior dengan bobot 4.7%, *Citizen Behaviour* dengan 3.5%, Proses Bisnis dengan 1.2% dan topik yang paling sedikit bobotnya adalah *Digital Divide and Resisten to Change* hanya sebesar 0% atau tidak ada sama sekali.

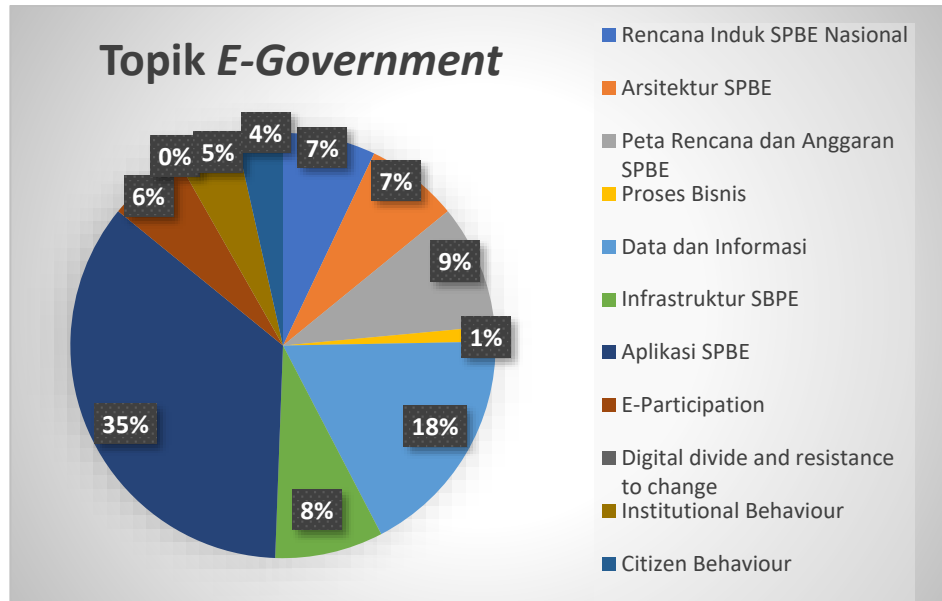
Tabel 4.4 Jumlah Topik Penelitian *E-Government* di Indonesia 2017-2021

No.	Topik	2017	2018	2019	2020	2021	Total Artikel	Persentase
1	Rencana Induk SPBE Nasional	2	2	1	0	1	6	7,1%
2	Arsitektur SPBE	1	1	0	1	3	6	7,1%

No.	Topik	2017	2018	2019	2020	2021	Total Artikel	Persentase
3	Peta Rencana dan Anggaran SPBE	1	2	3	2	0	8	9,4%
4	Proses Bisnis	0	0	0	0	1	1	1,2%
5	Data dan Informasi	2	4	1	2	6	15	17,6%
6	Infrastruktur SBPE	0	3	0	2	2	7	8,2%
7	Aplikasi SPBE	9	6	7	5	3	30	35,3%
8	<i>E-Participation</i>	0	1	2	2	0	5	5,9%
9	<i>Digital divide and resistance to change</i>	0	0	0	0	0	0	0,0%
10	<i>Organization and Organization and Institutional Behaviour</i>	1	0	1	1	1	4	4,7%
11	<i>Citizen Behaviour</i>	0	1	0	1	1	3	3,5%
	Jumlah	16	20	15	16	18	85	100%

Banyaknya pembahasan suatu topik dalam kurun waktu tertentu menunjukkan bahwa topik tersebut sedang mengalami trend. Tren yang terjadi selama periode 2017-2021 ditunjukkan pada Gambar 4.5 Topik yang menjadi trending teratas adalah topik Aplikasi PBE. Hal ini menunjukkan bahwa pembahasan *E-Government* di Indonesia yang paling sering dibahas terkait dengan aplikasi SPBE. Hal-hal yang dibahas berkaitan dengan aplikasi SPBE itu sendiri, seperti *E-Services*, pengembangan aplikasi, e-manajemen, dll.

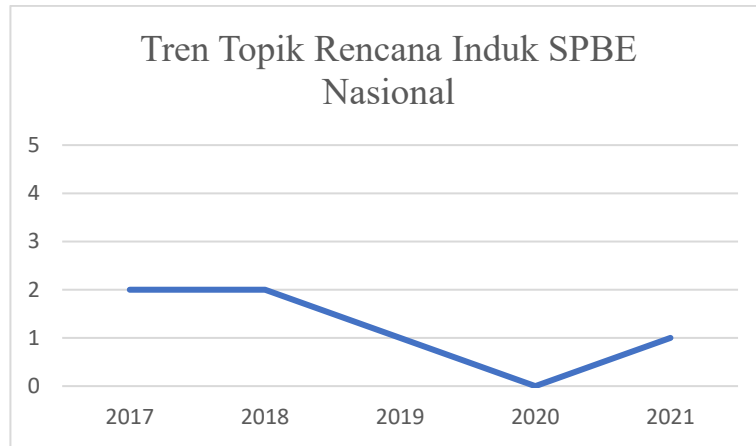
Topik bahasan dengan persentase terkecil adalah *Digital divide and resistance to change* dengan nilai 0% atau tidak ada sama sekali. Persentase dan angka kosong ini menunjukkan bahwa topik penelitian *Digital divide and resistance to change* kurang diminati. Penelitian tentang *Digital divide and resistance to change* membahas tentang hambatan yang disajikan oleh berbagai aplikasi yang tersedia untuk warga negara dan juga evaluasi situs web pemerintah untuk menemukan aksesibilitas masalah.



Gambar 4.5 Tren topik Penelitian *E-Government* pada tahun 2017-2021

a) Tren Pada Topik Rencana Induk SPBE Nasional Berdasarkan Tahun

Ditemukan 6 artikel atau 7.1% dari total artikel dengan topik Rencana Induk SPBE Nasional. Trend topik ini mengalami penurunan pada tahun 2020 yang mana belum ada artikel yang membahas Rencana Induk SPBE Nasional pada tahun 2020. Meskipun tidak ada artikel di tahun 2020 yang membahas topik ini, namun pada tahun 2021 terdapat artikel yang membahas topik tersebut. Penurunan pada tahun 2020 dikarenakan pada tahun itu masih dalam tahap perencanaan SPBE di Indonesia yang mana menjadi cikal bakal Perpres no. 95 tahun 2018. Berikut adalah grafik dari trend topik Rencana Induk SPBE berdasarkan tahun dalam Gambar 4.6.

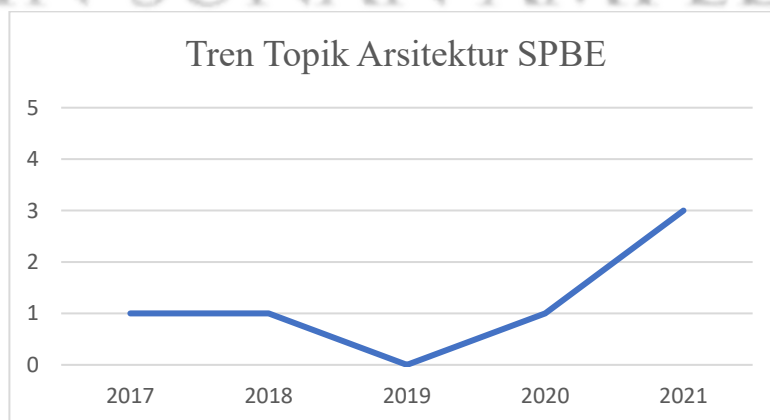


Gambar 4.6 Tren topik Rencana Induk SPBE Nasional pada tahun 2017-2021

Topik ini membahas mengenai tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Arah kebijakan, Dasar Hukum dan Strategi SPBE seperti yang telah dipaparkan pada Perpres no. 95 tahun 2018

b) Tren Pada Topik Arsitektur SBPE Berdasarkan Tahun

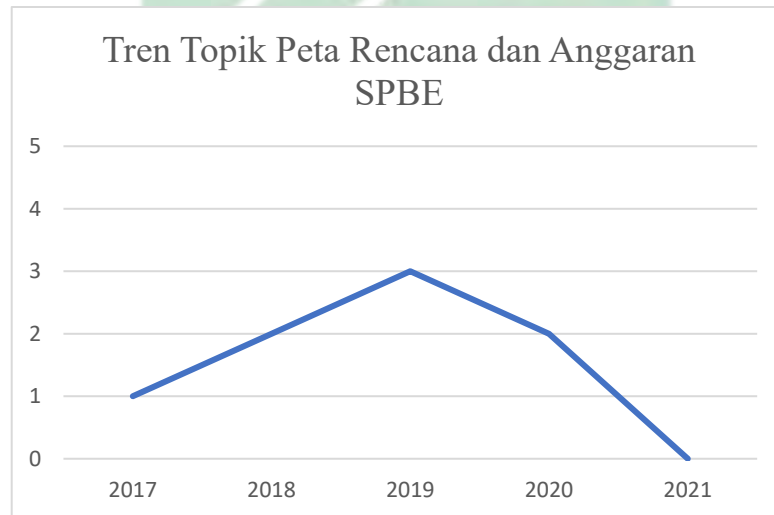
Ditemukan 6 artikel atau 7,1% dari total jumlah artikel dengan topik Arsitektur SPBE. Tren topik ini menurun pada tahun 2019 karena tidak ada artikel yang membahas Arsitektur SPBE. Meskipun tidak ada artikel yang membahas topik ini di tahun 2019, namun di tahun sebelumnya ada satu artikel di tahun 2017 dan 2018, memuncak di tahun 2021 dengan tiga artikel di tahun tersebut. Berikut adalah grafik dari trend topik Arsitektur SPBE berdasarkan tahun dalam Gambar 4.7.



Gambar 4.7 Tren topik Arsitektur SPBE pada tahun 2017-2021

c) Tren Pada Topik Peta Rencana Dan Anggaran SPBE Berdasarkan Tahun

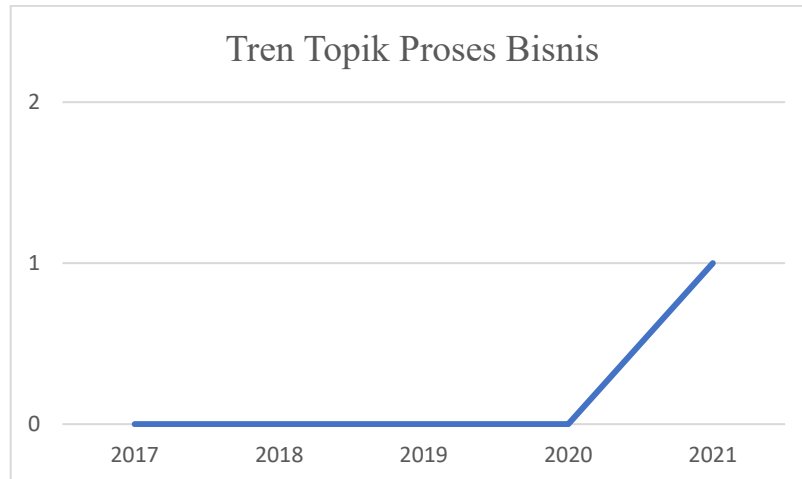
Ditemukan 8 artikel atau 9,4% dari total artikel dengan topik Peta Rencana dan Anggaran SPBE. Trend topik ini mengalami penurunan pada tahun 2019 yang mana belum ada artikel yang membahas Peta Rencana dan Anggaran. Meskipun tidak ada artikel tahun 2019 yang membahas topik ini, pada tahun sebelumnya telah terdapat 1 pertahun 2017 dan 2018, namun pada tahun 2021 mengalami puncaknya yaitu terdapat 3 artikel pada tahun tersebut. Berikut adalah grafik dari trend topik Peta Rencana Dan Anggaran SPBE berdasarkan tahun dalam Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Tren topik Peta Rencana dan Anggaran SPBE pada tahun 2017-2021

d) Tren Pada Topik Proses Bisnis Berdasarkan Tahun

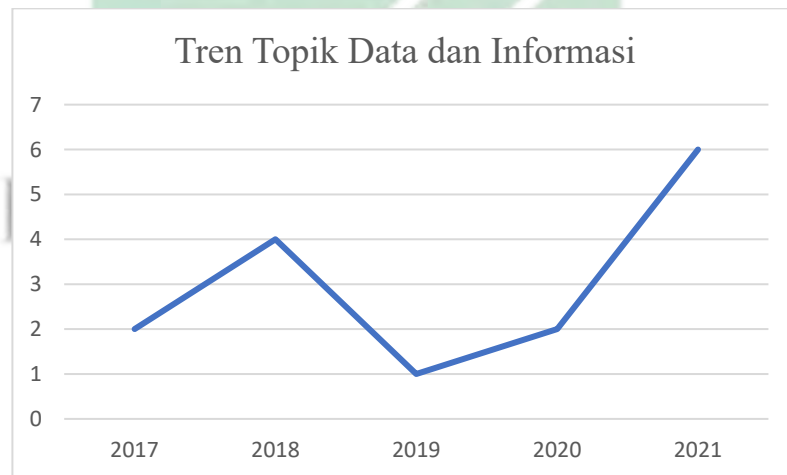
Ditemukan 1 artikel atau 1.2% dari total artikel dengan topik Proses Bisnis. Trend topik ini mengalami kekosongan atau tidak ditemukan penelitian topik ini dari tahun 2017-2020, namun pada tahun 2021 ditemukan 1 artikel yang memuat topik proses bisnis. Berikut adalah grafik dari trend topik Proses Bisnis berdasarkan tahun dalam Gambar 4.9.



Gambar 4.9 Tren topik Proses Bisnis pada tahun 2017-2021

e) Tren Pada Topik Data dan Informasi Berdasarkan Tahun

Ditemukan 15 artikel atau 17.6% dari total artikel sebanyak 85 artikel dengan topik Data dan Informasi. Topik Data dan Informasi berisi tentang semua jenis data dan informasi yang dimiliki oleh Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah, dan/atau yang diperoleh dari masyarakat, pelaku usaha, dan/atau pihak lain. Berikut adalah grafik dari trend topik Proses Bisnis berdasarkan tahun dalam Gambar 4.10.



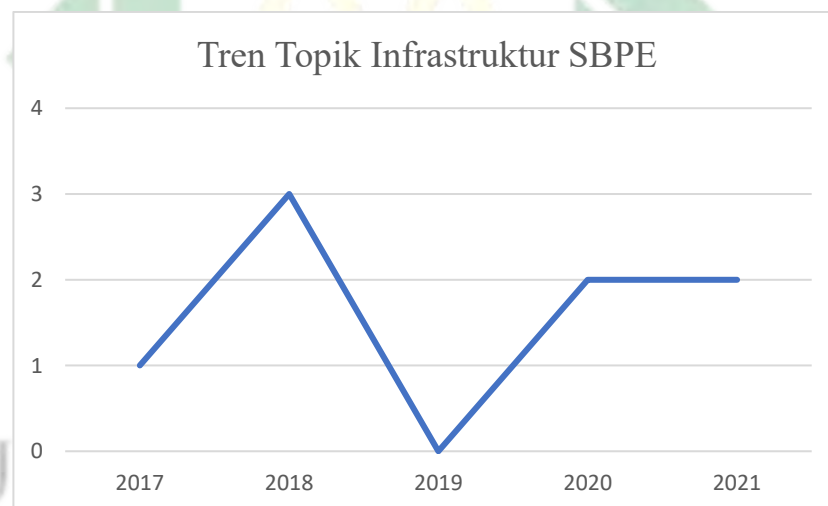
Gambar 4.10 Tren topik Proses Bisnis pada tahun 2017-2021

Topik ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2021 karena SPBE di Indonesia sudah banyak dibahas karena sudah cukup lama dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Namun pada tahun

2019 hanya 1 yang ditemukan karena mungkin masih banyak hal yang harus dikaji dan dilaporkan pada tahun kedepannya. Namun pada tahun 2018 sudah lumayan banyak yaitu sebanyak 4 artikel yang membahas karena pada saat itu kebijakan awal SPBE diterapkan di Indonesia.

f) Tren Pada Topik Infrastruktur SBPE Berdasarkan Tahun

Ditemukan 7 artikel atau 8.2% dari total artikel sebanyak 85 artikel dengan topik Infrastruktur SBPE. Topik Infrastruktur SPBE berisi tentang semua perangkat keras, perangkat lunak, dan fasilitas yang menjadi penunjang utama untuk menjalankan sistem, aplikasi, komunikasi data, pengolahan dan penyimpanan data, perangkat integrasi/penghubung, dan perangkat elektronik lainnya. Berikut adalah grafik dari trend topik Infrastruktur SBPE berdasarkan tahun dalam Gambar 4.11.



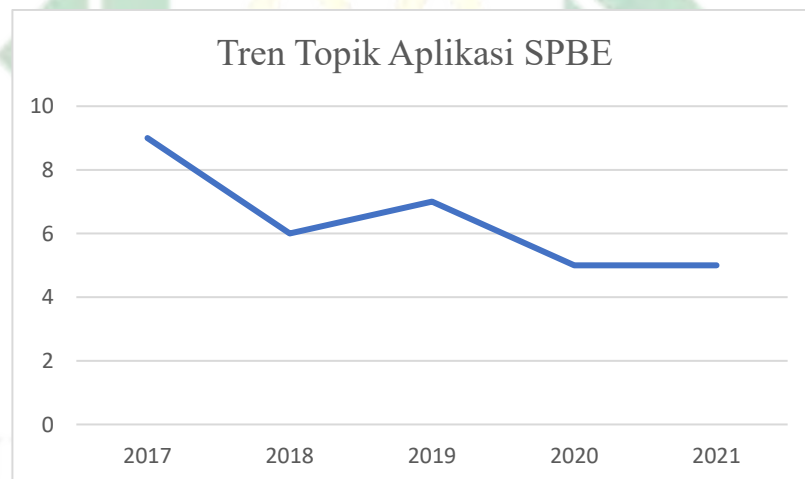
Gambar 4.11 Tren topik Infrastruktur SBPE pada tahun 2017-2021

Topik ini mengalami puncaknya pada tahun 2018 karena SPBE di Indonesia baru ditetapkan berdasarkan Perpres No. 95 Tahun 2018. Dengan adanya ketetapan tersebut, maka instansi dan organisasi pasti membutuhkan literasi untuk kebutuhan pembangunan infrastruktur SPBE maka dari itu pada tahun tersebut banyak ditemukan artikel tentang Infrastruktur SPBE. Namun pada tahun 2019 tidak ditemukan artikel satupun sebab masih dalam tahap percobaan dan kemudian pada tahun 2020 mulai ada kembali artikel mengenai

Infrastruktur SPBE karena instansi atau organisasi juga membutuhkan maintenance atau pemeliharaan bagi infrastruktur SPBE mereka.

g) Tren Pada Topik Aplikasi SBPE Berdasarkan Tahun

Pada tahun 2017-2021 topik pembahasan terkait Aplikasi SPBE dibahas sebanyak 30 kali dari 85 artikel yang ditemukan. Jumlah tersebut memberitahukan bahwa topik ini memiliki pembahasan yang paling banyak dalam penelitian terkait *E-Government* di Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Namun semakin baru penelitian ini mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2017 terdapat 12 artikel sampai pada tahun 2021 yang cuma ditemukan 3 artikel dengan batas bawah pada tahun 2020 yang hanya 5 artikel saja. Berikut adalah grafik dari trend topik Infrastruktur SBPE berdasarkan tahun dalam Gambar 4.12.



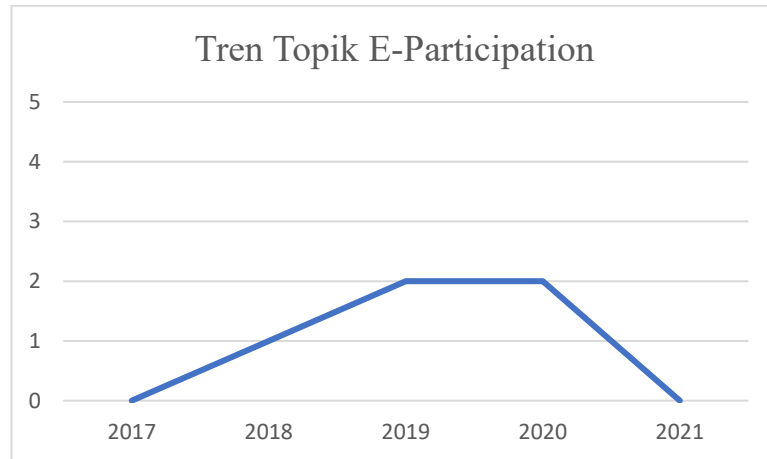
Gambar 4.12 Tren topik Aplikasi SBPE pada tahun 2017-2021

Topik ini mempunyai pembahasan terkait Aplikasi dari SBPE meliputi Layanan SPBE, Keamanan SPBE, Pelayanan Publik, Layanan Administrasi Elektronik dst.

h) Tren Pada Topik *E-Participation* Berdasarkan Tahun

Pada tahun 2017-2021 topik pembahasan terkait *E-Participation* dibahas sebanyak 5 kali dari 85 artikel yang ditemukan. Topik ini mengalami kenaikan yang stabil setiap tahunnya mulai tahun 2017 yang belum ditemukan artikel

sama sekali namun pada tahun seterusnya terdapat artikel yang membahas berturut-turut 2 tahun sebanyak 2 artikel. Namun pada tahun 2021 belum ditemukan artikel yang membahas tentang *E-Participation*. Berikut adalah grafik dari trend topik *E-Participation* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.13

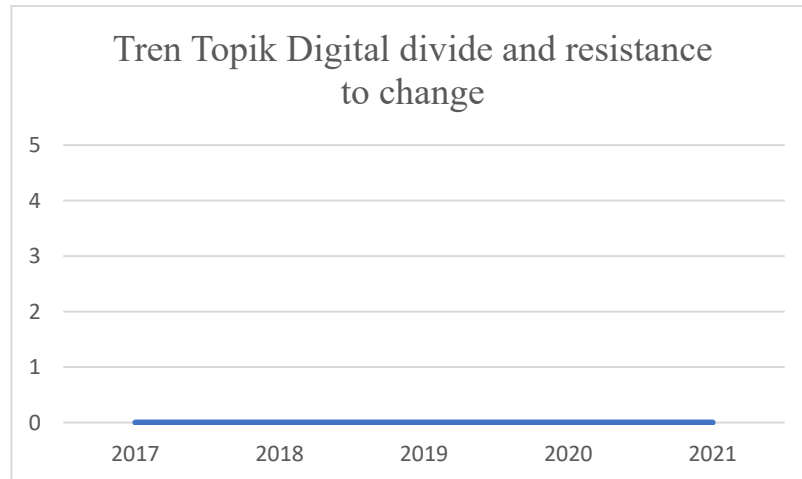


Gambar 4.13 Tren topik *E-Participation* pada tahun 2017-2021

Topik ini memiliki diskusi terkait *E-Participation* ini membahas tentang sebuah artikel yang menggambarkan perubahan pemerintah dan warga negara yang memiliki hubungan antar balik satu sama lain sebagai hasil dari *E-Government* sebagai model pemerintahan baru untuk mempromosikan partisipasi demokratis dan penggunaan alat-alat inovatif seperti blog, chat atau suara elektronik untuk mendorong partisipasi warga negara dalam pengambilan keputusan publik.

i) **Tren Pada Topik Digital divide and resistance to change Berdasarkan Tahun**

Pada tahun 2017-2021 topik pembahasan terkait *Digital divide and resistance to change* dibahas tidak ada sama sekali dari 85 artikel yang ditemukan. Topik ini menjadi topik terendah yang ditemukan dalam penelitian *E-Government* ini. Kurangnya perhatian dalam topik ini menjadi salah satu faktor yang patut diberikan perhatian lebih untuk menyempurnakan *E-Government* di Indoensia. Berikut adalah grafik dari trend topik *Digital divide and resistance to change* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.14.

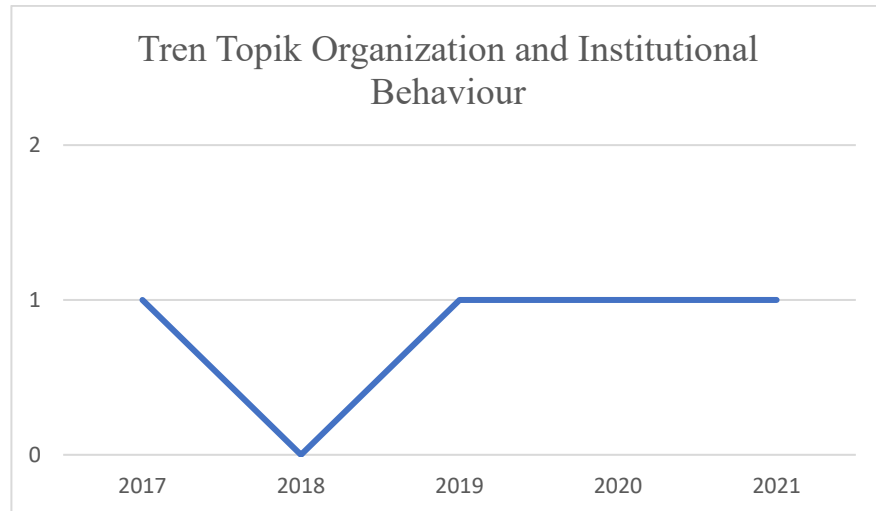


Gambar 4.14 Tren topik *Digital divide and resistance to change* pada tahun 2017-2021

Topik ini memiliki diskusi terkait Divide and Resistance to Change ini membahas artikel yang mengilustrasikan studi tentang hambatan yang disajikan oleh berbagai aplikasi yang tersedia untuk masyarakat dan program nasional yang ada untuk mendidik masyarakat guna mengintegrasikan TIK dalam kehidupan sehari-hari mereka agar menemukan banyak manfaatnya serta evaluasi untuk aplikasi tersebut.

j) Tren Pada Topik Organization and Organization and Institutional Behaviour Berdasarkan Tahun

Pada tahun 2017-2021 topik pembahasan terkait *Organization and Organization and Institutional Behaviour* dibahas sebanyak 4 kali dari 85 artikel yang ditemukan. Topik ini tergolong stabil setiap tahunnya karena hampir setiap tahun terdapat penelitian yang membahas tentang topik ini, namun hanya 1 tahun yang tidak ada penelitian ini pada tahun 2018. Berikut adalah grafik dari trend topik *Organization and Organization and Institutional Behaviour* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.15

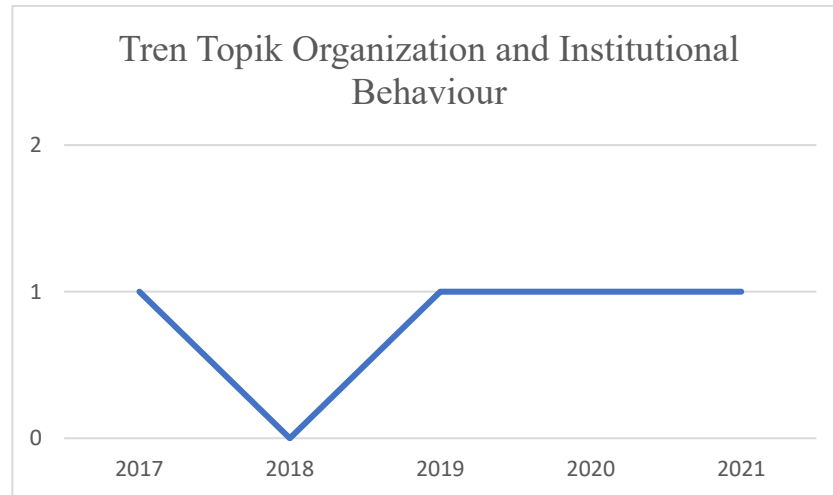


Gambar 4.15 Tren topik Digital *Organization and Institutional Behaviour* tahun 2017-2021

Topik ini memiliki model adopsi inovasi yang mengintegrasikan faktor internal dan eksternal organisasi dan faktor implementasi yang ada dalam sistem tata kelola seperti membahas korupsi dalam organisasi dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kebiasaan dalam organisasi atau institusi.

k) Tren Pada Topik *Citizen Behaviour* Berdasarkan Tahun

Topik penelitian *Citizen Behaviour* mempunyai persentase 3.5% dengan 3 artikel ditemukan dari 85 artikel. Topik ini tergolong kurang diperhatikan karena hanya sedikit ditemukan dan pada rentang waktu yang lumayan lama. Pada tahun 2017 dan 2019 penelitian terkait topik ini tidak ditemukan. Namun pada tahun 2018, 2020 dan 2021 ditemukan dengan jumlah yang sama pertahun yaitu hanya 1 artikel. Topik ini seharusnya membutuhkan perhatian lebih karena dapat dijadikan batu pijakan untuk pengembangan karena untuk menyesuaikan dari kebiasaan masyarakat dalam penggunaan *E-Government* untuk mencari efisiensi dan efektifitas dari *E-Government* tersebut. Berikut adalah grafik dari trend topik *Citizen Behaviour* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.16.



Gambar 4.16 Tren topik *Citizen Behaviour* tahun 2017-2021

Topik ini membahas tentang kebiasaan dari masyarakat seperti hal yang sering dilakukan, penerimaan aplikasi dari masyarakat, permasalahan yang dirasakan masyarakat dan lain sebagainya.

4.2.4 Hasil Tren Metode *E-Government* di Indonesia

Hasil dari tren metode dalam penelitian *E-Government* dapat dilihat pada Table 4.5. Urutan metode dari yang tertinggi hingga terendah adalah *Survey/Interview* sebesar 30.3%, *Literature Review/Analysis* 23.9%, *Action Research/Qualitatif* 10.1%, *Secondary Data* 9.2%, *Frameworks and Conceptual Model* 7.3%, *Case Study* 6.4%, *Development* 5.5%, *Field/Laboratory/Research/Experiment* 2.8%, *Commentary/Argumentative* 2.8% *Content Analysis* 1.8%, dan yang terakhir adalah *Simulation* 0.0%.

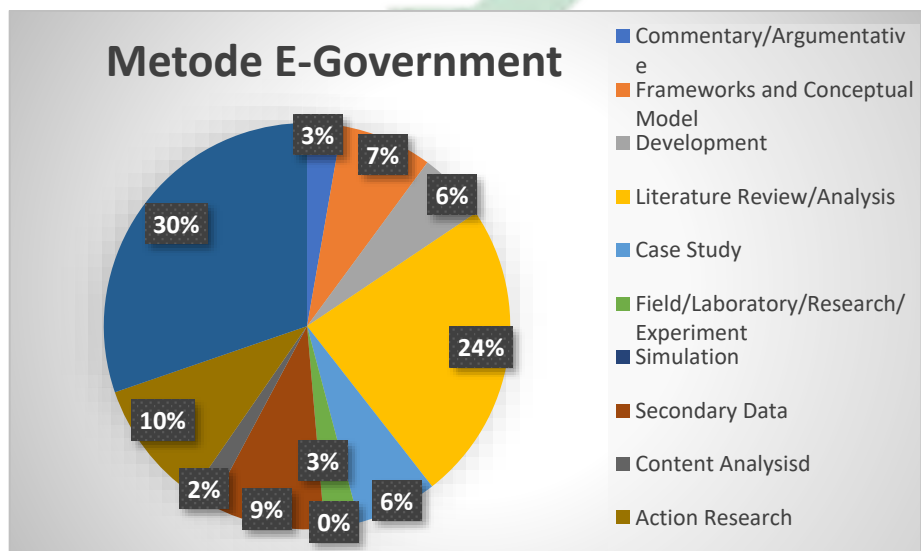
Tabel 4.5 Jumlah Topik Penelitian *E-Government* di Indonesia 2017-2021

No.	Metode	2017	2018	2019	2020	2021	Total Artikel	Persentase
1	Commentary/ Argumentative	1	1	0	1	0	3	2,8%
2	Frameworks and Conceptual Model	1	3	1	0	3	8	7,3%
3	Development	0	1	2	1	2	6	5,5%
4	Literature Review/ Analysis	5	6	2	6	7	26	23,9%
5	Case Study	3	2	0	0	2	7	6,4%

No.	Metode	2017	2018	2019	2020	2021	Total Artikel	Persentase
6	Field/Laboratory/Research/Experiment	0	0	2	0	1	3	2,8%
7	Simulation	0	0	0	0	0	0	0,0%
8	Secondary Data	2	2	2	2	2	10	9,2%
9	Content Analysis	0	1	0	1	0	2	1,8%
10	Action Research/Qualitatif	3	0	4	3	1	11	10,1%
11	Survey/Interview	6	10	8	5	4	33	30,3%
	Jumlah	21	26	21	19	22	109	100%

Tren metodologi saat ini dalam penelitian *E-Government* ditunjukkan pada Gambar 4.17. Gambar 4.17 menunjukkan bahwa metode survei/wawancara merupakan metode yang paling banyak digunakan selama 5 tahun terakhir. Dari 109 metode yang teridentifikasi, metode survei/wawancara digunakan sebanyak 33 kali, terhitung 30,3%. Metode survei/wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan atau tertulis kepada responden atau responden.

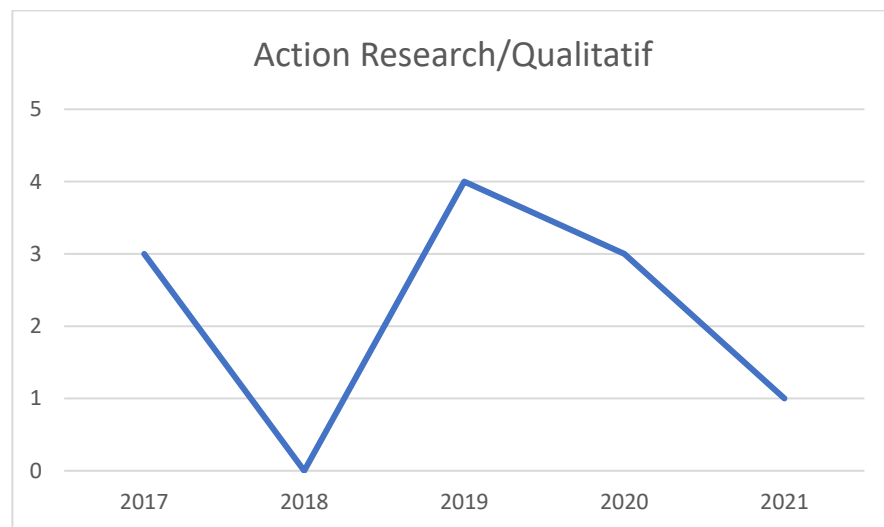
Metode yang jarang digunakan adalah Simulasi, jumlah total penggunaan adalah 0, dan rasio penggunaan adalah 0,0%. Metode simulasi ini digunakan sebagai metode penelitian untuk simulasi dengan menggunakan skenario. Berikut adalah diagram tren penggunaan metode pada penelitian *E-Government* tahun 2017-2021.



Gambar 4.17 Tren metode Penelitian *E-Government* pada tahun 2017-2021

a) Tren Pada Metode *Action Research/Qualitatif* Berdasarkan Tahun

Ditemukan 11 metode atau 10,1% dari total metode dengan metode *Action Research/Qualitatif*. Trend metode ini pada tahun 2019 menjadi puncak penemuan penggunaan metode dan 2018 menjadi yang terendah. Berikut adalah grafik dari trend *Action Research/Qualitatif* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.18.

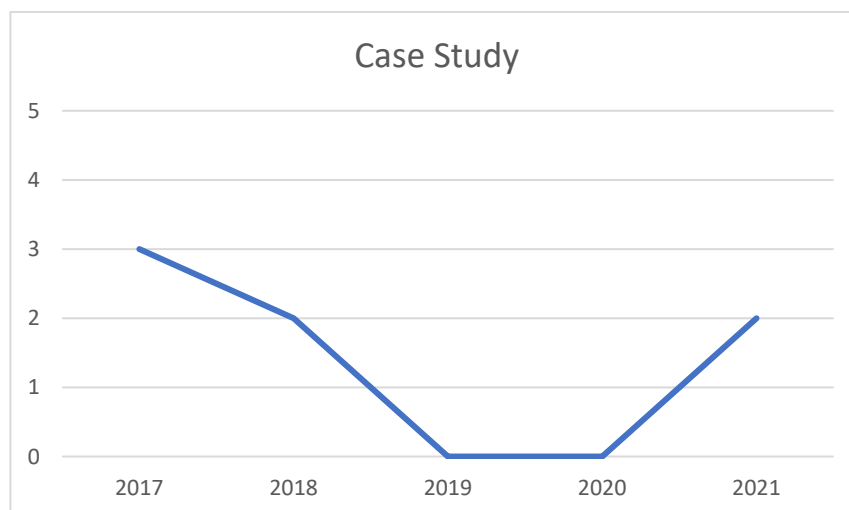


Gambar 4.18 Tren metode *Action Research/Qualitatif* pada tahun 2017-2021

Metode ini berasal dari argumen atau pendapat yang didukung dengan sedikit atau tanpa bukti empiris.

b) Tren Pada Metode *Case Study* Berdasarkan Tahun

Ditemukan 6 metode atau 6,4% dari total metode dengan Metode *Case Study*. Metode ini berada pada titik terbawah pada tahun 2019 dan 2020 dengan tidak adanya penelitian menggunakan metode ini. Pada tahun 2017 mengalami puncaknya dengan adanya 3 penelitian menggunakan penelitian ini. Berikut adalah grafik dari tren Metode *Case Study* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.19.

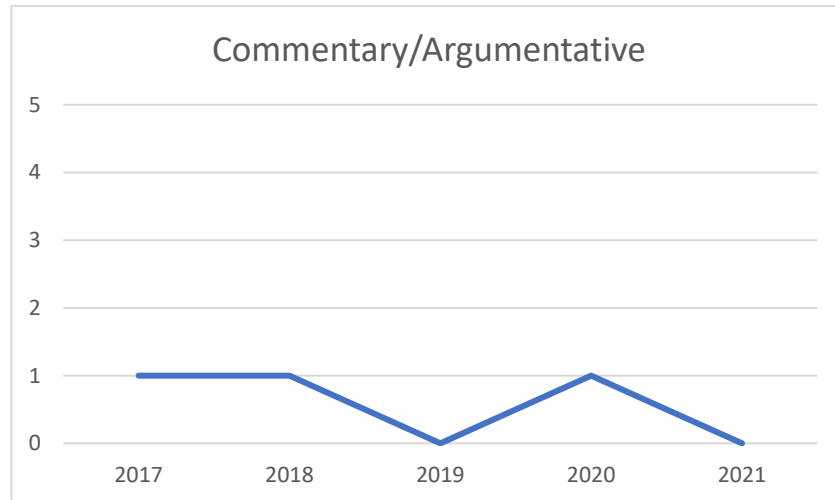


Gambar 4.19 Tren metode *Case Study* pada tahun 2017-2021

Metode ini membahas tentang kajian yang mendalam tentang suatu unit tertentu dan hasil kajian ini memberikan gambaran yang luas dan mendalam tentang suatu unit sosial tertentu. Obyek penelitian relatif terbatas, namun variabel dan perhatian penelitian sangat luas dimensinya.

c) Tren Pada Metode *Commentary/Argumentative* Berdasarkan Tahun

Ditemukan 3 artikel atau 2.8% dari total artikel dengan Metode *Commentary/Argumentative*. Trend metode ini pada tahun 2017, 2018 dan 2020 terdapat 1 artikel namun sebaliknya pada tahun 2019 dan 2021 tidak ditemukan sama sekali metode ini digunakan untuk menyusun artikel yang terpublikasi. Berikut adalah grafik dari trend metode *Commentary/Argumentative* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.20.

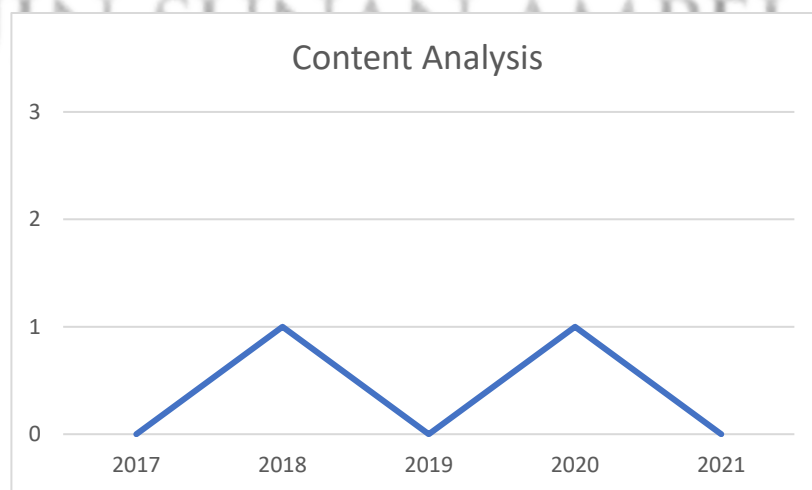


Gambar 4.20 Tren metode *Commentary/Argumentative* pada tahun 2017-2021

Metode ini berasal dari argumen atau pendapat yang didukung dengan sedikit atau tanpa bukti empiris.

d) Tren Pada Metode *Content Analysis* Berdasarkan Tahun

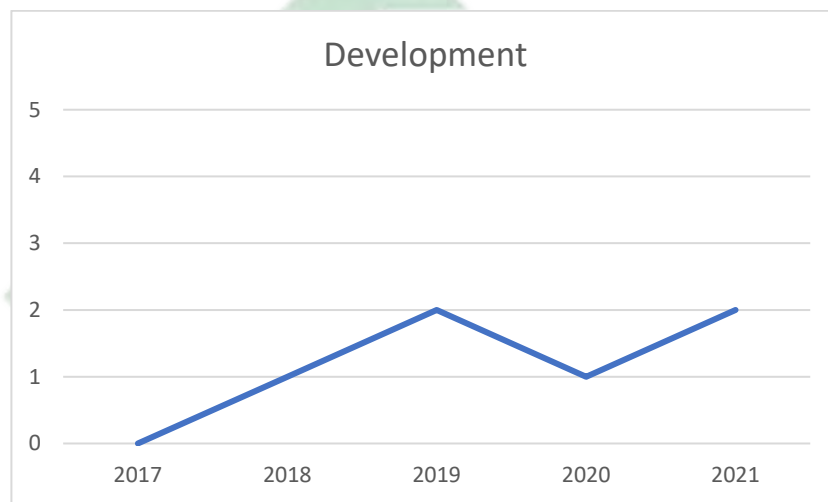
Metode analisis konten dilakukan dengan menganalisis konten berupa teks, suara, video, atau aplikasi. Metode *Content Analysis* merupakan metode yang paling sedikit digunakan yaitu hanya 2 metode dari 109 metode dari 85 metode dengan persentase sebanyak 1,8% menggunakan metode ini. Angka yang kecil ini bukan berarti metode ini tidak digunakan, namun metode ini berpotensi menjadi submetode dalam sebuah artikel. Berikut adalah grafik dari tren Metode *Content Analysis* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.21.



Gambar 4.21 Tren metode *Content Analysis* pada tahun 2017-2021

e) Tren Pada Metode *Development* Berdasarkan Tahun

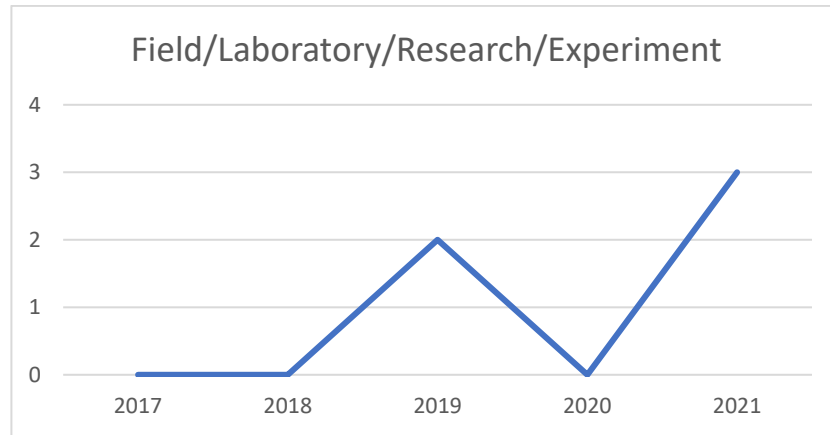
Ditemukan 6 metode atau 5,5% dari total metode dengan Metode *Development*. Metode ini mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2017. Namun sempat mengalami penurunan pada tahun 2020. Metode ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan untuk menyempurnakan produk sesuai dengan acuan dan standar produk yang diproduksi untuk menghasilkan produk baru melalui berbagai tahapan dan verifikasi atau pengujian. Berikut adalah grafik dari Metode *Development* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.22.



Gambar 4.23 Tren metode *Development* pada tahun 2017-2021

f) Tren Pada Metode *Field/Laboratory/Research/Experiment* Berdasarkan Tahun

Ditemukan 3 metode atau 2,8% dari total metode sebanyak 109 metode. Metode *Field/Laboratory/Research/Experiment* berisi tentang metode yang dilakukan di lapangan pada responden, penelitian yang dilaksanakan pada tempat tertentu seperti laboratorium dan biasanya bersifat eksperimen atau percobaan. Berikut adalah grafik dari metode *Field/Laboratory/Research/Experiment* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.24.

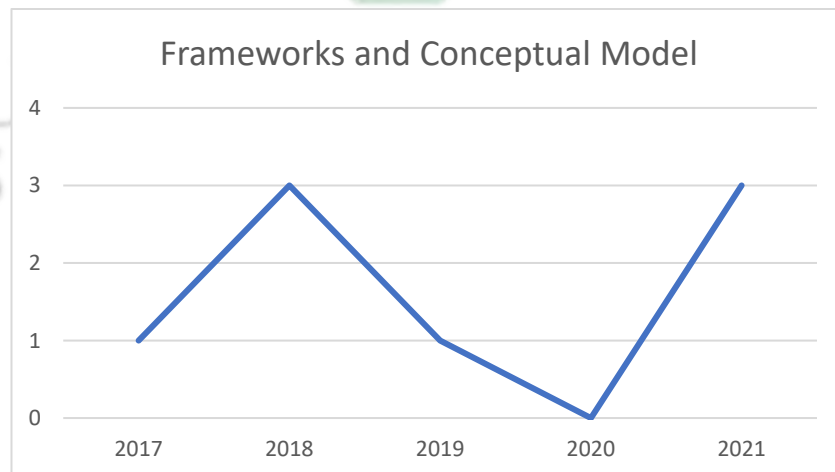


Gambar 4.25 Tren metode *Field/Laboratory/Research/Experiment* pada tahun 2017-2021

Metode ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari awal kenaikan pada tahun 2018 sampai pada puncaknya pada tahun 2021 dengan total 3 metode yang digunakan dari yang awalnya tidak ditemukan sama sekali pada tahun 2017.

g) Tren Pada Metode *Frameworks and Conceptual Model* Berdasarkan Tahun

Ditemukan 8 metode atau 7.3% total metode sebanyak 109 metode dari 85 artikel yang ditemukan. Berikut adalah grafik dari Metode *Frameworks and Conceptual Model* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.26.

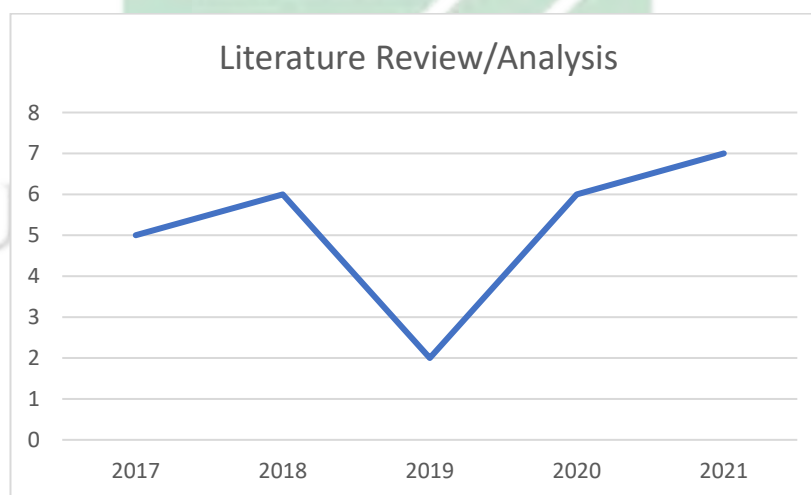


Gambar 4.26 Tren metode *Frameworks and Conceptual Model* pada tahun 2017-2021

Topik ini mengalami puncaknya pada tahun 2018 karena SPBE di Indonesia baru ditetapkan berdasarkan Perpres No. 95 Tahun 2018. Dengan adanya ketetapan tersebut, maka instansi dan organisasi pasti membutuhkan literasi untuk kebutuhan pembangunan infrastruktur SPBE. Maka dari itu pada tahun tersebut banyak ditemukan artikel tentang Infrastruktur SPBE. Namun pada tahun 2019 tidak ditemukan artikel satupun sebab masih dalam tahap percobaan dan kemudian pada tahun 2020 mulai ada kembali artikel mengenai Infrastruktur SPBE karena instansi atau organisasi juga membutuhkan maintenance atau pemeliharaan bagi infrastruktur SPBE mereka.

h) Tren Pada Metode *Literature Review/Analysis* Berdasarkan Tahun

Pada tahun 2017-2021 metode *Literature Review/Analysis* digunakan sebanyak 26 kali dari 23.9% artikel yang ditemukan. Puncak tertinggi penggunaan metode ini pada tahun 2021 dengan total 7 kali penggunaan dan tercatat hanya 2 kali pada tahun 2019 yang menjadi titik terendah. Berikut adalah grafik dari trend topik Infrastruktur SBPE berdasarkan tahun dalam Gambar 4.27.

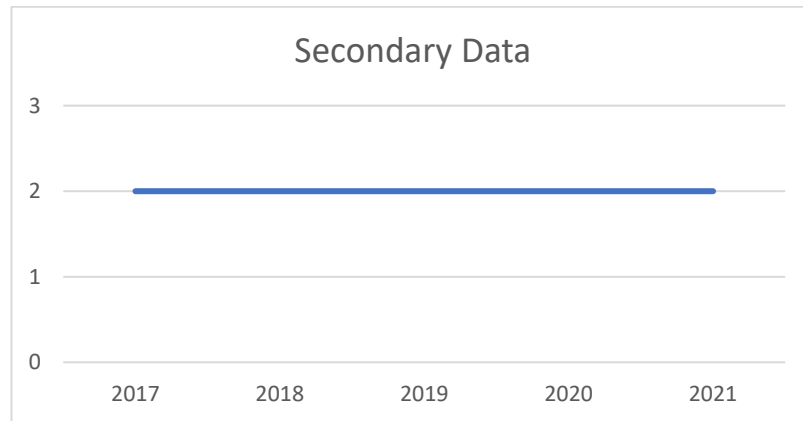


Gambar 4.27 Tren metode *Literature Review/Analysis* pada tahun 2017-2021

Metode penelitian ini hanya menggunakan artikel sebagai sumber referensi dan sebagai sumber data.

i) Tren Pada Metode *Secondary Data* Berdasarkan Tahun

Ditemukan 10 Metode atau 9.2% total metode sebanyak 109 metode dari 85 artikel yang ditemukan. Berikut adalah grafik dari trend metode *Secondary Data* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.28.

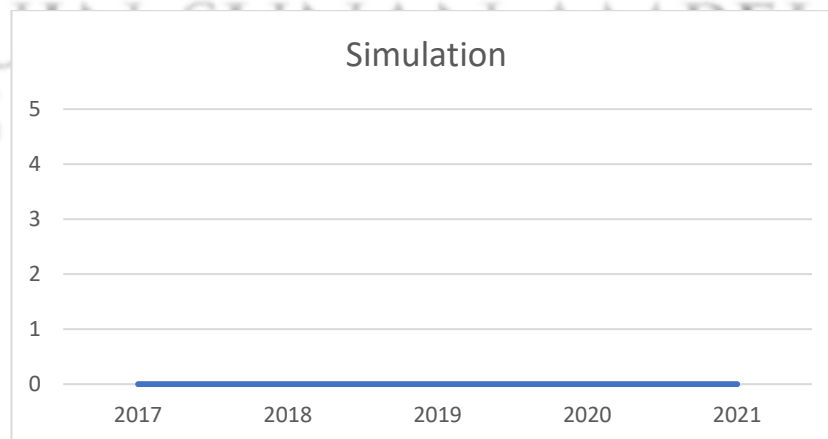


Gambar 4.28 Tren metode *Secondary Data* pada tahun 2017-2021

Metode ini memiliki sebuah studi yang memanfaatkan data organisasi dan bisnis yang ada, misalnya, laporan keuangan dan akuntansi, data arsip, statistik yang dipublikasikan, dll.

j) Tren Pada Metode *Simulation* Berdasarkan Tahun

Pada tahun 2017-2021 Metode penelitian terkait *Simulation* tidak digunakan sama sekali. Berikut adalah grafik dari trend topik *Digital divide and resistance to change* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.29.

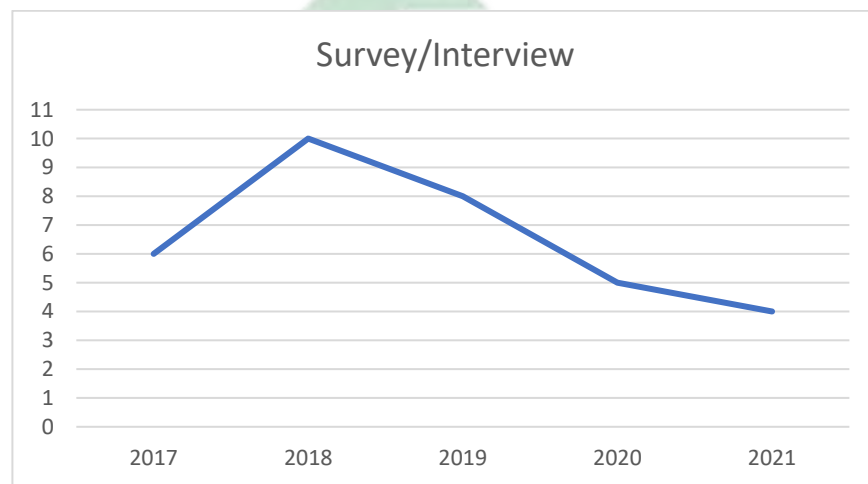


Gambar 4.29 Tren metode *Digital divide and resistance to change* pada tahun 2017-2021

Penelitian simulasi adalah suatu bentuk penelitian yang berusaha untuk menemukan gambaran sistem skala kecil atau sederhana dimana manipulasi atau kontrol akan dilakukan dalam suatu model untuk melihat efeknya.

k) Tren Pada Metode *Survey/Interview* Berdasarkan Tahun

Pada tahun 2017-2021 metode *Survey/Interview* digunakan sebanyak 33 kali dari 109 metode yang ditemukan dalam 85 artikel. Metode ini adalah metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah grafik dari trend Metode *Survey/Interview* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.30.



Gambar 4.30 Tren metode *Survey/Interview* tahun 2017-2021

Metode *Survey/Interview* adalah dengan metode yang pelaksanaannya dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau responden baik secara lisan maupun tulisan.

4.2.5 Hasil Tren Tantangan *E-Government* di Indonesia

Hasil dari tren metode dalam penelitian *E-Government* dapat dilihat pada Table 4.6. Urutan metode dari yang tertinggi hingga terendah adalah *Lack of ICT infrastructure* 26%, *Instutional and Political* 22%, *Lack of security and privacy of information* 12%, *Lack of proper planning* 12%, *Public awareness* 12%. *Cultural resistance* 10%, dan yang terakhir *Lack of budgeting* 6%.

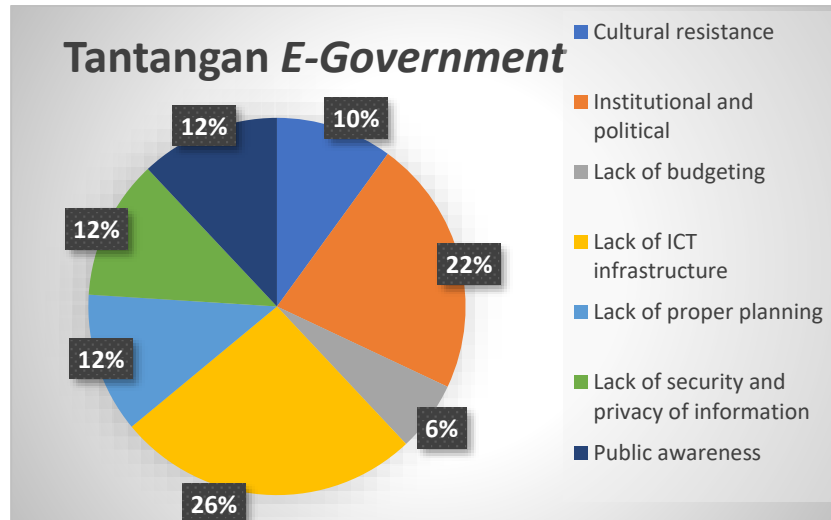
Tabel 4.6 Jumlah Topik Penelitian *E-Government* di Indonesia 2017-2021

No.	Tantangan	2017	2018	2019	2020	2021	Total Tantangan	Persentase
1	<i>Cultural resistance</i>	0	4	0	0	1	5	10,0%

No.	Tantangan	2017	2018	2019	2020	2021	Total Tantangan	Persentase
2	<i>Institutional and political</i>	3	4	0	2	2	11	22,0%
3	<i>Lack of budgeting</i>	1	0	0	2	0	3	6,0%
4	<i>Lack of ICT infrastructure</i>	2	3	4	1	3	13	26,0%
5	<i>Lack of proper planning</i>	0	1	2	3	0	6	12,0%
6	<i>Lack of security and privacy of information</i>	0	0	1	2	3	6	12,0%
7	<i>Public awareness</i>	2	1	1	1	1	6	12,0%
	Jumlah	8	13	8	11	10	50	100%

Tren Tantangan saat ini dalam penelitian *E-Government* ditunjukkan pada Gambar 4.31. Gambar 4.31 menunjukkan bahwa tantangan *Lack of ICT infrastructure* merupakan tantangan yang paling banyak ditemukan selama 5 tahun terakhir. Dari 50 tantangan yang teridentifikasi, tantangan *Lack of ICT infrastructure* ditemukan sebanyak 13 kali, terhitung sebesar 26%. Tantangan *Lack of ICT infrastructure* disini terkait dengan permasalahan tentang lemahnya infrastruktur IT seperti kurangnya alat IT, tidak adanya akses internet, tidak terjangkaunya listrik pada daerah tersebut dan lain sebagainya.

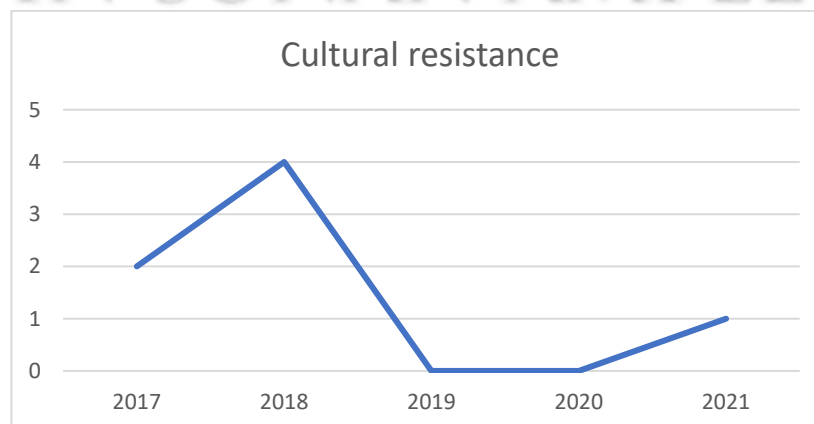
Tantangan yang jarang ditemukan adalah *Lack of budgeting*. jumlah total yang ditemukan adalah 3, dan rasio penggunaan adalah 6%. tantangan ini jarang ditemukan karena di Indonesia telah diterapkan *E-Government* pada perpres no. 95 tahun 2018 dimana negara sudah siap untuk menghadapi kebutuhan *E-Government* dalam segala hal termasuk budgeting atau pengadaan alat *E-Government*, maka jarang sekali ditemukan tentang permasalahan terkait budgeting kecuali ada beberapa daerah yang belum terdistribusi dengan baik karena wilayah yang sulit diakses. Berikut adalah diagram tren tantangan pada penelitian *E-Government* tahun 2017-2021.



Gambar 4.31 Tren tantangan Penelitian *E-Government* pada tahun 2017-2021

a) Tren Pada Tantangan *Cultural resistance* Berdasarkan Tahun

Ditemukan 5 tantangan atau 10% dari total tantangan yang ditemukan sebesar 50 tantangan. Tantangan *Cultural resistance* ini membahas tentang sikap konservatif terhadap inovasi dan perubahan dapat menghambat penerapan dan keberhasilan *E-Government*. Perlawanan budaya ini telah terbukti menghambat adopsi dan implementasi sistem informasi antar pemerintah seperti tidak adanya kemauan masyarakat untuk menggunakan teknologi *E-Government* karena dinilai ribet dan lebih memilih secara konvensional. Berikut adalah grafik dari trend *Action Research/Qualitatif* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.32.

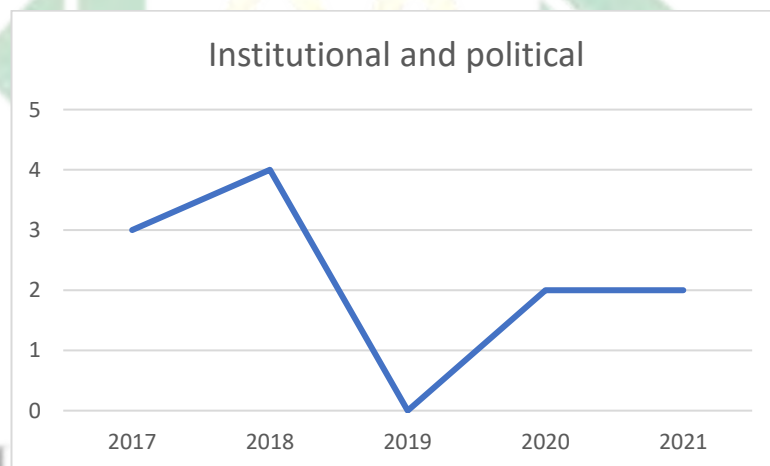


Gambar 4.32 Tren tantangan *Cultural resistance* pada tahun 2017-2021

Dalam tantangan ini. Ditemukan sebanyak 4 tantangan yang menjadi puncaknya pada tahun 2018 dan menjadi puncak penemuan tantangan dalam penelitian ini. Karena pada saat itu baru terjadi penetapan *E-Government* di Indonesia jadi masih banyak penolakan pada seluruh instansi di Indonesia. Namun pada tahun selanjutnya sudah tidak ditemukan perlawanan terhadap *E-Government* di Indonesia.

b) Tren Pada Tantangan *Institutional and political* Berdasarkan Tahun

Ditemukan 11 tantangan atau 17.7% dari total tantangan. Tantangan ini ditemukan berada pada titik terbawah pada tahun 2019 yaitu tidak ditemukan sama sekali tantangan pada tahun ini. Pada tahun 2018 mengalami puncaknya dengan adanya 5 tantangan dalam penelitian ini. Berikut adalah grafik dari tren tantangan *Institutional and political* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.33



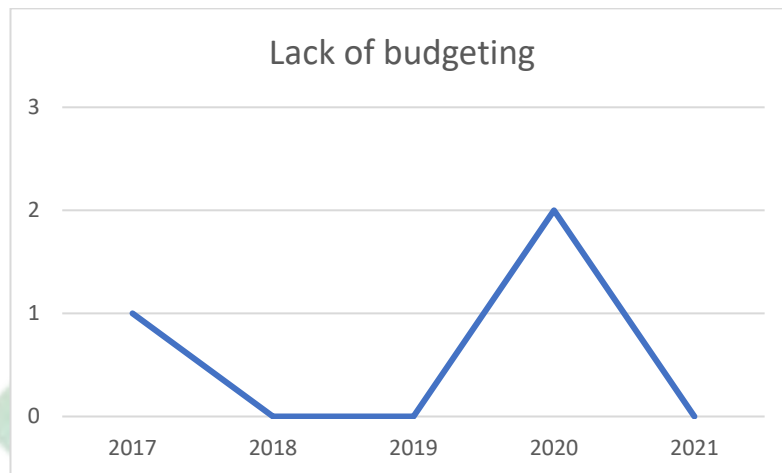
Gambar 4.33 Tren tantangan *Institutional and political* pada tahun 2017-2021

Tantangan ini terkait adanya masalah dalam lembaga dan politik. salah satu penyebabnya adalah proses pengambilan keputusan yang masih tidak terstruktur dengan baik, institusi yang tidak dapat diandalkan dalam pelaksanaan *E-Government* yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap lembaga atau institusi terkait.

c) Tren Pada Tantangan *Lack of budgeting* Berdasarkan Tahun

Ditemukan 3 artikel atau 6% dari 50 tantangan yang ditemukan. Pada tren

ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 menjadi titik tertinggi penemuan tantangan ini yaitu sebesar 2. Karena pada tahun ini terdapat kemungkinan sudah pada tahap pengembangan setelah pembuatan *E-Government* dan membutuhkan pendanaan yang lebih untuk memperbaiki dan upgrade dari versi sebelumnya. Berikut adalah grafik dari trend tantangan *Lack of budgeting* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.34

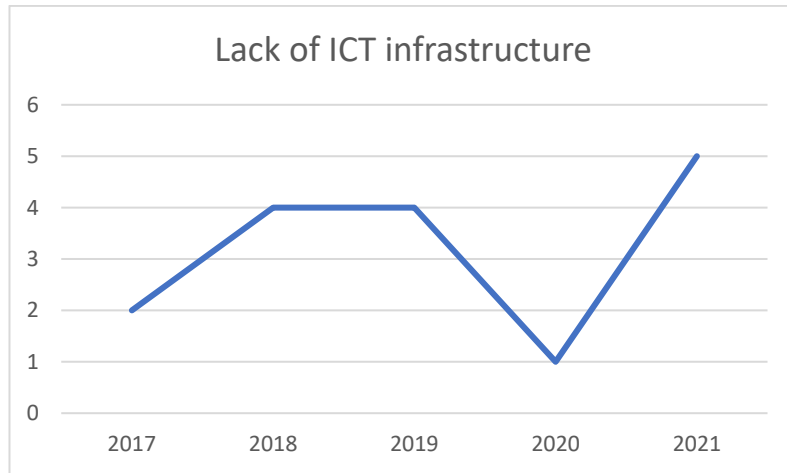


Gambar 4.34 Tren tantangan *Lack of budgeting* pada tahun 2017-2021

Tantangan ini membahas tentang kurangnya perancangan keuangan sehingga implementasi pada *E-Government* menjadi terganggu.

d) Tren Pada Tantangan Lack of ICT Infrastructur Berdasarkan Tahun

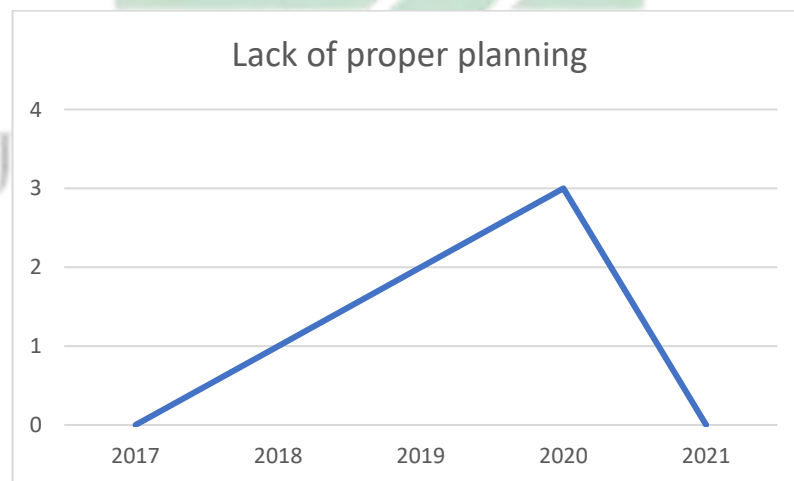
Tantangan ini membahas tentang kurangnya pengadaan infrastruktur TIK. Tantangan ini menjadi tantangan yang sering ditemukan yaitu sebanyak 13 kali dari jumlah tantangan yang ditemukan sebanyak 50. Tantangan ini banyak ditemukan karena memang kebanyakan besar *E-Government* itu infrastrukturnya dari IT seperti komputer, PC, smartphone ataupun notebook. Seperti di daerah desa pasti juga banyak masyarakat yang mempunyai salah satu alat IT tersebut, bahkan bisa jadi listrik belum tersalurkan pada daerah tersebut. Maka dari itu tantangan ini banyak sekali ditemukan karena hal ini memang menjadi yang terpenting dalam *E-Government*. Berikut adalah grafik dari tren tantangan *Lack of ICT Infrastructure* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.35



Gambar 4.35 Tren tantangan *Lack of Infrastructure* pada tahun 2017-2021

e) Tren Pada Tantangan *Lack of proper planning* Berdasarkan Tahun

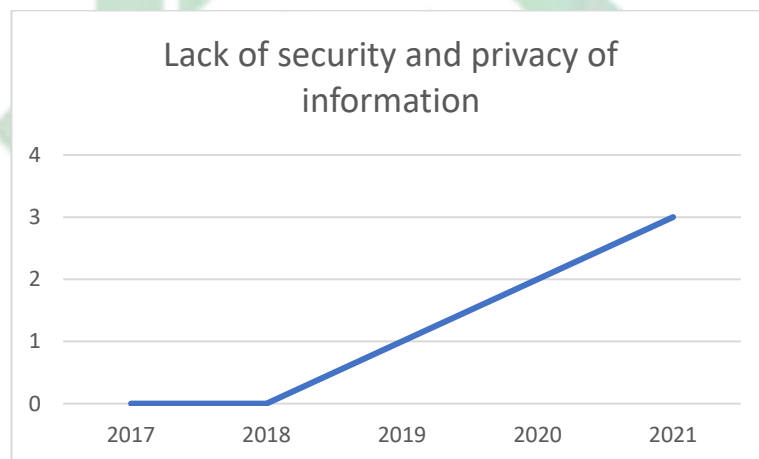
Ditemukan 6 metode atau 12% dari total tantangan sebesar 50 tantangan. Metode ini mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2017. Namun sempat mengalami penurunan pada tahun 2021. Tantangan ini membahas tentang kesulitan dalam perencanaan dan pengelolaan yang tepat. Berikut adalah grafik dari tantangan *Lack of Proper Planning* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.36.



Gambar 4.36 Tren tantangan *Lack of Proper Planning* pada tahun 2017-2021

f) Tren Pada Tantangan *Lack of security and privacy of information* Berdasarkan Tahun

Ditemukan 6 metode atau 12% dari total tantangan sebanyak 50 tantangan. Tantangan *Lack of security and privacy of information* berisi tentang kurangnya kemandirian dan privasi informasi seperti ketakutan akan kebocoran atau kehilangan data karena keamanan yang lemah karena perawatan keamanan ini termasuk mahal maka harus menjadi perhatian lebih dalam pengembangan *E-Government*. Berikut adalah grafik dari Tantangan *Lack of security and privacy of information* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.37.

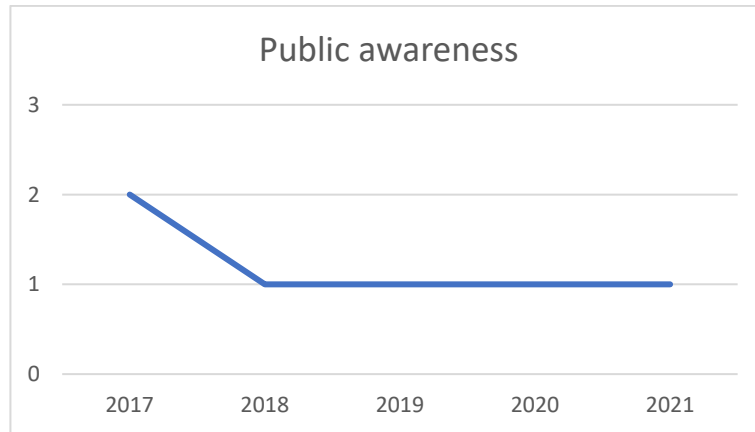


Gambar 4.37 Tren tantangan *Lack of security and privacy of information* pada tahun 2017-2021

Metode ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari awal kenaikan pada tahun 2018 sampai pada puncaknya pada tahun 2021 dengan total 3 metode yang digunakan dari yang awalnya tidak ditemukan sama sekali pada tahun 2017.

g) Tren Pada Tantangan *Public awareness* Berdasarkan Tahun

Ditemukan tantangan sebanyak 6 kali atau 12% total tantangan sebanyak 50 metode dari 85 artikel yang ditemukan. Berikut adalah grafik dari tantangan *Public awareness* berdasarkan tahun dalam Gambar 4.38



Gambar 4.38 Tren tantangan *Public awareness* pada tahun 2017-2021

Topik ini mengalami puncak tertinggi pada tahun 2017 selanjutnya tidak ada penelitian yang menemukan tantangan ini. Tantangan ini membahas tentang kesadaran masyarakat. Bukan hanya mengandalkan infrastruktur yang diperlukan, namun juga masyarakat juga harus mengetahui layanan *E-Government* yang tersedia. Apabila masyarakat tidak mengetahui layanan tersebut maka infrastruktur sebaik apapun tidak akan berguna karena salah satu target layanan tidak merespon.

4.2.6 Hasil *Open Question* pada penelitian *E-Government* di Indonesia

Dari 85 artikel yang ditemukan tidak semua artikel menyebutkan *open question*. *Open Question* hanya ditemukan pada 6 artikel penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 *Open Question* Penelitian *E-Government* di Indonesia

No.	Open Question	Artikel
1.	Kerangka implementasi ini belum menggambarkan metode pengambilan keputusan akhir dari sebuah diskusi yang sebenarnya adalah bagian dari proses konsultasi publik. Disamping itu, kerangka implementasi yang dibangun juga masih perlu mendapat validasi dengan menerapkan secara langsung ke dalam struktur pemerintahan. Oleh karena itu keterbatasan tersebut dapat menjadi pertimbangan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya	(Damanik, 2017)
2.	Peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan observasi secara langsung di pemerintahan yang bersangkutan	(Majid, 2021)
3.	Penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat memprioritaskan rekomendasi peningkatan tingkat kematangan SPBE berupa perbaikan indikator, rekomendasi tata kelola, dan rekomendasi layanan SPBE."	(Amalia, 2021)

No.	Open Question	Artikel
4.	Hal ini bermakna bahwa pemerintahan kedepan harus mampu mengidentifikasi transisi sosioekologis sebagai tantangan besar bagi peta pembangunan masa depan	(Gafar, 2016)
5.	Selain itu dapat dilakukan penelitian yang diarahkan ke faktor non teknologi yang mendukung kualitas layanan <i>E-Government</i>	(Roso et al., 2019)
6.	Perlunya daerah untuk mempersiapkan kerangka hukum guna keterpenuhan asas legalitas bagi kebijakannya tersebut.	(Kurnia et al., 2018)

Open Question tersebut dapat menjadi rujukan untuk topik pembahasan penelitian *E-Government* selanjutnya, terutama dalam pemecahan *Open Question* tersebut. Penemuan yang sedikit ini menunjukkan bahwa penelitian di bidang *E-Government* sebagian besar berhasil dilaksanakan secara tuntas dan tidak meninggalkan pertanyaan.

4.3. Pembahasan

4.3.1 Analisis Hasil *Research question* (RQ)

Research question (RQ) telah dijelaskan diatas pada Bab 3 dalam sub bab Perencanaan yang mana menjadi tolak ukur apa yang akan dicari dalam penelitian ini. Dalam hal ini akan dijawab pada penjelasan berikut ini.

a) RQ1: Apa Topik Pembahasan Dalam Tema Pemerintahan Berbasis Elektronik?

Tabel 4.8 Hasil Analisis Topik dalam Tema Pemerintahan Berbasis Elektronik

No.	Topik	Artikel	Objek Penelitian	Topik yang Dibahas
1	Rencana Induk SPBE Nasional	(Agustine & Prawira, 2018), (Damanik, 2017), (Yunas, 2018a), (Kurnia et al., 2018), (Rahman, 2021), (Tajuddin, 2019).	Pelayanan Publik Denpasar, Lembaga Pemerintahan, E-Taxation Indonesia, Pemerintahan Daerah Indonesia, SPBE Indonesia, Pemerintah Daerah	Kebijakan Pemerintah, Kerangka Kerja, Kebijakan Reformasi, Kerangka Hukum, Kerangka Hukum, Blueprint Smart City
2	Arsitektur SPBE	(Putri et al., 2021), (Rani, 2017), (Majid, 2021), (Yunas, 2020), (Nurdin, 2018a), (Karniawati, 2021)	Domain Aplikasi Kabupaten Kuningan, Pemerintah Umum, SPBE di Indonesia, Birokrasi Pemerintah Kota Surabaya, SPBE di Indonesia, Pemerintah Jawa Barat	Enterprise SPBE, Digital Governance, Good Governance, Good Governance, Open Government Public, Inhibiting Factors

No.	Topik	Artikel	Objek Penelitian	Topik yang Dibahas
3	Peta Rencana dan Anggaran SPBE	(D. Sari, 2018), (Nissa, 2018), (Mohi & Botutihe, 2020), (Gafar, 2016), (Yamin, 2019), (Novitasari et al., 2019), (Habibi, 2020), (Lubis, 2019)	Kota Banjar, Pemerintahan Kota Semarang, Kabupaten Gorontalo, Pemerintahan di Indonesia, Desa Melung Kabupaten Banyumas, Pasar Blambangan Kabupaten Banyuwangi, Birokrasi di Indonesia, SPBE Indonesia.	Percepatan Implementasi, Reformasi Birokrasi, Strategi Pemerintahan, Manajemen Perubahan, Analisis kerangka Kerja, Daya Dukung Kesiapan, Reformasi Birokrasi, Transformasi Paradigma dan Proses.
4	Proses Bisnis	(Maulana, 2021)	Kantor Pertahanan Kabupaten Sukabumi	Implementasi Sistem.
5	Data dan Informasi	(Amalia & Adietya, 2019), (Supriyanto et al., 2021), (Artalia, 2021), (Setyabudi & Kurniawan, 2021), (Irawan, 2018a), (Saputro, 2021), (Ikhsan et al., 2018), (Setiawan et al., 2021), (Lestari & Widowati, 2018), (Darono, 2020), (Mansyur et al., 2020), (R. Sari & Susanto, 2018a), (S Prasetyo, 2017), (Aryanti et al., 2021), (Rahayu, 2017)	Diskominfo Jawa barat, Indonesia, RSUD Jepang Kulon Jawa Barat, Kementrian Kesekretariatan Negara, Kabupaten Merauke, Kantor Pelayanan Publik, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Kabupaten Gunungkidul, Kota Salatiga, Direktorat Jendral Pajak, Indonesia, SPBE di Indonesia, Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Semarang, Pemerintahan Indonesia, PUSTEKOM Kemendikbud.	<i>Information Architecture, Big data and Artificial Intellegence</i> , model kematangan, Optimalisasi Faktor <i>E-Government</i> , Sistem Pelayanan, Tantangan Pelayanan Publik, Tata Laksana, Analisis Faktor, Analisis Pengembangan, Data Analisis, Konseling anak muda, Manajemen Portofolio Proyek Aplikasi, Pengembangan <i>E-Government</i> , Studi Penerapan <i>E-Government</i> , Penilaian Implementasi.
6	Infrastruktur SBPE	(Samsudin & Muslihudin, 2018), (Ibrahim et al., 2020b), (Arafat & Ulfa, 2020), (Effendy & Subowo, 2018), (D. Sari, 2019), (Kusnan et al., 2021), (Antoni et al., 2021), (Damanik & Purwaningsih, 2018)	Provinsi Lampung, Pemerintah Indonesia, Kota Palopo, Kota Semarang, Desa Pejambon Kabupaten Bojonegoro, Kota Palembang, Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara.	Implementasi Web Government, Kemanan Layanan Publik, Pengembangan Kebijakan, Evaluasi Pelaksanaan, Kualitas Website, Pengembangan Infrastruktur, Smart Province.
7	Aplikasi SPBE	(Fitri et al., 2019), (Ramdani, 2018),	Kota batu, Kota Bandung, Provinsi	Website SPBE, Efektifitas E-

No.	Topik	Artikel	Objek Penelitian	Topik yang Dibahas
		(Mait et al., 2020), (Tami & Putri, 2019), (Susanty & Yuningsih, 2021), (Darmawan, 2018), (Rachmad, 2020), (Aminudin, 2019), (Rendra Eko Wismanu et al., 2018), (YM Putri, 2017), (Sriyati et al., 2017b), (Taufik & Wijayanti, 2021), (F. M. Simatupang, 2022), (Odelia et al., 2018), (Lusfiani & Priambodo, 2019), (Rahmawati, Atma, Lia, Hariani, 2019), (Triyanto et al., 2019), (Alif & Warsono, 2019), (Parengkuan & Sitokdana, 2021), (Somantri & Hasta, 2017), (Subiyantoro, 2020), (R. C. Kusuma, 2017), (Rafi et al., 2020), (Roso et al., 2019), (Damanik & Purwaningsih, 2017), (Nurlukman, 2017), (Prabowo & Irwansyah, 2018), (Negeri Semarang et al., 2017),	Sumatera Utara, Kota Padang Panjang, Aplikasi SILPa KAMI Kota Cimahi, Kepulauan Riau, Aplikasi Sentuh Tanahku, PEMDA Kabupaten Pringsewu, Pemerintah Kabupaten Sragen, PT. Telkom, Kabupaten Pesawaran, Politeknik STIA LAN Bandung, Situs Bukit Kerang Kawal, RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya, Kantor Komisi Aparatur Sipil Negara, Kantor Imigrasi Kota Semarang, Puskesmas Kota Bengkulu, Perpustakaan Jawa Tengah, Pemerintah Kota Singkawang, Kelurahan Pesurungan Lor Kota Tegal, Kabupaten Kendal, Perusahaan, Kemenag DIY dan Riau, Pemda Malang, Pemkab Bengkalis, Unit Layanan Pengadaan (ULP) di Indonesia, Polri, Kota Semarang, Kota Tangerang Selatan, Kota Surabaya.	Government, Penerapan Sistem, Efektifitas SPBE, Implementasi E-Government, Penerapan E-Government, Evaluasi Usability, Langkah-Langkah Pengembangan, Model Inovasi, Model Pengembangan, Pemanfaatan E-Government, Penerapan E-Office, Optimalisasi Pengelolaan, Penerapan SIMRS, Analisis dan Pengembangan, Analisis Penerapan E-Government, Analisis Penerapan, Analisis Pengembangan, Evaluasi Kualitas, Implementasi E-Government, Implementasi E-Service, Analisis Fungsi dan Peran, Analisis Kegunaan Website, Analisis Kualitas Layanan, Aplikasi E-Government, E-Procurement, Pelayanan Publik, Penunjang Pelayanan Publik, Pemanfaatan Website, Community Development.
8	E-Participation	(Habibie, 2019), (Windiasih, 2019), (Noor, 2020), (Niara & Riau, 2020), (Sukmasari, 2018)	Pelayanan Publik, Eks-Karesidenan Banyumas, Pemerintah, Pulau Terdepan Terluar, IKIP PGRI Bojonegoro.	<i>Citizen-Centric E-Government</i> , Komunikasi Pembangunan, Kualitas Layanan Elektronik, Layanan SIMDES, Implementasi Pelayanan.

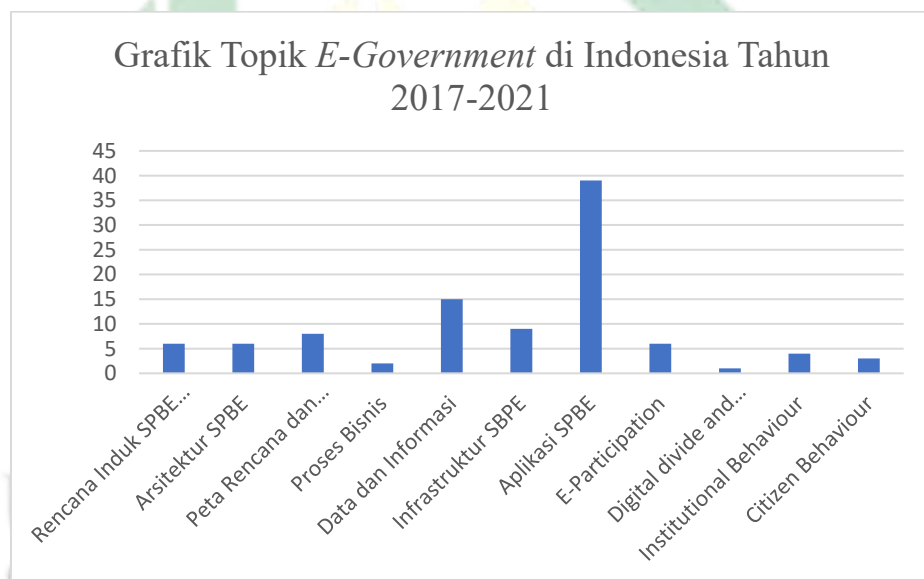
No.	Topik	Artikel	Objek Penelitian	Topik yang Dibahas
9	Digital divide and resistance to change	-	-	-
10	Institutional Behaviour	(Juliharta, I Gede Putu Krisna, A.A. Istri Ita Paramitha, 2019), (Wibiksana, 2019), (Maria & Halim, 2021), (Simarmata et al., 2017)	Pemda Buleleng, Desa Sayang Kabupaten Sumedang, Pemda Indonesia, Pemerintah Indonesia.	Pelatihan Pengelolaan Server Tenaga Teknik, Pelaksanaan E-Government, E-Government dan Korupsi, Budaya Transparansi dan Pemberantasan Korupsi.
11	Citizen Behaviour	(M. D. P. Kusuma & Pribadi, 2020), (Wiralestari & Fredy O, 2018), (Akbar et al., 2021)	Aplikasi Jogja Istimewa, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Sukoharjo.	Faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku pengguna, Kapasitas Sumber daya Manusia, Partisipasi Masyarakat.

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, didapatkan hasil yang berbeda namun masih tergolong hampir sama dengan penelitian sebelumnya dari (Alcaide-Muñoz et al., 2020) yaitu yang menjadi topik pertama adalah *Technology Innovation* 25.45% atau dalam penelitian ini adalah Infrastruktur SPBE 8.2%. Meskipun studi sebelumnya menunjukkan bahwa Infrastruktur SPBE, namun topik tersebut dalam penelitian ini masih menjadi nomor 3 dari seluruh topik penelitian ini. Meski begitu, artikel yang diterbitkan menawarkan tren yang berkembang dan masih banyak hal yang harus dikembangkan dan ini menjadi salah satu kemungkinan pada tahun kedepannya topik ini akan naik menjadi topik teratas. namun berbanding terbalik dengan penelitian dari (Bolívar et al., 2010) dengan rentan waktu dari tahun 2000 sampai 2009 topik teratas adalah *Citizen Participation* 19.00% atau dalam penelitian ini adalah *Citizen Behaviour* yang hanya sebesar 3%. Alasan kurangnya minat pada topik ini, secara keseluruhan, bukan karena kurang pentingnya topik ini tetapi lebih karena fakta bahwa artikel ini sering diterbitkan dan terdaftar di bidang penelitian yang berbeda, misalnya, artikel arsitektur legislatif diterbitkan dalam jurnal hukum, sementara studi tentang teori organisasi atau sumber daya manusia dapat dimasukkan dalam jurnal manajemen (Bolívar et al., 2010).

Topik yang paling banyak dibahas disini menunjukkan bahwa Aplikasi SPBE dengan jumlah total 39 artikel yang membahas. Dimana aplikasi ini adalah salah satu unsur *terpenting* untuk mewujudkan *E-Government* karena semua hal pada saat

ini terpaku dengan internet, ponsel pintar dan komputer yang semuanya saling terkoneksi. Dan untuk mengakses dan menggunakan *E-Government* tentunya membutuhkan sebuah aplikasi. Kemajuan ini membuat para teknisi dan instansi pemerintahan indonesia saling bersaing meningkatkan tingkat kesempurnaan aplikasi mereka sehingga banyak jurnal dan artikel yang membahas tentang aplikasi SPBE di Indonesia.

Begitu pula sebaliknya topik yang paling sedikit ditemukan adalah Digital Divide and Resistance dimana hanya 1 artikel yang ditemukan selama periode 2017-2021. Topik ini kurang mendapatkan perhatian karena kurangnya penelitian terhadap dampak atau hambatan akan adanya *E-Government* itu sendiri. Karena topik ini membahas tentang hambatan dari aplikasi tersebut terhadap masyarakat. Dan hanya ditemukan 1 artikel dari seluruh penelitian yang ada. Berikut adalah grafik jumlah topik yang tersebar di indonesia tahun 2017-2021 pada Gambar 4.39.



Gambar 4.39 Jumlah topik *E-Government* di Indonesia pada tahun 2017-2021

b) RQ2: Apa Metode yang Digunakan Dalam Tema Pemerintahan Berbasis Elektronik?

Tabel 4.9 Hasil Analisis Metode Penelitian Tema Pemerintahan Berbasis Elektronik

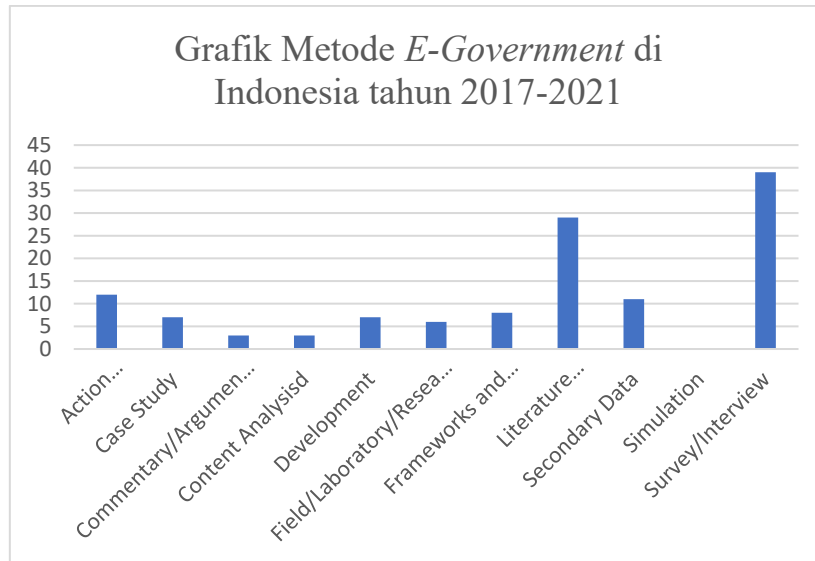
No.	Metode	Artikel
1.	Action Research	(Amalia & Adietya, 2019), (Maulana, 2021), (Yunas, 2020), (Mohi & Botutihe, 2020), (Wibiksana, 2019), (Rafi et al., 2020), (Yamin et al., 2019), (Damanik & Purwaningsih, 2017), (Negeri Semarang et al., 2017), (Ariawantara, 2017), (Lubis, 2019)
2.	Case Study	(Ramdani, 2018), (Rani, 2017), (Sriyati et al., 2017b), (Odelia et al., 2018), (Aryanti et al., 2021), (Kurnia et al., 2018), (Karniawati, 2021).
3.	Commentary/ Argumentative	(Wismanu et al., 2018), (Darono, 2020), (Kurnia et al., 2018)
4.	Content Analysis	(Rachmad, 2020), (Prabowo & Irwansyah, 2018)
5.	Development	(Fitri et al., 2019), (Susanty & Yuningsih, 2021), (Samsudin & Muslihudin, 2018), (Juliharta, I Gede Putu Krisna, A.A. Istri Ita Paramitha, 2019), (Taufik & Wijayanti, 2021), (Lusfiani & Priambodo, 2019)
6.	Field/Laboratory/ Research/Experiment	(Windiasih, 2019), (Majid, 2021), (Tajuddin, 2019)
7.	Frameworks and Conceptual Model	(Putri et al., 2021), (Samsudin & Muslihudin, 2018), (Aminudin, 2019), (D. Sari, 2018), (Irawan, 2018b), (Setiawan et al., 2021), (Triyanto et al., 2019), (Antoni et al., 2021),
8.	Literature Review/Analysis	(Agustine & Prawira, 2018), (Kusuma Habibie, 2019), (Ibrahim et al., 2020a), (Damanik, 2017), (Supriyanto et al., 2021), (Amalia, 2021), (Setyabudi & Kurniawan, 2021), (D. E. Simatupang, 2020), (Saputro, 2021), (Darono, 2020), (Parengkuan & Sitokdana, 2021), (Effendy & Subowo, 2018), (Yunas, 2020), (Somantri & Hasta, 2017), (Sukmasari, 2018), (Mansyur et al., 2020), (Nurdin, 2018a), (R. Sari & Susanto, 2018b), (Kusnan et al., 2021), (Gafar, 2016), (R. C. Kusuma, 2017), (Roso et al., 2019), (Yunas, 2018b), (Maria & Halim, 2021), (Habibi, 2020), (Simarmata et al., 2017).
9.	Secondary Data	(Fitri et al., 2019), (Noor, 2020), (Lestari & Widowati, 2018), (Subiyantoro, 2020), (S Prasetyo, 2017), (Novitasari et al., 2019), (Maria & Halim, 2021), (Rahman, 2021)
10.	Simulation	-
11.	Survey/Interview	(Amalia & Adietya, 2019), (Ramdani, 2018), (Mait et al., 2020), (Tami & Putri, 2019), (Darmawan, 2018), (M. D. P. Kusuma & Pribadi, 2020), (Wiralestari & Fredy O, 2018), (Amalia, 2021), (Arafat & Ulfa, 2020), (YM Putri, 2017), (Sriyati et al., 2017a), (Odelia et al., 2018), (D. Sari, 2018), (Ikhsan et al., 2018), (Niara &

No.	Metode	Artikel
		Riau, 2020), (Setiawan et al., 2021), (Rahmawati, Atma, Lia, Hariani, 2019), (Triyanto et al., 2019), (Lestari & Widowati, 2018), (Alif & Warsono, 2019), (Akbar et al., 2021), (Somantri & Hasta, 2017), (Subiyantoro, 2020), (Nissa, 2018), (Roso et al., 2019), (Yamin et al., 2019), (Damanik & Purwaningsih, 2017), (Nurlukman, 2017), (Karniawati, 2021), (Damanik & Purwaningsih, 2018), (Pera Irawan, 2018), (Rahayu, 2017)

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil metode sejalan dengan artikel dari (Palvia et al., 2015) yaitu survey/interview menjadi topik yang paling banyak digunakan. Metode ini banyak digunakan karena berkaitan dengan topik yang populer yaitu aplikasi SPBE yang membutuhkan banyak data dari lapangan atau perseorangan dengan cara wawancara atau survei tersebut.

Adapun dalam hal metode yang sering dibahas adalah metode *Survey/Interview* dengan 39 metode yang digunakan. Metode ini masih menjadi metode yang paling banyak digunakan karena dinilai sangat sesuai dengan masalah yang dihadapi. Dengan banyaknya permasalahan tentang *requirement E-Government* yang membutuhkan hasil dari masyarakat ataupun instansi yang hanya bisa didapatkan dari mengisi survey atau wawancara dinilai yang menjadikan metode *Survey/Interview* menjadi metode yang banyak digunakan dalam penelitian terkait *E-Government* di Indonesia.

Adapun penggunaan metode *Simulation* tidak ditemukan karena batasan yang lumayan ketat dan sempit dari penelitian ini memungkinkan tidak didapatkannya artikel dengan metode *Simulation*. Karena metode *Simulation* ini hanya berusaha untuk menemukan gambaran dari suatu sistem yang mana digunakan untuk melihat efek dari sistem tersebut. Metode *Simulation* bisa saja menjadi suatu sub bab dari *Development* karena pembahasan yang hanya membahas simulasi dari perancangan dan pengembangan aplikasi. Kenapa kok menjadi metode tersendiri, karena metode *Simulation* mempunyai salah satu irisan dengan banyak metode *development* dan memiliki pembahasan yang berbeda. Berikut adalah grafik dari Metode *E-Government* di Indonesia tahun 2017-2021 pada gambar 4.40.



Gambar 4.40 Jumlah metode *E-Government* di Indonesia pada tahun 2017-2021

c) RQ3: Apa Tantangan dalam Tema Pemerintahan Berbasis Elektronik?

Tabel 4.10 Hasil Analisis Tantangan dalam Tema Pemerintahan Berbasis Elektronik

No.	Tantangan	Artikel	Objek Penelitian	Tantangan yang Dibahas
1.	Cultural resistance	(Ramdani, 2018), (Samsudin & Muslihudin, 2018), (Irawan, 2018b), (Karniawati, 2021), (Damanik & Purwaningsih, 2018)	Kota Bandung, Pekon Sukoyoso, Pemda Merauke, Pemerintah daerah, Pemda Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara.	Aspek Kepercayaan Masyarakat, penggunaan teknologi informasi, Mindset masyarakat menganggap lebih rumit, kebiasaan masyarakat lebih menggunakan jasa orang. Pandangan negatif pelayanan.
2.	Institutional and political	(Agustine et al., 2017), (Majid, 2021), (Effendy & Subowo, 2018), (Yunas, 2020),	Kota Denpasar, Pemerintah Indonesia, Kota Semarang,	Revisi Kebijakan Kota, Peningkatan Kinerja, Keterbatasan Pegawai, <i>rent seeking behavior</i> ,

No.	Tantangan	Artikel	Objek Penelitian	Tantangan yang Dibahas
		(Subiyantoro, 2020), (Yunas, 2018b), (Kurnia et al., 2018), (Maria & Halim, 2021), (Nurlukman, 2017), (Pera Irawan, 2018), (Falaq & Senses, 2021)	Pemkot Surabaya, Kabupaten Kendal, Dirjen Pajak, Pemerintah Indonesia, Pemda di Indonesia, Pemerintahan Indonesia, Pemerintah Tangerang Selatan, PUSTEKOM Kemendikbud.	penyederhanaan struktur birokrasi, perbaikan sistem administrasi, kurangnya ketetapan hukum, penanggulangan kebiasaan korupsi, lemahnya kebijakan hukum sehingga konflik egoisme dan kepentingan pribadi masih terlihat, koordinasi dan kerjasama masih kurang, kerangka kerja institusi tidak lengkap.
3.	Lack of budgeting	(Mait et al., 2020), (S Prasetyo, 2017), (Mohi & Botutihe, 2020).	Pemda Sumatera Utara, Kota Semarang, Kabupaten Gorontalo.	Anggaran yang besar, pengadaan anggaran untuk infrastruktur, masalah dalam penyediaan infrastruktur.
4.	Lack of ICT infrastructure	(Fitri et al., 2019), (Darmawan, 2018), (Maulana, 2021), (Windiasih, 2019), (Taufik & Wijayanti, 2021), (Hadi Saputro & Roman, 2021), (Triyanto et al., 2019), (Alif & Warsono, 2019), (Nurdin, 2018b), (Rafi et al., 2020), (Damanik & Purwaningsih, 2017), (Prabowo & Irwansyah, 2018), (Negeri Semarang et al., 2017).	Kota Batu, Kepulauan Riau, Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi, Pelayanan Publik, STAI LAN Bandung, Pelayanan Publik, Puskesmas Kota Bengkulu, Perpustakaan Jawa Tengah,	Aplikasi yang masih dalam pengembangan, Kurangnya Sarana dan Prasarana, Kendala Jaringan internet tidak stabil, Keterbatasan teknologi secara teknis. Keterbatasan Server, Keterbatasan Infrastruktur, Infrastruktur yang kurang lengkap, Infrastruktur dinilai kurang baik, Penerapan TIK yang belum merata,

No.	Tantangan	Artikel	Objek Penelitian	Tantangan yang Dibahas
			Pemerintahan, Kemenag DIY dan Riau, Kabupaten Bengkalis Riau, Pelayanan Publik Polri, Pelayanan Publik Kota Semarang.	efektifitas <i>usability website</i> , perbaikan website dengan informasi yang relevan, koneksi yang butuk dan perangkat malfungsi, pendistribusian perangkat jaringan kurang maksimal.
5.	Lack of proper planning	(Tami & Putri, 2019), (Rachmad, 2020), (Ikhsan et al., 2018), (Mansyur et al., 2020), (Novitasari et al., 2019), (Habibi, 2020)	Kota Padang Panjang, Aplikasi Sentuh Tanahku, Pelayanan Publik, Konseling online, Pasar Blambangan Kabupaten Banyuwangi, birokrasi di Indonesia.	Kurang tepatnya aspek sasaran sosialisasi pemerintah, persiapan aplikasi yang kurang matang, Perencanaan untuk manajemen ruang dan waktu, kurangnya sosialisasi, belum maksimalnya pendataan keseluruhan pedagang dan kurangnya sosialisasi, area akuntabilitas yang terbebas dari KKN masih belum mengalami perubahan.
6.	Lack of security and privacy of information	(Susanty & Yuningsih, 2021), (M. D. P. Kusuma & Pribadi, 2020), (Ibrahim et al., 2020a), (Antoni et al., 2021), (Rahman, 2021), (Tajuddin, 2019).	Pemkab Cimahi, Aplikasi Jogja Istimewa, SPBE nasional, pelayanan publik Palembang, SPBE indonesia,	Kemanan informasi masih minim, rakyat yang masih belum dapat percaya, perlindungan data dan informasi dalam pengembangan cloud, perlunya persetujuan subyek data dalam pengungkapan data dan sanksi apabila terjadi

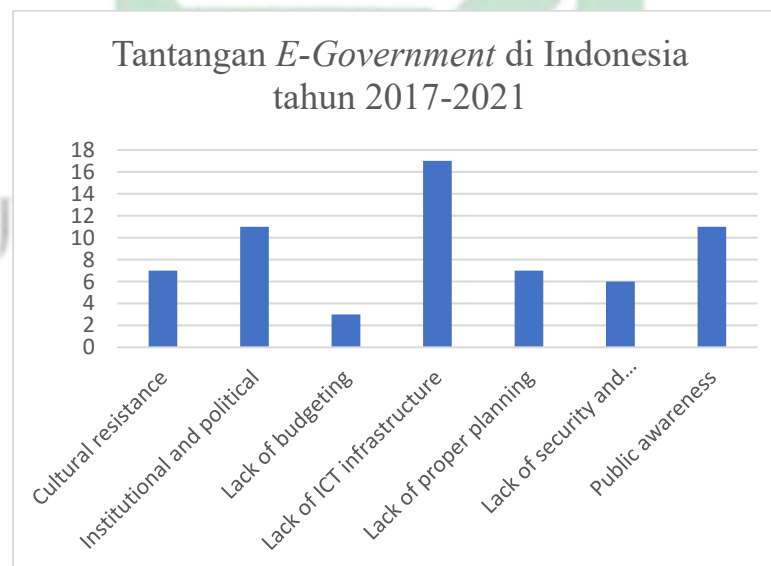
No.	Tantangan	Artikel	Objek Penelitian	Tantangan yang Dibahas
			Pemerintah Daerah.	pelanggaran data. Data keamanan website.
7.	Public awareness	(Arafat & Ulfa, 2020), (Lestari & Widowati, 2018), (Wibiksana, 2019), (Aryanti et al., 2021), (Ariawantara, 2017), (Simarmata et al., 2017)	Kota Palopo, Kota Salatiga, Desa Sayang Kabupaten Sumedang, E-Governmentn di Indonesia, Pemkot Surabaya, Pemerintahan Indonesia.	Dukurngan pengembangan dan pemanfaatan <i>E-Government</i> masih rendah, masyarakat sebagai pengguna layanan fasilitas e-Gov. Kurang adanya kesadaran dari masyarakat untuk mendukung terlaksananya <i>E-Government</i> . Kurangnya dukungan dari lembaga perwakilan rakyat, <i>E-Government also requires active participation from related parties, including the government, the citizens, and people in business.</i> Pengembangan masyarakat, Pengaruh kebudayaan selalu mengakibatkan perubahan sosial.

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil tantangan sesuai dengan (Pangaribuan, 2019) yang mana tantangan yang mendominasi adalah *Lack of ICT Infrastructure* dimana hal seperti kurangnya akses komputer dan pasokan listrik masih menjadi masalah yang intens. Berkaitan juga seperti Infrastruktur TIK yang menjadi penghalang bagi e-government di Jamaika. Sektor telekomunikasi yang maju di pulau yang dominan

dan pengadaan serta penggunaan ponsel yang luas menjadi hal yang kurang dalam persebarannya. Namun, seperti di banyak negara berkembang lainnya, sebagian besar infrastruktur ini terkonsentrasi di daerah perkotaan dan yang di desa lebih kurang terjangkau (Pangaribuan, 2019).

Tantangan yang sering ditemukan adalah *Lack of ICT infrastructure* dengan jumlah sebanyak 17 tantangan dimana hal ini memang menjadi satu bagian penting dalam *E-Government* karena tanpa ICT Infrastructure ini *E-Government* tidak akan bisa dijalankan. Karena semua hal yang berbau elektronik pasti membutuhkan teknologi ini.

Tantangan yang paling sedikit ditemukan adalah *Lack of budgeting* dimana hanya ada 3 tantangan yang ditemukan dari seluruh artikel yang ditemukan. Tantangan ini dengan angka yang sedikit berarti bahwa budgeting atau pengadaan *E-Government* sudah disiapkan oleh pemerintah Indonesia untuk menghadapi *E-Government* dengan sempurna maka tidak ditemukan banyak tantangan dalam hal ini. Kemungkinan tantangan ini ditemukan pada di daerah terpencil yang sulit aksesnya seperti sulitnya akses listrik, internet dan suplai alat teknologi. Berikut adalah gambar dari grafik tantangan *E-Government* di Indonesia tahun 2017-2021 pada Gambar 4.41.



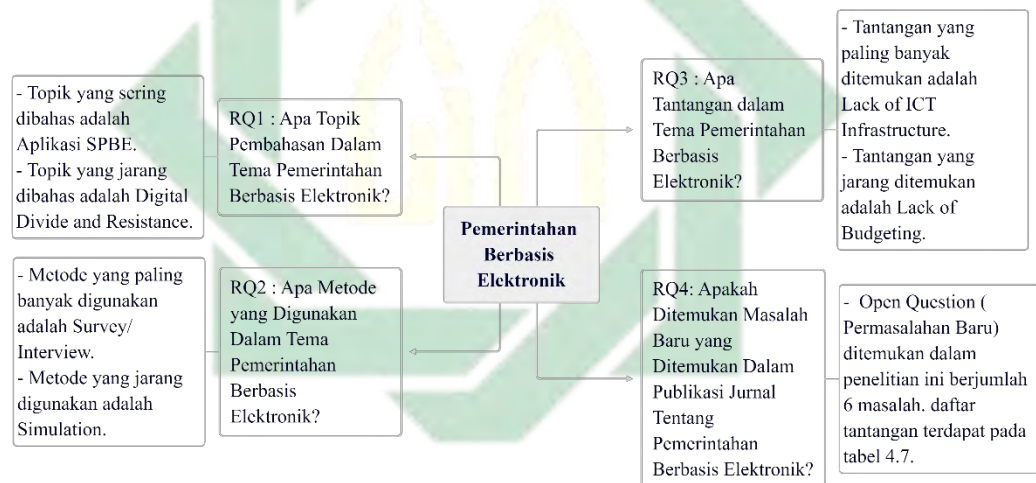
Gambar 4.41 Jumlah tantangan *E-Government* di Indonesia pada tahun 2017-2021

d) RQ4: Apakah Ditemukan Masalah Baru yang Ditemukan Dalam

Publikasi Jurnal Tentang Pemerintahan Berbasis Elektronik?

Permasalahan yang baru (*Open Question*) ditemukan hanya 6 masalah baru, salah satunya adalah dari (Roso et al., 2019) yang membahas tentang faktor non-teknologi agar dapat mendukung kualitas layanan *E-Government* karena *E-Government* tidak hanya membahas tentang teknologi, Sumber daya manusia juga salah satu faktor yang penting dalam pelaksanaan *E-Government* di Indonesia. Permasalahan baru ini dapat menjadi pijakan untuk penelitian kedepannya bagi instansi ataupun teknisi *E-Government* agar *E-Government* menjadi lebih sempurna dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan rancangan *Mind Map Research question* yang telah digambarkan pada tahap Perencanaan Gambar 3.2 maka hasil dari perancangan *Mind Map* digambarkan pada Gambar 4.42.



Gambar 4.42 *Mind Map* dari *Research Question*

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tren topik penelitian yang terjadi pada bidang *E-Government* di Indonesia tahun 2017-2021 adalah pembahasan topik Aplikasi SPBE. Topik ini memiliki persentase pembahasan tertinggi sebesar 35.53%. Sedangkan topik penelitian paling rendah adalah *Digital Divide and Resisten to Change* dengan persentase 0%. Aplikasi SPBE disini terkait seperti pengembangan aplikasi SPBE, analisis aplikasi SPBE dan lain sebagainya.
2. Tren penggunaan metode dalam penelitian bidang *E-Government* adalah penggunaan metode *Survey/Interview*. Metode ini memiliki penggunaan terbanyak dengan persentase sebesar 30.3%. Sedangkan tren penggunaan paling rendah adalah *Simulation* dengan persentase 0%. Metode yang tren disini berkaitan dengan topik yang sedang tren yaitu aplikasi SPBE, karena topik seputar Aplikasi SPBE banyak membutuhkan data yang diambil dari lapangan atau hasil wawancara dari perseorangan jadi dibutuhkan metode ini untuk mengumpulkan data.
3. Tantangan yang banyak dihadapi dalam penelitian bidang *E-Government* di Indonesia pada tahun 2017-2021 adalah *Lack of ICT infrastructure*. Tantangan ini ditemui dalam 13 dari 85 dengan persentase 26% artikel yang menyebutkan tantangan pada artikelnya. Sedangkan tantangan yang paling sedikit dihadapi adalah *Lack of budgeting* yang ditemui masing-masing sebanyak 3 artikel dengan persentase 6%. Begitu juga dengan tantangan ini berkaitan dengan topik dan metode yang sedang tren yaitu permasalahan *Lack of ICT Infrastructure* banyak ditemukan di topik Aplikasi SPBE karena rata-rata aplikasi SPBE membutuhkan infrastruktur TIK yang memadai dan sumber daya manusia yang mumpuni.
4. *Open Question* menjadi acuan baru dalam penelitian selanjutnya karena temuan ini berbeda dengan apa yang ada dalam klasifikasi tantangan atau kendala dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, berikut saran yang dirumuskan oleh peneliti:

1. Penelitian ini dapat dikembangkan kembali dengan menggunakan AI atau model yang lainnya.
2. Sumber data dapat diperluas dan tidak hanya mengambil data pada Google Scholar dan aplikasi *Publish or Perish*.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan validasi dari seorang ahli di bidang *E-Government* untuk memvalidasi topik penelitian yang digunakan dalam suatu artikel.
4. Batasan masalah diperlonggar lagi apalagi dalam pemilihan *Keyword* yang lebih luas dan selain Index SINTA agar artikel yang ditemukan lebih banyak.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Daftar Pustaka

- Agustine, T. E., Mohammad, D., & Prawira, Y. (2017). Analisis Kebijakan Pemerintahan Terbuka Dalam Pelayanan Publik Di Kota Denpasar Analyzing Open Government Policies on Public Service in Denpasar City. *Jurnal Wacana Kinerja*, 20(2), 71–88.
<http://jwk.bandung.lan.go.id/ojs/index.php/jwk/article/view/22>
- Agustine, T. E., & Prawira, M. Y. (2018). Analisis Kebijakan Pemerintahan Terbuka dalam Pelayanan Publik di Kota Denpasar. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis* <http://103.85.61.66/ojs/index.php/jwk/article/view/22>
- Akbar, M. M., Winarno, W. W., & ... (2021). Evaluasi Tingkat Kematangan e-Government Pada Partisipasi Masyarakat dan Pelayanan Publik Menerapkan Framework Gartner. *Jurnal Media* <http://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/mib/article/view/2606>
- Alcaide-Muñoz, L., Alcaide-Muñoz, C., & Rodríguez Bolívar, M. P. (2020). *Analyzing of the Evolution of the Field of E-Government and Trending Research Topics*. 1–19. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-1526-6.ch001>
- Alif, M., & Warsono, H. (2019). Analysis Development of E-Government on Provision of Information Access in Central Java'S Province Library. *Journal of Public Policy and Management Review*, 8(4), 510–524.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/25097>
- Amalia, E. (2021). Model Kematangan e-Government Berdasarkan SPBE Menpan Tahun 2018. *JUMANJI (Jurnal Masyarakat Informatika Unjani)*, 5(1), 52.
<https://doi.org/10.26874/jumanji.v5i1.92>
- Amalia, E., & Aditya, A. (2019). Analisis dan Evaluasi Tingkat Kematangan E-Government pada Information Architecture dengan Menggunakan United Nations Model. *JUMANJI (Jurnal Masyarakat Informatika)*
<http://jumanji.unjani.ac.id/index.php/jumanji/article/view/50>
- Aminudin, N. (2019). Langkah – Langkah Taktis Pengembangan E-Government Untuk Pemerintahan Daerah (Pemda) Kabupaten Pringsewu. *Aisyah Journal Of Informatics and Electrical Engineering (A.J.I.E.E)*, 1(1), 89–95.
<https://doi.org/10.30604/jti.v1i1.13>
- Analysis, Y. guide to effective and responsible citation, & Harzing, A.-W. (2011). The publish or perish book. *Prometheus*, 29(2), 181–183.
<https://doi.org/10.1080/08109028.2011.567849>
- Antoni, D., Herdiansyah, M. I., Akbar, M., & Sumitro, A. (2021). Pengembangan Infrastruktur Jaringan Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik di Kota Palembang. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(4), 1652.
<https://doi.org/10.30865/mib.v5i4.3318>

- Arafat, M., & Ulfa, U. (2020). Model Pengembangan Kebijakan Pelayanan Perizinan Berbasis Electronic Government Di Kota Palopo. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 5(1), 57–74.
<https://doi.org/10.25077/jakp.5.1.57-74.2020>
- Ariawantara, P. A. F. (2017). Peran Broadband Learning Center dalam community development. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 30(2), 162.
<https://doi.org/10.20473/mkp.v30i22017.162-173>
- Arief, A., & Abbas, M. Y. (2021). Kajian Literatur (Systematic Literature Review): Kendala Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). *PROtek: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro*.
<https://scholar.archive.org/work/s2bw254kcrbbnc44luy5fyaoce/access/wayback/https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/protk/article/download/1978/pdf>
- Aryanti, K. A. F., Sukarsa, I. M., & Susila, A. A. N. H. (2021). The Study of E-Government Implementation in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Merpati (Menara Penelitian Akademika Teknologi Informasi); Vol 10 No 1 (2022): Vol. 10, No. 1, April 2022* DO - 10.24843/JIM.2022.V10.I01.P01 , 10(1), 1–11.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/merpati/article/view/77512>
- Bolívar, M. P. R., Muñoz, L. A., & López Hernández, A. M. (2010). Trends of e-Government research. Contextualization and research opportunities. *International Journal of Digital Accounting Research*, 10(July), 87–111.
https://doi.org/10.4192/1577-8517-v10_4
- Damanik, M. P. (2017). *Kerangka Kerja Pengembangan Konsultasi Publik Elektronik Di Framework for Developing Electronic Public Consultation in*. 5(2), 81–92.
- Damanik, M. P., & Purwaningsih, E. H. (2017). E-Government Dan Aplikasinya Di Lingkungan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kualitas Informasi Website Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 21(2), 151. <https://doi.org/10.31445/jskm.2017.210202>
- Damanik, M. P., & Purwaningsih, E. H. (2018). Kesiapan E-Government Pemerintah Daerah Menuju Pengembangan Smart Province (Studi Pada Pemerintah Kabutaen Mandailing Natal , Provinsi Sumatra Utara) E-Government Readiness On Local Government Towards Development Of Smart Province (Studi On Mandailin. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 22, 185–196.
- Darmawan, E. (2018). E-Readiness Provinsi Kepulauan Riau dalam Penerapan E-Government (Studi Terhadap Kepri Smart province). *KEMUDI: Jurnal Ilmu Pemerintahan*. <http://ojs.umrah.ac.id/index.php/kemudi/article/view/771>
- Darono, A. (2020). Data analytics dalam administrasi pajak di Indonesia: kajian institutional arrangement. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem*

- Informasi*, 6(2), 195–211. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v6i2.194>
- Effendy, Z., & Subowo, A. (2018). Evaluasi Pelaksanaan E-Government di Kota Semarang. *EJurnal Undip*, 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/viewFile/22675/20742>
- Falaq, W. N., & Sensuse, D. I. (2021). Analisis Faktor yang Memengaruhi Implementasi Pendidikan Cerdas dalam Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. *Infotek: Jurnal Informatika Dan* https://scholar.archive.org/work/put7uxpzlfaehfx5tatcflmaf4/access/wayback/https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/infotek/article/download/3826/pdf_76
- Fang, Z. (2002). E-Government in Digital Era : Concept , Practice, and Development. *International Journal of The Computer, The Internet and Management*, 10(2), 1–22.
- Fitri, E. S., Safitri, A., Rumadhan, A. J. P., & Nisa', C. (2019). “Shining Batu” : Sistem Informasi Wisata Dan Kuliner Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 4(2), 71–78. <https://doi.org/10.35316/jimi.v4i2.548>
- Gafar, T. F. (2016). Manajemen Perubahan Dalam Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Pemerintahan Di Indonesia. *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 153–170.
- Habibi, F. (2020). Pemetaan Riset Reformasi Birokrasi di Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(2), 199–230. <https://doi.org/10.24258/jba.v16i2.695>
- Habibie, D. K. (2019). Citizen-Centric E-Government Pelayanan Publik. *Jurnal Kebijakan Publik*. <https://jkp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKP/article/view/7423>
- Hadi Saputro, & Roman. (2021). *Tantangan Pelayanan Publik Berbasis Sistem Informasi Di Era Revolusi 4.0*. 9(1), 89–101.
- Huda, M. N., Kurniasari, E. N., & Ruroh, S. M. (2022). *Journal of Local Government Issues (LOGOS) A Systematic Literature Review of E-Government Evaluation*. 5(1), 32–48.
- Ibrahim, A., Arief, A., & Abdullah, S. Do. (2020a). Keamanan Untuk Penerapan Layanan Publik Pada Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Spbe): Sebuah Kajian Pustaka Sistematis. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 5(2), 135. <https://doi.org/10.36549/ijis.v5i2.105>
- Ibrahim, A., Arief, A., & Abdullah, S. Do. (2020b). KEAMANAN UNTUK PENERAPAN LAYANAN PUBLIK PADA SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK (SPBE): SEBUAH KAJIAN PUSTAKA

SISTEMATIS. *IJIS-Indonesian Journal On ...*
<http://ijiswiratama.org/index.php/home/article/view/105>

- Ikhsan, N., Aksa, A. N., & Ma'ruf, A. (2018). Tata Laksana E-Procurement Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik*, 4(3), 309. <https://doi.org/10.26618/kjap.v4i3.1647>
- Irawan, A. (2018a). Sistem Pelayanan Publik Berbasis E-Government Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial*. <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/societas/article/view/967>
- Irawan, A. (2018b). SISTEM PELAYANAN PUBLIK BERBASIS E-GOVERNMENT PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MERAUKE Oleh: Dosen STIA Karya Dharma Merauke. *SOCIETAS : Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial*, 7(1), 20–37.
<http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/societas>
- Juliharta, I Gede Putu Krisna, A.A. Istri Ita Paramitha, N. W. U. (2019). PELATIHAN PENGELOLAAN SERVER TENAGA TEKNIS PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN BULELENG. *Jurnal PkM MIFTEK*, 4(1), 2–7.
- Karniawati, N. (2021). Inhibiting Factors for E-Government Implementation in Local Government. *Journal of Governance*, 6(1).
<https://doi.org/10.31506/jog.v6i1.10768>
- Kitchenham, B., & Charters, S. M. (2007). Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering. In *IEEE Access: Vol. 2.3*. EBSE Technical Report.
- Kurnia, T. S., Rauta, U., & Siswanto, A. (2018). E-Government Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Di Indonesia. *Masalah-Masalah Hukum*, 46(2), 170. <https://doi.org/10.14710/mmh.46.2.2017.170-181>
- Kusnan, Asmorowati, S., & Setijaningrum, E. (2021). Pemerintahan Terbuka di Akar Rumput: Studi Kualitas Website Pemerintah Desa Pejambon, Bojonegoro. *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 9, 82–99. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v9i1.4539>
- Kusuma Habibie, D. (2019). Citizen-Centric E-Government Pelayanan Publik. *Jurnal Kebijakan Publik*, 10(1), 1–58.
<https://www.researchgate.net/publication/251485069>
- Kusuma, M. D. P., & Pribadi, U. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Perilaku Pengguna Aplikasi “Jogja Istimewa” Melalui Model Umega. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(November), 771–791.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/4031>

- Kusuma, R. C. (2017). ANALISIS FUNGSI DAN PERAN PENYELENGGARA JASATANDA TANGAN ELEKTRONIK DALAM PERSPEKTIF HUKUM KEARSIPAN DAN DOKUMENTASI PERUSAHAAN. *Jurnal Hukum & Pembangunan*.
- Lestari, S. D., & Widowati, N. (2018). Analisis Pengembangan E-Government di Kota Salatiga. *Journal of Public Policy and ...*.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/19951>
- Lubis, P. P. (2019). Transformasi Paradigma Dan Proses Dalam Konteks Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Berbasis Elektronik. *Jurnal Reformasi Hukum*. <https://ojs.uid.ac.id/index.php/jrh/article/view/95>
- Lusfiani, A. Y., & Priambodo, R. (2019). Analisis dan Perancangan Aplikasi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (SIJAPTI) Kantor Komisi Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 8(2), 199–206.
<https://doi.org/10.32736/sisfokom.v8i2.626>
- Mait, A. S., Lumolos, J., & Monintja, D. (2020). Analisis Penerapan Sistem E-Planning Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah (Studi di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sulut). *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(5), 1–11.
- Majid, J. (2021). Kontribusi Teori Contingency : Upaya Mewujudkan Good Governance Melalui E-Government Di Indonesia. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 186.
<https://doi.org/10.24252/assets.v11i2.23810>
- Mansyur, A. I., Badrujaman, A., Imawati, R., & Fadhillah, D. N. (2020). Konseling Online Sebagai Upaya Menangani Masalah Perundangan Di Kalangan Anak Muda. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(2), 140–154.
<https://doi.org/10.23917/jpis.v29i2.8501>
- Maria, E., & Halim, A. (2021). E-Government dan Korupsi: Studi di Pemerintah Daerah, Indonesia dari Perspektif Teori Keagenan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 5(1), 40–58.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4789>
- Masyhur, F. (2017a). Penelitian e-Government di Indonesia: Studi Literatur Sistematis dari Perspektif Dimensi Peningkatan e-Government Indonesia (PeGI). *JURNAL IPTEKKOM : Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 19(1), 51. <https://doi.org/10.33164/iptekkom.19.1.2017.51-62>
- Masyhur, F. (2017b). Penelitian e-Government di Indonesia: Studi Literatur Sistematis dari Perspektif Dimensi Peningkatan e-Government Indonesia (PeGI). *JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu* <https://jurnal-dev.kominfo.go.id/index.php/iptekkom/article/download/972/606>

- Maulana, A. (2021). IMPLEMENTASI SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR TERJADINYA PRAKTEK MALADMINISTRASI DI ATR/BPN *Jurnal Inovasi Penelitian*. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/829>
- Mohi, W. K., & Botutihe, N. (2020). Strategi Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Pelayanan pada Masyarakat Melalui Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 9(2), 115. <https://doi.org/10.31314/pjia.9.2.115-124.2020>
- Muniroh, L. (2020). *Analisis tren publikasi karya ilmiah bidang sistem informasi di Indonesia*. http://digilib.uinsby.ac.id/43267/%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/43267/3/LailatulMuniroh_H76216041.pdf
- Negeri Semarang, U., Jl Raya Sekaran, I., Pati, G., Semarang, K., Tengah, J., Firmansah, A., Politik dan Kewarganegaraan, J., & Ilmu Sosial, F. (2017). Pelaksanaan Program Cygos (Cyber Government Semarang) Sebagai Penunjang Pelayanan Publik di Kota Semarang. *Unnes Political Science Journal*, 1(1), 11–20.
- Niara, J., & Riau, U. (2020). *Villagers' Satisfaction Indicators on Village Information System in The Front Region*. 12(2), 34–43.
- Nissa, N. K. (2018). Pemanfaatan Electronic Government Untuk Mendukung Reformasi Birokrasi Pemerintah Pada Pemerintahan Kota Semarang Oleh : Nabila Khoirun Nissa. *Journal of Politic and Government Studies*, 7(4), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/21622>
- Noor, I. (2020). Kualitas Layanan Elektronik: Sebuah Gagasan Model Awal. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*. <https://jiap.ub.ac.id/index.php/jiap/article/view/999>
- Novitasari, D., Hidayat, R., & Azhari, A. K. (2019). Daya Dukung Kesiapan E - Retribusi Pasar Blambangan Kabupaten Banyuwangi (Supporting Capacity of E - Retribution Readiness in Blambangan Market Banyuwangi Regency). *Jurnal Sospol*, VI(April), 40–48.
- Nurdin, A. H. M. (2018a). Menuju Pemerintahan Terbuka (Open Government) Melalui Penerapan E Government. *Jurnal MP (Manajemen Pemerintahan)*, 5, 1–17.
- Nurdin, A. H. M. (2018b). MENUJU PEMERINTAHAN TERBUKA (OPEN GOVERNMENT) MELALUI PENERAPAN E GOVERNMENT. ... *MP (MANAJEMEN PEMERINTAHAN)*. <https://ejournal-new.ipdn.ac.id/JMP/article/view/443>
- Nurlukman, A. D. (2017). E-procurement: Inovasi Penyelenggaraan Pemerintahan

dalam Pengadaan Barang dan Jasa Berbasis e-Government di Indonesia. *Journal of Government and Civil Society*.
<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jgs/article/view/264/0>

- Odelia, E. M., Program, M., Ilmu, S., Negara, A., & Administrasi, D. (2018). Pengembangan Kapasitas Organisasi Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 6(1), 1–8.
- Palvia, P., Kakhki, M. D., Ghoshal, T., Uppala, V., & Wang, W. (2015). Methodological and topic trends in information systems research: A meta-analysis of IS journals. *Communications of the Association for Information Systems*, 37(1), 630–650. <https://doi.org/10.17705/1cais.03730>
- Pangaribuan, A. A. (2019). *Journal of Public Administration Studies The Challenges of E-government Implementation in Developing Countries*. 1(4), 26–29.
- Parengkuan, D. J., & Sitokdana, M. (2021). Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kota Tomohon. *Journal of Computer and Information Systems Ampera*, 3(1), 18–30. <https://doi.org/10.51519/journalcisa.v3i1.108>
- Parker, C., Wafula, E., Swatman, P., & Swatman, P. (2003). Information systems research methods: the technology transfer problem. *Proceedings of the 5th Australian Conference on Information System, May*, 197–208.
- Pera Irawan, E. (2018). Website Utilization in Cyber PR Activities to Promote e-Government Service in South Tangerang Administration. *Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi)*, 19(2), 163–177.
- Perpres No.95 Tahun 2018. (2018). Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. *Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia*, 110.
- Prabowo, T. L., & Irwansyah, I. (2018). Media Komunikasi Digital PolisiKu: Pelayanan Publik Polri kepada Masyarakat. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 2(3), 382. <https://doi.org/10.25139/jsk.v2i3.1174>
- Putri, V. D., Gumilang, S. F. S., & ... (2021). Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Pada Domain Aplikasi di Lingkungan Daerah Kabupaten Kuningan. *JUPI (Jurnal ...*.
<http://jurnal.stkipggritulungagung.ac.id/index.php/jupi/article/view/2118>
- Rachmad, D. S. (2020). *Evaluasi Usability Aplikasi Sentuh Tanahku Menggunakan Metode Heuristic Usability Evaluation Application Sentuh Tanahku Using Heuristic Method*. 5, 34–43.

- Rafi, M., Nurmandi, A., & Afandi, S. A. (2020). Analisis Kegunaan Website Kementerian Agama Provinsi DIY dan Provinsi Riau. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jk.v12i1.6960>
- Rahayu, P. (2017). Penilaian Implementasi e-Government di PUSTEKOM Kemendikbud berbasis metode PEGI. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 7(2), 139. <https://doi.org/10.21456/vol7iss2pp139-145>
- Rahmadany, A. F. (2021). Literature Study of Electronic Government Implementation in the Perspective of Indonesia's Electronic Government Ranking Dimensions. *Jurnal Bina Praja*, 13(2), 281–292. <https://doi.org/10.21787/jbp.13.2021.281-292>
- Rahman, F. (2021). KERANGKA HUKUM PERLINDUNGAN DATA PRIBADI DALAM PENERAPAN SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK DI INDONESIA. *Jurnal Legislasi Indonesia*. https://www.researchgate.net/profile/Faiz-Rahman-6/publication/350648863_Kerangka_Hukum_Perlindungan_Data_Pribadi_dalam_Penerapan_Sistem_Pemerintahan_Berbasis_Elektronik_di_Indonesia/links/606bfbc492851c91b1a6db22/Kerangka-Hukum-Perlindungan-Data-Pribadi-
- Rahmawati, Atma, Lia, Hariani, D. (2019). Analisis Penerapan E-Government Pada Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian (Simkim) Di Kantor Imigrasi Kelas 1 Kota Semarang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ramdani, E. M. (2018). Analisis Efektivitas Pelaksanaan E Government di Tingkat Kelurahan. *Sawala J. Adm. Negara*. [http://data.upiypk.ac.id/soe/Materi - Sistem Infrastruktur/Endah Mustika Ramdani \(2018\).pdf](http://data.upiypk.ac.id/soe/Materi - Sistem Infrastruktur/Endah Mustika Ramdani (2018).pdf)
- Rani, S. (2017). Komunikasi Pembangunan Dalam Pembangunan Administrasi Melalui Digital Governance. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 16(31), 66. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v16i31.1757>
- Rendra Eko Wismanu, Nuh, M., Widodo, N., & Aziz, N. A. (2018). Model Inovasi Pemerintah Daerah Bidang Pelayanan Perizinan dalam Mewujudkan Smart City. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 4(4), 369–376.
- Roso, D. D., Rachmadi, A., & Herlambang, A. D. (2019). Analisis Kualitas Layanan E-Government pada Website Pemerintah Kabupaten Malang dengan Dimensi E-Govqual dan Importance-Performance Analysis (IPA). ... *Teknologi Informasi Dan ...*, 3(4), 4125–4132. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/5138>
- S Prasetyo, H. W. (2017). Pengembangan E-Government di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management*

Review.

https://scholar.google.com/scholar?cites=15215989106767872376&as_sdt=2005&sciodt=2007&hl=en

- Samsudin, I., & Muslihudin, M. (2018). Implementasi Web Government Dalam Meningkatkan Potensi Produk Unggulan Desa Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Komputer Dan Sistem Informasi*, 1(2), 10–16.
<http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/jtkxi/article/view/565/512>
- Saputro, R. H. (2021). Tantangan Sistem Informasi Berbasis Pelayanan Publik di Era Revolusi Industri 4.0. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*. <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/Sawala/article/view/2943>
- Sari, D. (2018). Percepatan Implementasi E-Government Di Kota Banjar. *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi*, 9(2), 77–88.
<https://pdfs.semanticscholar.org/c568/4b73b1c8564d1495e8ab66a24f867e4dbb5a.pdf>
- Sari, D. (2019). Penerapan E-Tilang Berbasis CCTV (Closed Circuit Television) Di Kabupaten Banyumas. *Prosiding*.
<http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/prosiding/article/view/632>
- Sari, R., & Susanto, T. D. (2018a). Model Prioritisasi untuk Manajemen Portofolio Proyek Aplikasi di E-Government: Literatur Review. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 123–129.
<https://doi.org/10.25077/teknosi.v4i3.2018.129>
- Sari, R., & Susanto, T. D. (2018b). Model Prioritisasi untuk Manajemen Portofolio Proyek Aplikasi di E-Government: Literatur Review. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem*
<https://teknosi.fti.unand.ac.id/index.php/teknosi/article/view/820>
- Setiawan, E., Winarno, W. W., & Fudholi, D. H. (2021). Analisis Faktor Penerimaan Layanan e-Government dengan Menggunakan Model UTAUT2 dan GAM di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(1), 34. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i1.2565>
- Setyabudi, A., & Kurniawan, T. (2021). Optimalisasi Faktor e-Government Berkelanjutan di Kementerian Sekretariat Negara: Kajian Literatur. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 9(1), 18–34.
<https://doi.org/10.30656/sawala.v9i2.3280>
- Simarmata, M. H., Ham, D., & Hukum, K. (2017). Peranan e-Government dan Media Sosial untuk Mewujudkan Budaya Transparansi dan Pemberantasan Korupsi. *Jurnal Integritas*, 3(2), 203–229.
- Simatupang, D. E. (2020). *OPTIMALISASI PENGELOLAAN SITUS BUKIT KERANG KAWAL DARAT (BKKD) MELALUI E-CONSULTATION*

MANAGEMENT. 15, 2162792.

[https://repository.unikom.ac.id/62824/1/Pengaruh Budaya Terhadap Perilaku Pembelian impulsif Konsumen.doc](https://repository.unikom.ac.id/62824/1/PengaruhBudayaTerhadapPerilakuPembelianImpulsifKonsumen.doc)

Simatupang, F. M. (2022). Mekanisme Pendaftaran Hak Tanggungan Elektronik Dan Akibat Hukumnya. *Recital Review*. <https://online-journal.unja.ac.id/RR/article/view/9213>

Somantri, O., & Hasta, I. D. (2017). Implementasi e-Government Pada Kelurahan Pesurungan Lor Kota Tegal Berbasis Service Oriented Architecture (SOA). *Jurnal Informatika: Jurnal ...*. <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/informatika/article/view/437>

Sriyati, S., Satria, F., & Sudewi, S. (2017a). Pemanfaatan E-Government Sebagai Media Promosi Di Bidang Pariwisata Ekonomi Kreatif (Studi Kasus: Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif, Kabupaten Pesawaran). *Jurnal TAM (Technology ...)*. <http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/52>

Sriyati, Satria, F., & Sudewi. (2017b). Pemanfaatan E-Government Sebagai Media Promosi Di Bidang Pariwisata Ekonomi Kreatif (Studi Kasus : Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif, Kabupaten Pesawaran). *Technology Acceptance Model*, 80–87. <http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/52>

Subiyantoro, L. J. (2020). IMPLEMENTASI E-SERVICE DALAM PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU *Journal of Politic and Government Studies*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/viewFile/27271/23839>

Sukmasari, D. S. (2018). Implementasi Pelayanan Administrasi Akademik Ikip Pгри Bojonegoro Berbasis Online. *DIA: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 16(2), 1. <https://doi.org/10.30996/dia.v16i2.1918>

Supriyanto, E. E., Warsono, H., & Herawati, A. R. (2021). Literature Study on the Use of Big Data and Artificial Intelligence in Policy Making in Indonesia. *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 12(2), 139–153. <https://doi.org/10.23960/administratio.v12i2.235>

Susanty, Y., & Yuningsih, Y. (2021). E-Gov Implementation Analysis Through SILPa KAMI Application in DISKOMINFOARPUS, Cimahi City. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 24(2), 1. <https://doi.org/10.31845/jwk.v24i2.696>

Tajuddin, M. (2019). Model Blue Print Smart City Pemerintah Daerah Berbasis Four Stage Method (FSM) yang Sustainable. *J. Sist. Inf. Bisnis*. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1409795%5C&>

val=1298%5C&title=Model Blue Print Smart City Pemerintah Daerah Berbasis Four Stage Method FSM yang Sustainable

- Tami, F. D., & Putri, N. E. (2019). Efektivitas Penerapan Program E-Kelurahan Di Kelurahan Silaing Bawah Kota Padang Panjang. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, 14(1), 56. <https://doi.org/10.20961/sp.v14i1.34004>
- Taufik, N. I., & Wijayanti, R. (2021). Penerapan E-Office di Lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung. *JURIKOM (Jurnal Riset ...)*, 8(6), 424–428. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v8i6.3754>
- Triyanto, D., Efendi, S., Publik, A., Hazairin, U. P., & Bengkulu, S. H. (2019). Analisis Penerapan Elektronik Kesehatan (E-Kes) di Puskesmas Rawat Inap Kota Bengkulu Analysis of the Application of Electronic Health (E-Kes) On Puskesmas Bengkulu City menurut ombustman Republik Indonesia Provinsi Bengkulu Tahun 2017 bahwa Kota Beng. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 9(2), 158–165. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jap>
- Wahono, R. S. (2015). A Systematic Literature Review of Software Defect Prediction: Research Trends, Datasets, Methods and Frameworks. *Journal of Software Engineering*, 1(1), 1–16. <http://journal.ilmukomputer.org>
- Wahyudin, A., & Hasibuan, Z. A. (2016). Research classification in strategic information system planning development: A critical review. *Proceedings - 2015 International Conference on Science in Information Technology: Big Data Spectrum for Future Information Economy, ICSITech 2015*, 287–292. <https://doi.org/10.1109/ICSITech.2015.7407819>
- Wibiksana, I. G. (2019). Implementasi Kebijakan Pelaksanaan E-Government di Desa Sayang Kabupaten Sumedang. *JURNAL AGREGASI : Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 7(1), 91–110.
- Windiasih, R. (2019). KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DI ERA DIGITAL MELALUI E-GOVERNMENT DALAM PELAYANAN PUBLIK DAN PEMBERDAYAAN (Development Communication in the Digital Era through e-Government in Public Services and Empowerment). *Journal of Extension and Developmen*, 1(1), 14–21.
- Wiralestari, & Fredy O. (2018). Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Proses Pelayanan Publik Terhadap Pemanfaatan E-Government. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–8.
- Wirawan, V. (2020). Penerapan E-Government dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 Kontemporer di Indonesia. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.18196/jphk.1101>
- Wismanu, R. E., Nuh, M., Widodo, N., & Aziz, N. A. (2018). Model Inovasi

Pemerintah Daerah Bidang Pelayanan Perizinan dalam Mewujudkan Smart City (Studi Pendekatan Sistem Dinamik pada Pemerintah Kabupaten
Jurnal Ilmiah Administrasi
<https://jiap.ub.ac.id/index.php/jiap/article/view/850>

Yamin, M. (2019). Analisis Open Government dan e-Government di Indonesia Berdasarkan Kerangka Kerja Sustainable Development Goals: Studi Kasus Desa Melung, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Hubungan Internasional*, 7(2).
<https://doi.org/10.18196/hi.72137>

Yamin, M., Darmawan, A. B., Zayzda, N. A., & ... (2019). Analisis Open Government dan e-Government di Indonesia Berdasarkan Kerangka Kerja SDGs: Studi Kasus Desa Melung, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Hubungan*
<http://journal.umy.ac.id/index.php/jhi/article/view/5540>

YM Putri, S. Z. (2017). Model Pengembangan Program Corporate Social Responsibility (CSR)“Broadband Learning Center”(BLC) Pada PT. Telkom. *DINAMIKA GOVERNANCE : JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA*, 7(April), 64–81.
<http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jdg/article/view/1198>

Yunas, N. S. (2018a). Desain Kebijakan Reformasi Sistem Perpajakan Melalui E-Taxation Di Indonesia: Belajar Pada Keberhasilan Reformasi Sistem Perpajakan Di Jepang. *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
https://www.researchgate.net/profile/Novy-Yunas/publication/327051796_DESAIN_KEBIJAKAN_REFORMASI_SISTEM_PERPAJAKAN_MELALUI_E-TAXATION_DI_INDONESIA_BELAJAR_PADA_KEBERHASILAN_REFORMASI_SISTEM_PERPAJAKAN_DI_JEPANG/links/5b753c7f299bf14c6da914a3/DESAIN-KEBIJA

Yunas, N. S. (2018b). Desain Kebijakan Reformasi Sistem Perpajakan Melalui E-Taxation Di Indonesia: Belajar Pada Keberhasilan Reformasi Sistem Perpajakan Di Jepang. *CosmoGov*, 4(1), 71.
<https://doi.org/10.24198/cosmogov.v4i1.15903>

Yunas, N. S. (2020). Implementasi e-Government dalam Meminimalisasi Praktik Rent Seeking Behaviour pada Birokrasi Pemerintah Kota Surabaya. *Matra Pembaruan*, 4(1), 13–23. <https://doi.org/10.21787/mp.4.1.2020.13-23>